




KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



PERIODE 03 AGUSTUS 2023



Title	Bansos Mampu Tekan Kenaikan Harga Beras	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	YK/N-3	

Kebijakan Pemerintah |

Bantuan Sosial Membantu untuk Kendalikan Inflasi

Bansos Mampu Tekan Kenaikan Harga Beras

Kebijakan bantuan pangan mampu menekan permintaan di pasar dan membuat kenaikan harga beras ditekan dan lebih terkendali.

JAKARTA - Bantuan pangan beras 10 kilogram per keluarga per bulan mampu menekan permintaan beras di pasar dan membuat kenaikan harga beras lebih terkendali. Cakupan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang relatif besar yakni 21,35 juta keluarga.

"Bansos beras dapat mempengaruhi keseimbangan harga beras di pasar dari sisi permintaan yaitu dengan berkurangnya permintaan KPM terhadap beras," kata pengamat pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI), Khudori, pada Webinar Pataka 79 yang disaksikan secara daring di Jakarta, Rabu (2/8).

Seperti dikutip dari *Antara*, Khudori mengatakan volume bantuan beras yang mencapai 8,5 persen dari konsumsi bulanan menunjukkan kontribusi ketersediaan beras pada program tersebut relatif tinggi terhadap ketersediaan beras nasional, sehingga bantuan beras berperan pada sisi penawaran beras.

"Dengan volume yang besar, bansos beras mempengaruhi keseimbangan harga beras di pasar dari sisi penawaran atau *supply side*," ucapnya.

Oleh karena itu, dia menyimpulkan bansos beras memberikan efek positif terhadap stabilitas harga beras di pasar dari dua sisi sekaligus. Dari sisi permintaan dengan berkurangnya tekanan permintaan di pasar dan di sisi penawaran dengan tersedianya pasokan beras sesuai volume bansos beras.

Bantuan beras juga disebutnya lebih efektif menurunkan harga dibanding operasi pasar karena bersifat subsidi umum

dan tidak memiliki sasaran yang jelas seperti bantuan pangan beras. "Bukan cuma rakyat miskin, warga kaya pedagang, distributor, pengecer itu bisa menikmati. Padahal mereka adalah pemain dan menjadi bagian dari masalah makanya ini kenapa tidak efektif (menurunkan harga)," jelasnya.

« Bansos beras dapat mempengaruhi keseimbangan harga beras di pasar dari sisi permintaan yaitu dengan berkurangnya permintaan KPM terhadap beras. »

KHUDORI
Pengamat Pertanian AEPI

Penyaluran Bantuan

Kendati demikian, dia mengingatkan agar pemerintah memastikan penyaluran bantuan beras sesuai dengan penyerapan yang dilakukan oleh Bulog. Tata kelola cadangan beras pemerintah tidak bisa dilepaskan dari model kebijakan beras pemerintah.

Namun di sisi lain, karakter beras tak tahan lama sehingga perlu integrasi mulai dari pengadaan, pengelolaan hingga penyaluran dan memastikan beras yang telah terlebih dahulu diserap juga disalurkan lebih dahulu atau *first in first out*.

"Sekaligus memastikan *revolving* dan sistem *first in first*

out. Memastikan beras tetap bagus dan kualitasnya tidak terjadi disposal," tutur dia.

Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional telah menyalurkan bantuan pangan kepada 21,353 juta KPM dengan total bantuan beras mencapai 640 ribu ton yang telah rampung dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pada bulan Maret, April, dan Juni 2023.

Stabilnya pasokan dan harga beras telah memberikan andil positif terhadap upaya pengendalian inflasi. Inflasi bulan Juni 2023 terjaga di angka 3,52 persen (yoy), menurun dari bulan Mei yang sebesar 4,0 (yoy) persen. Karena itu, pemerintah memutuskan untuk memperpanjang bantuan pangan untuk periode kedua pada Oktober-Desember.


Perum Bulog menyatakan program bantuan pangan beras kepada 21,35 juta keluarga penerima manfaat berhasil menekan laju rata-rata kenaikan harga beras di pasar umum menjadi 0,4 persen yang berdampak pada terkendalinya inflasi beras dan inflasi nasional.

"Kalau dibandingkan dengan kenaikan harga antarbulan, selama 4 bulan kami menjalankan bantuan pangan itu paling rendah dibandingkan periode 4 bulan sebelumnya. Ini salah satu dampak bahwa memang terhadap harga, bantuan pangan cukup terlihat," kata Kepala Divisi Perencanaan Operasional dan Pelayanan Publik Bulog, Epi Sulandri.

Mengutip data BPS, Bulog mencatat rata-rata perubahan harga berasa eceran pada periode Juli-Oktober 2022 sebesar 1,12 persen. Lalu, pada empat bulan berikutnya yakni November dan Desember 2022 hingga Januari dan Maret 2023 terdapat rata-rata perubahan sebesar 1,67 persen. ■ **YK/N-3**

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	Daerah Perlu Percepatan Tanam	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Antisipasi El Nino | Pendekatan Agroekologi Mampu Pertahankan Produktivitas dan Kelestarian Alam

Daerah Perlu Percepat Tanam

Sektor pertanian bisa beradaptasi menghadapi perubahan iklim dan pemanasan global melalui agroekologi atau konsep pertanian ramah lingkungan.

JAKARTA - Daerah diminta mempercepat masa tanam untuk mengantisipasi dampak cuaca panas ekstrem atau El Nino. Tak hanya itu, daerah diharapkan ikut berpartisipasi mendorong konsep pertanian dengan pendekatan agroekologi atau ramah lingkungan.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, menginstruksikan Provinsi Lampung mempercepat proses tanam dengan varietas unggul tahan kering dalam negeri. Langkah ini, menurut Mentan, perlu dilakukan agar Lampung mampu menjaga wilayah penyangga dalam

mengantisipasi cuaca ekstrem El Nino yang diperkirakan berlangsung lama.

"Antara lain mempersiapkan lahan lahan penyangga kita kurang lebih 500 ribu hektare untuk intensifikasi yang lebih. Dan tentu kita akan gunakan kekuatan mekanisasi dan teknologi termasuk penyesuaian varietas yang tahan kekeringan," ujar Mentan melalui keterangannya, dalam rapat koordinasi antisipasi dampak iklim El Nino Provinsi Lampung, Rabu (2/8).

Mentan mengatakan, selama ini, Provinsi Lampung menjadi daerah penyangga langsung bagi daerah di Pulau Jawa. Karena itu, dalam menghadapi El Nino ini Lampung

harus menjadi daerah terbaik dalam peningkatan produkai bagi kepentingan nasional.

"Kelihatannya Pak Kadis yang ada di sini Pak Bupati, Pak Gubernur sangat serius

« Antara lain mempersiapkan lahan lahan penyangga kita kurang lebih 500 ribu hektare untuk intensifikasi yang lebih. »

SYAHRUL YASIN LIMPO
Menteri Pertanian

dan sangat antusias membantu kepentingan bangsa yang kita cintai ini," katanya.

Menurut Mentan, upaya pemerintah dalam mengantisipasi dampak buruk El Nino juga dilakukan dengan mendorong penanaman 1.000 hektare di setiap

daerah. Khusus untuk wilayah Lampung, dirinya berharap pimpinan daerah terus mendampingi petani dalam berproduksi.

Asisten Daerah 2 Pemerintah dan Perekonomian Provinsi Lampung, Kusnardi, menyampaikan terima kasih atas dukungan dan perhatian besar jajaran Kementan terhadap Provinsi Lampung dalam membangun pertanian yang jauh lebih kuat terutama saat El Nino.

Menurut Kusnardi, saat ini potensi lahan sawah di Lampung mencapai 361 ribu hektare lebih. Sebagai antisipasi kegagalan, pihaknya sudah meminta para Bupati agar mempercepat proses tanam dan menyalurkan bantuan pompa. "Lampung akan melaksanakan tanam padi 100 ribu hektare untuk periode Juli sampai September 2023," jelasnya.

Dorong Agroekologi

Secara terpisah, Kepala Pu-


sat Pengkajian dan Penerapan Agroekologi Serikat Petani Indonesia (SPI), Muhammad Qomarunnajmi, mengatakan selain fokus meningkatkan produksi, pemerintah juga perlu mendorong daerah untuk mendorong pertanian agroekologi. Dia menambahkan sektor pertanian bisa beradaptasi menghadapi pemanasan global melalui agroekologi.

"Dengan pendekatan agroekologi bisa mempertahankan produktivitas, sekaligus menjaga kelestarian alam, karena *input-input* produksi, dibuat oleh teman-teman petani sendiri dengan bahan bahan yang ada di sekitarnya," paparnya.

Pertanian organik itu misalnya dengan menggunakan pupuk organik, mengurangi penggunaan pupuk buatan, pestisida dan hasil rekayasa genetika penggunaan bahan kimia. Ini demi menekan pencemaran udara, tanah, dan air. ■ **ers/E-10**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	Hambatan Ekspor ke Sesama Asean Harus Dihapus	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	SB/ers/E-9	

Makanan Olahan

Hambatan Ekspor ke Sesama Asean Harus Dihapus

JAKARTA - Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) mendesak pemerintah untuk mengambil tindakan supaya hambatan dagang sesama negara-negara Asean dihapuskan.

Hal itu disampaikan Ketua Umum Gapmmi, Adhi S Lukman, menanggapi sikap pemerintah Malaysia yang masih menolak produk-produk makanan berbasis daging sapi asal Indonesia karena isu penyakit mulut dan kuku (PMK).

"Tadi saya baru dapat laporan produk kita masih belum diterima di Malaysia, yang berbasis sapi, karena PMK," katanya ditemui sesuai konferensi pers Agri-Food Tech Expo Asia 2023 di Jakarta, Rabu (2/8).

Wabah PMK pertama kali dikonfirmasi masuk Indonesia pada 5 Mei 2022 di Jawa Timur. Namun, kondisi PMK saat ini sudah sangat jauh menurun dari masa puncak pada Juni 2022 setelah upaya pencegahan dan pengendalian oleh Satuan Tugas (Satgas) PMK yang diketuai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Menurut Adhi, seharusnya produk olahan yang telah melalui sejumlah proses pengolahan sudah bisa dipastikan keamanannya.

"Padahal produk jadi itu harusnya aman. Dari sisi keamanan pangan, penyakit, semua aman karena sudah diproses dan sudah melewati berbagai uji. Tapi, sampai sekarang Malaysia masih menolak," katanya.

Penolakan, katanya, sebagai upaya untuk menghambat perdagangan dan melakukan proteksionisme yang kini banyak dilakukan banyak negara seperti Eropa lewat kebijakan hijaunya.

Langkah-langkah proteksionisme serta upaya saling hambat, khususnya di Asean, diharapkan bisa dibahas dalam KTT Asean pada September mendatang. Hal itu sejalan dengan visi Indonesia untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi pusat pertumbuhan global lewat kolaborasi.

"Kita berharap ini bisa menjadi pembahasan dan mencari solusi bersama. Karena kita mau tidak mau harus saling mendukung antar-Asean supaya bisa mengatasi masalah-masalah seperti kekurangan pangan dan *climate change*," katanya.

Harus Ditanggulangi

Peneliti Ekonomi Indef, Nailul Huda, mengatakan permasalahan PMK *kan* sudah bisa dikendalikan dari tahun lalu, tapi masih bisa berpotensi muncul kembali sehingga harus benar ditanggulangi dengan melakukan sinergi ke daerah.

Di sisi lain, papar Huda, harusnya Malaysia juga membuka impor daging sapi karena tidak semua daerah terkena PMK sapi.

Sementara itu, pakar peternakan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya, Emy Koestanti Sabdoningrum, mengungkapkan untuk mencegah penularan wabah PMK adalah dengan memvaksin sapi-sapi yang sehat, sedangkan yang sakit segera dirawat agar sembuh.

"Selain itu perlu ada tindakan pencegahan dalam mengurangi risiko penularan penyakit menular lewat pengendalian *biosecurity* dengan pembatasan lalu lintas bagi manusia dan hewan yang masuk ke kandang," kata Emy.

« Kita berharap ini bisa menjadi pembahasan dan mencari solusi bersama. Karena kita mau tidak mau harus saling mendukung antar-Asean supaya bisa mengatasi masalah-masalah seperti kekurangan pangan dan *climate change*. »

ADHI S LUKMAN
Ketua Umum Gapmmi

Title	Pelatihan Pertanian Perkotaan di Semarang
Date	3 Agustus 2023
Media	Koran Jakarta
Page	2
Author	Koran Jakarta/Makna Zaezar




» Pelatihan Pertanian Perkotaan di Semarang



ANTARA/MAKNA ZAEZAR

» Instruktur dari kelompok wanita tani Puspitasari menjelaskan kepada peserta cara bertani sistem hidroponik saat pelatihan pertanian urban farming di Semarang, Jawa Tengah, Rabu (2/8). Pelatihan sistem pertanian perkotaan (urban farming) tersebut digelar oleh pemda setempat bertujuan untuk mengajak kepada masyarakat menciptakan ketahanan pangan secara mandiri.

Title	Stok Beras di Bulog Capai 1,3 Juta Ton	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Ant/E-10	

Cadangan Pangan

Stok Beras di Bulog Capai 1,3 Juta Ton

JAKARTA – Badan Pangan Nasional (Bapanas) atau National Food Agency (NFA) menyampaikan Perum Bulog telah mengamankan sebanyak 1,3 juta stok beras per 2 Agustus 2023. Angka tersebut sekitar separuh dari target serapan hingga akhir tahun ini.

“Bapak Presiden meminta Bulog meningkatkan stoknya dari yang sudah di-secured sebanyak 1,3 juta ton dengan target serapan 2,4 juta ton sampai dengan akhir 2023.” ujar Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi usai menghadiri rapat internal di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (2/8).

Arief menuturkan Bulog telah menyalurkan beras lebih dari 1,34 juta ton untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan serta bantuan pangan untuk masyarakat berpendapatan rendah. Ia menyebut, bantuan pangan beras periode 3 bulan pertama sampai dengan akhir Juli 2023 sebanyak 640 ribu ton telah selesai digelontorkan untuk 21,353 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Pemberian bantuan beras tersebut, lanjutnya, sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat berpendapatan rendah

yang membutuhkan. Selain itu juga turut mempengaruhi juga keseimbangan harga beras di pasaran sehingga harga beras stabil dan inflasi dalam empat bulan terakhir sangat terjaga.

“Kita memahami bahwa pangan memiliki andil signifikan terhadap inflasi, sehingga bantuan pangan beras ini menjadi penting bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan dalam upaya menjaga daya beli masyarakat,” ucapnya.

Adapun berdasarkan data BPS, inflasi Juli 2023 menunjukkan bahwa tren inflasi tahunan mengalami penurunan sejak Februari hingga Juli 2023 secara berurutan dari 5,47 persen, 4,97 persen, 4,33 persen, 4,00 persen, 3,52 persen, dan 3,08 persen (yoy). Untuk

Inflasi bergeser terus turun dari bulan Juni sebesar 1,2 persen menjadi -0,03 persen di Bulan Juli 2023.

“Karena itu,

sesuai arahan Bapak Presiden, bantuan pangan beras tersebut akan kembali disalurkan untuk periode kedua pada Oktober sampai Desember 2023 dengan volume dan sasaran yang sama dengan tahap pertama,” jelasnya.

Stok Aman

Pada kesempatan lain, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menjamin cadangan beras nasional dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Mentan mengatakan dapat dipastikannya keamanan ketersediaan cadangan beras nasional itu, karena hingga Agustus 2023 masih ada daerah yang produktivitas lahan pertaniannya tetap terjaga


Untuk angka potensi produksi beras dan gabah di Juli adalah luas panen seluas 818 ribu hektare, produksi gabah kering giling 4,16 juta ton, produksi beras 2,40 juta ton, konsumsi 2,55 juta ton beras. Pada Agustus 2023, luas panen 836 ribu hektare, produksi 4,13 juta ton gabah kering giling, produksi 2,38 juta ton beras, konsumsi 2,55 juta ton beras.

Pada September angka potensi produktivitas yakni dengan luas panen 831 ribu hektare, produksi gabah kering giling mencapai 4,26 juta ton, produksi beras 2,46 juta ton, dan konsumsi sebanyak 2,55 juta ton beras. ■ Ant/E-10



Arief Prasetyo Adi
Kepala Bapanas

ISTIMEWA

Title	Waspada Risiko Inflasi Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Ers/E-10	

Indikator Makroekonomi | Tekanan Inflasi pada Semester II-2023 hingga awal 2024 Harus Diantisipasi

Waspada Risiko Inflasi Pangan

Gangguan pasokan beras akibat dampak El Nino berpotensi menjadi penyumbang inflasi ke depan sehingga diperlukan langkah antisipasi.

JAKARTA - Pemerintah perlu mewaspada potensi kenaikan harga pangan ke depan meskipun tekanan inflasi terindikasi melandai pada Juli 2023. Harga beras sebagai bahan pangan pokok mayoritas masyarakat itu diperkirakan melonjak seiring gangguan pasokan akibat dampak cuaca panas ekstrem, El Nino yang diprediksi baru terjadi pada Agustus-September tahun ini.

Pengamat Ekomomi sekaligus Direktur Celios, Bhima Yudhistira, mengatakan tekanan harga bahan pangan masih bisa terjadi karena dampak El Nino baru masuk pada Agustus-September khususnya tanaman pangan. "Kuncinya adalah mitigasi dengan berbagai persiapan terutama di daerah yang be-

risiko alami kekeringan hingga gagal panen," tegasnya pada *Koran Jakarta*, Rabu (2/8).

Sejauh ini, kata Bhima, harga pangan masih bisa dijaga dengan panen raya padi di beberapa wilayah. Namun ke depan, komoditas pangan beras bisa jadi penyumbang inflasi sehingga perlu dikendalikan. "Karena waktu sangat terbatas, maka dimohon ke pemerintah benar benar mengantisipasi tekanan *cost push inflation* pada semester II-2023 hingga awal 2024 ke depan," ujarnya.

Satu-satunya penolong saat ini, terang Bhima, adalah penurunan harga pupuk di tingkat internasional, namun pemerintah tetap perlu mendorong alokasi belanja pupuk subsidi lebih besar.

Seperti diketahui, inflasi pada Juli 2023 melanjutkan tren penurunan. Inflasi tercatat 3,08 persen secara tahunan (yoy) atau lebih rendah dibandingkan catatan pada Juni

kenaikan harga pada hampir seluruh kelompok barang dan jasa. Lebih lanjut, inflasi harga diatur pemerintah atau *administered price* terus berada dalam tren penurunan mencapai 8,42 persen (yoy) dari Juni lalu sebesar 9,21 persen. Hal itu mencerminkan pengelolaan harga energi domestik yang baik di tengah fluktuasi harga minyak mentah dunia.

Dari sisi pangan, inflasi harga bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi sebesar 0,03 persen (yoy), menurun dari inflasi pada Juni 2023 sebesar 1,20 persen. Deflasi ini dipengaruhi oleh terkendalinya harga aneka cabai dan bawang merah karena stok yang melimpah.

Jaga Stabilitas

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Febrio Kacaribu, mengatakan terkendalinya harga pangan didukung dengan kolaborasi kebijakan pengendalian inflasi nasional yang makin efektif. Meskipun

demikian, potensi dampak El Nino perlu terus diwaspadai seiring dengan curah hujan yang mulai berkurang yang dapat memengaruhi produktivitas pertanian.

"Pemerintah terus berkomitmen untuk mengendalikan inflasi secara nasional. Berbagai kebijakan melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dilakukan secara konsisten guna menjaga stabilitas harga pangan," tegasnya.

Selain intervensi harga pangan seperti operasi pasar dan gelar pangan murah, upaya menjaga kecukupan pasokan beras serta fasilitasi distribusi pangan terus dilakukan untuk mengantisipasi gejolak harga.

Pemerintah, lanjutnya, juga menyediakan insentif fiskal sebesar satu triliun rupiah pada 2023 dalam rangka mendukung pengendalian inflasi di tingkat daerah. Per 31 Juli 2023, pemerintah menyalurkan 330 miliar rupiah untuk periode I.

■ ers/E-10

« Kuncinya adalah mitigasi dengan berbagai persiapan terutama di daerah yang berisiko alami kekeringan hingga gagal panen. »


BHIMA YUDHISTIRA
Direktur Celios

2023 sebesar 3,52 persen. Penurunan ini dipengaruhi perlambatan kenaikan harga pada seluruh komponen.

Inflasi inti masih melanjutkan tren penurunan menjadi 2,43 persen yoy dari 2,58 persen pada Juni lalu. Hal itu disebabkan oleh perlambatan

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	JABAR PRIMADONA INVESTASI	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	20	
Author	Redaksi bandung@bisnis.com	

| PENANAMAN MODAL |

JABAR PRIMADONA INVESTASI

Bisnis, BANDUNG—Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengungkapkan ada sejumlah alasan mengapa Jawa Barat secara umum menjadi primadona investasi. Bahkan, Jawa Barat mencatatkan diri sebagai juara investasi secara nasional.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jabar Nining Yulistiani mengatakan, ada sejumlah alasan yang menjadi pemikat investor memilih menanamkan modal di Jawa Barat. Salah satu yang paling penting adalah konektivitas yang mumpuni.

“Di Jabar paling banyak trase jalan tol, kemudian didukung aksesibilitas yang memiliki kemantapan cukup tinggi, infrastruktur dasar penyediaan energi, (ketersediaan) bahan baku, dan air juga Jabar jadi salah satu lokasi yang paling banyak pilihannya,” jelasnya, Rabu (2/8).

Kemudian faktor sumber daya manusia (SDM) pun menjadi alasan mengapa Jawa Barat menjadi pilihan bagi para investor. Un-

tuk meningkatkan hal tersebut, Nining pun memastikan sudah melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dengan meningkatkan kemampuan vokasional hingga menghadirkan pendidikan vokasi di kawasan kawasan industri.

“Bakal ada Polman di Majalengka, itu nanti bakal menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di sana. Karena di kawasan Metropolitan Rebana ini memang membutuhkan *skill* yang spesifik,” jelas dia.

Selain itu, mudahnya perizinan juga dipastikan oleh Nining menjadi salah satu alasan yang tak kalah penting. Bahkan, pihaknya sudah melayani banyak investor yang membutuhkan data di Data Center yang dimiliki DPMPTSP.

Hingga saat ini, Nining memaparkan capaian investasi di Jawa Barat sudah di angka 55% atau senilai Rp103 triliun dari target yang diberikan Pemerintah Pusat yaitu Rp188 triliun.

“Pak Gubernur (Ridwan Kamil) *door to door* menawarkan investasi, hasilnya Alhamdulillah sudah terlihat,” jelasnya.

Kemudian, dalam waktu dekat Pemprov Jabar akan menggelar kegiatan West Java Investment Summit (WJIS) 2023. Kegiatan yang bekerja sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat ini bertujuan menawarkan proyek investasi kepada para investor.

“Agenda yang kami fokuskan agar bisa *planning project* baik itu pemerintah daerah (pemda) atau swasta. Di sana mereka mempresentasikan materi kepada investor,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua Umum

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Barat Cucu Sutara mengapresiasi langkah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang telah konsisten untuk menggaungkan dan menciptakan iklim investasi yang menarik bagi investor.

“Kita bisa mengoptimalkan itu dengan kolaborasi yang lebih erat antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan seluruh *stakeholder*,” jelasnya.

Pihaknya pun mengaku ikut mempromosikan investasi di Jawa Barat sehingga ke depan ia berharap iklim investasi ini bisa dirasakan dampaknya hingga ke akar rumput.

Akademi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran (Unpad) Bayu Kharisma menuturkan, berdasarkan data Kementerian Investasi, realisasi investasi di luar Jawa pada triwulan I tahun 2023 memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan Jawa, yaitu 52,6% dengan nilai sebesar Rp172,9 triliun.

Tingginya kontribusi luar Pulau Jawa terhadap total realisasi PMA dan PMDN pada triwulan I itu menunjukkan bahwa pemerintah tetap konsisten dalam menjalankan roda perekonomian Indonesia sentris.

“Secara total Jawa Barat memang juara, namun untuk investasi PMA justru Sulawesi Tengah itu tertinggi,” ujarnya.

Berdasarkan lokasi, lima provinsi dengan realisasi PMA terbesar pada triwulan I tahun 2023 adalah Sulawesi Tengah sebesar Rp28,8 triliun.

Jawa Barat menduduki posisi kedua dengan serapan investasi sebesar Rp28,1 trilin, dan disusul DKI Jakarta, Banten, dan Riau.

“Namun jika dihitung secara keseluruhan memang Jawa Barat menjadi nomor satu,” jelasnya.

Sehingga ia menilai, PMA menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk dioptimalkan sehingga PMDN yang sudah bagus bakal ditunjang dengan kinerja PMA yang tak kalah juara.

Terakhir, ia memaparkan, berdasarkan negara asal PMA, investasi Jawa Barat didominasi oleh investor asal Jepang dengan nilai investasi sebesar Rp8,37 triliun untuk 1.757 proyek, diikuti oleh Tiongkok dengan nilai investasi sebesar Rp3,96 triliun untuk 306 proyek.

Pada perkembangan lain, nilai investasi yang masuk ke Kabupaten Purwakarta berhasil mengungguli beberapa daerah lain di Jabar, seperti Kabupaten Bogor dengan capaian investasi Rp7,66 triliun dan Kabupaten Bandung sebesar Rp6,04 triliun.

Berdasarkan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) Kementerian BKPM, investasi ke Kabupaten Purwakarta pada semester I 2023 mencapai Rp8,99 triliun.

Dengan begitu, posisi Kabupaten Purwakarta hanya kalah dari Kabupaten Bekasi dengan nilai investasi Rp26,47 triliun dan Kabupaten Karawang dengan nilai investasi Rp22,36 triliun.

“Capaian ini berkat kerja keras semua pihak,” kata Kepala DPMPTSP Kabupaten Purwakarta Hariman Budi Anggoro.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Purwakarta Norman Nugraha menambahkan, nilai investasi sebesar Rp8,99 triliun di pertengahan tahun ini diraih melalui dua tahap, yakni pada

triwulan pertama Januari-Maret 2023 dengan capaian nilai investasi sebesar Rp3,29 triliun. Serta, triwulan kedua mencapai Rp5,70 triliun.

“Capaian itu melonjak sangat tajam lebih dari 100% dibandingkan capaian triwulan pertama. Ini bisa menjadi indikasi jika pembangunan investasi di Purwakarta berada dalam jalur yang benar dan harus dilanjutkan,” ujar Norman.

Norman menambahkan, data dari DPMPTSP Purwakarta menyebutkan terdapat lima besar sektor yang menjadi tujuan investasi di Kabupaten Purwakarta. Adapun kelima sektor itu, meliputi sektor transportasi, perdagangan dan telekomunikasi dengan nilai investasi Rp3,18 triliun.

Kemudian, sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran dengan nilai investasi sebesar Rp1,84 triliun, sektor industri kimia dan farmasi Rp1,18 triliun, sektor industri tekstil Rp687 miliar dan sektor listrik, gas dan air Rp559,3 miliar.

Menurut Norman, di wilayahnya masih banyak sektor lain yang bisa dikembangkan sebagai daya tarik investasi. Misalnya, sektor pertanian dan perkebunan, sektor pariwisata dan sektor industri ekonomi kreatif.

Ini, kata dia, menjadi target ke depan. Semua sektor potensial lainnya yang ada di Kabupaten Purwakarta harus disiapkan secara matang sehingga bisa menjadi daya tarik besar bagi peningkatan investasi daerah.


“Kita akan persiapkan semuanya dengan baik sehingga Purwakarta bisa menjadi kekuatan utama investasi daerah bahkan nasional,” pungkasnya. (K34/K60) □

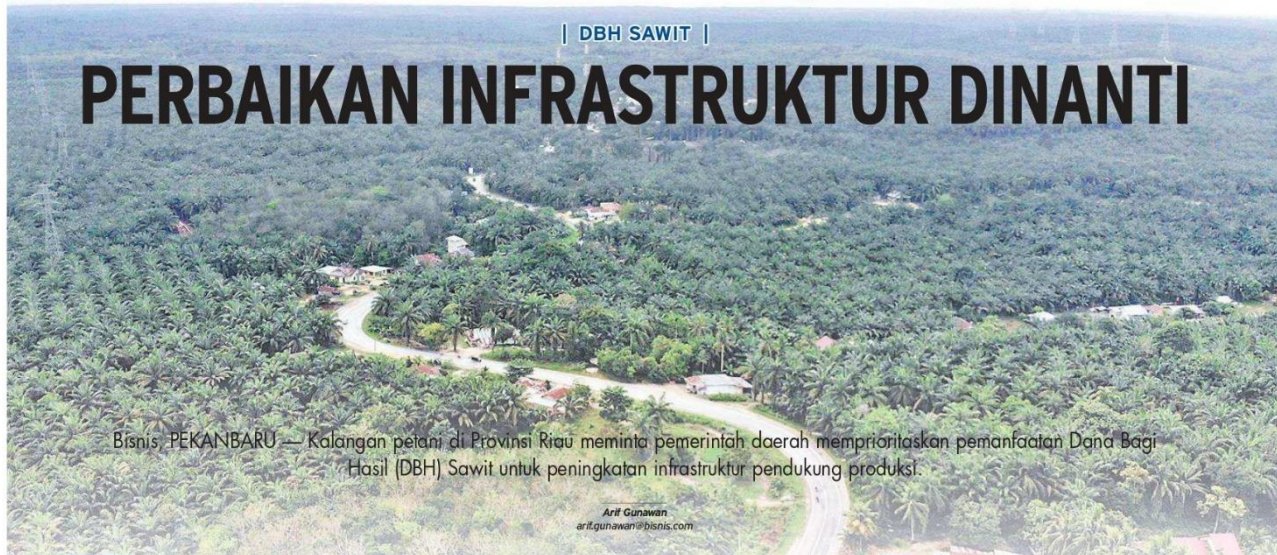


Pak Gubernur (Ridwan Kamil) door to door menawarkan investasi, hasilnya Alhamdulillah sudah terlihat,

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PERBAIKAN INFRASTRUKTUR DINANTI	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	19	
Author	Arif Gunawan	



| DBH SAWIT |

PERBAIKAN INFRASTRUKTUR DINANTI

Bisnis, PEKANBARU — Kalangan petani di Provinsi Riau meminta pemerintah daerah memprioritaskan pemanfaatan Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit untuk peningkatan infrastruktur pendukung produksi.

Arif Gunawan
arif.gunawan@bisnis.com

Ketua Asosiasi Petani Kelapa Sawit Perkebunan Inti Rakyat (Aspek-PIR) Provinsi Riau Sutoyo mengatakan pihaknya berharap DBH Sawit dari pemerintah pusat dapat dimanfaatkan pmda untuk mendukung peningkatan sarana dan prasarana produksi kelapa sawit.

Dana yang berasal dari hasil pungutan ekspor dan bea keluar sawit tersebut diharapkan akan mampu mendorong peningkatan produksi sawit lewat infrastruktur pendukung yang baik sehingga sektor perkebunan semakin optimal. Dia me-

mint agar alokasi dana tersebut tidak digunakan untuk hal yang tidak relevan, seperti program replanting.

Pasalnya, peremajaan sawit atau program lainnya telah mendapatkan alokasi anggaran dari dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

"Jadi kami inginnya DBH sawit fokus untuk meningkatkan infrastruktur pendukung sawit seperti jalan-jalan di kebun menuju pabrik kelapa sawit, sehingga produksi petani kualitasnya terjaga serta hasil yang didapatkan juga semakin meningkat bagi petani," ujarnya, Rabu (2/8).

Dia mengakui pemerintah daerah harus lebih memperhatikan kondisi infrastruktur perkebunan sawit di daerahnya. Salah satu contoh kasus adalah jalan di tingkat kecamatan di Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, yang kondisinya buruk dan belum mampu ditingkatkan karena keterbatasan anggaran.

"Kami sudah sepakat dari para petani di sini sejak 2003 di mana hasil produksi petani disisihkan Rp66 per kg untuk pemeliharaan jalan desa dan jalan kebun ke pabrik. Ini upaya kami agar menjaga hasil sawit bisa sampai dengan baik," ujarnya.

Aspek-PIR juga berharap DBH Sawit dapat mendukung upaya pencegahan kebakaran hutan di sekitar areal perkebunan sawit dan yang rawan. Hal itu dapat dilakukan dengan membuat embung yang didanai DBH Sawit nantinya.

"Dengan adanya dukungan dari dana ini, para petani sawit Riau berharap bisa

menghadapi tantangan ekonomi dan meningkatkan produksi sawit secara berkelanjutan."

Terpisah, Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Riau mengapresiasi pemerintah atas terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 38/2023 tentang DBH sawit. Pasalnya, kebijakan itu telah dinantikan masyarakat petani sawit di Riau.

Sekretaris Apkasindo Riau Djono Albar Burhan pun berharap DBH Sawit dapat dimanfaatkan untuk peningkatan infrastruktur pendukung produksi bagi para petani kelapa sawit di wilayah tersebut.

"Salah satu hal yang kami harapkan adalah adanya dukungan infrastruktur pendukung seperti jalan, khususnya untuk petani yang berada di pelosok dan pedalaman yang masih menghadapi kesulitan dalam distribusi produksi, akibatnya kualitas sawit yang dihasilkan mengalami penurunan," ujarnya.

Dengan adanya DBH Sawit, Apkasindo meminta pmda mengutamakan perbaikan jalan utama di kabupaten dan jalan lintas yang menuju area produksi kelapa sawit. Kondisi jalan yang baik akan membantu petani dalam mengangkut hasil panen dengan lebih efisien tanpa harus mengeluarkan anggaran ekstra untuk perbaikan kendaraan dan angkutan.

"Meskipun saat ini pmda masih menunggu petunjuk teknis ter-

kait penyaluran DBH sawit, Apkasindo Riau tetap siap mendukung program pemerintah yang memberikan kebaikan dan dukungan bagi produksi petani kelapa sawit di Riau," ujarnya.

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo menandatangani Perpres No. 38/2023 pada 24 Juli 2023. Perpres tersebut antara lain mengatur pagu DBH Sawit ditetapkan paling rendah sebesar 4% dari penerimaan negara dan dibagikan kepada pmda terkait dengan proporsi sebesar 20% untuk provinsi, 60% bagi kabupaten/kota penghasil, dan 20% kepada kabupaten/kota lainnya yang berbatasan langsung.

Adapun, Perpres tersebut menetapkan DBH Sawit digunakan untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan serta kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh menteri.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sebelumnya mengungkapkan DBH Sawit akan mulai direalisasikan transfer ke daerah (TKD) pada semester II/2023. Pemerintah pusat mengalokasikan anggaran senilai Rp3,4 triliun untuk insentif fiskal tersebut. □




Salah satu hal yang kami harapkan adalah adanya dukungan infrastruktur pendukung seperti jalan, khususnya untuk petani yang berada di pelosok dan pedalaman yang masih menghadapi kesulitan dalam distribusi produksi.

Presiden Joko Widodo pada 24 Juli 2023 meneken Peraturan Pemerintah No. 38/2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

- Pasal 4**
(1) Pagu DBH Sawit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) ditetapkan paling rendah sebesar 4% dari penerimaan negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2).
- Pasal 5**
(1) DBH Sawit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1), dibagikan kepada:
a. provinsi yang bersangkutan sebesar 20%;
b. kabupaten/kota penghasil sebesar 60%; dan
c. kabupaten/kota lainnya yang berbatasan langsung dengan kabupaten/kota penghasil sebesar 20%.
- (2) Penentuan besaran rincian alokasi DBH Sawit yang dibagikan kepada provinsi/kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mempertimbangkan indikator sebagai berikut:
a. luas lahan perkebunan sawit;
b. produktivitas lahan perkebunan sawit; dan/atau
c. indikator lainnya yang ditetapkan oleh Menteri.
- Pasal 9**
(1) DBH Sawit digunakan untuk membiayai kegiatan meliputi:
a. pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan; dan/atau
b. kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh Menteri.



Title	Airlangga Cs Lanjutkan Program SLM-MDTF	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	NOV	

Kolaborasi Bareng Bank Dunia

Airlangga Cs Lanjutkan Program SLM-MDTF

KEMENTERIAN Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian bekerja sama dengan Bank Dunia melanjutkan program *Sustainable Landscape Management Multi Donor Trust Fund* (SLM-MDTF) dengan cakupan sektor yang lebih luas.

“Program SLM-MDTF ini tujuan utamanya untuk mendukung berbagai agenda Pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan lanskap yang terintegrasi dan berkelanjutan,” kata Sekretaris Kemenko Perekonomian Susiwiyono Moegiarso yang juga Ketua I Komite Pengarah SLM MDTF, dalam keterangan resminya, kemarin.

Sebagai informasi, Program SLM-MDTF pada periode I telah dimulai sejak 2016 dan berfokus pada penanganan mitigasi kebakaran lahan dan hutan.

Pada periode II (2020-2026), program SLM-MDTF memiliki fokus yang lebih luas, terutama un-

tuk mendukung agenda perubahan iklim dan isu karbon di dunia.

Program SLM-MDTF berfokus untuk mendukung Pemerintah Indonesia melalui enam komponen. Yakni perbaikan administrasi dan tata kelola lahan, pertanian berkelanjutan, pendanaan iklim berkelanjutan dan penguatan Koordinasi serta komunikasi pengelolaan lanskap yang terpadu dan berkelanjutan.

Program SLM-MDTF juga mendukung program-program strategis lainnya, seperti penguatan kapasitas Badan Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) dan rehabilitasi mangrove.

Managemen pendanaan Program SLM MDTF dikelola Bank Dunia dengan sumber pendanaan dari Pemerintah Norwegia dan Australia.

Total kontribusi donor untuk program SLM-MDTF per Rapat Komite Pengarah per Juni 2023, yaitu 36,05 juta dolar AS,

dengan pembagian 49,9 persen (atau 18,01 juta dolar AS) untuk kegiatan yang bersifat bank *executed*.

Kemudian 49,8 persen (atau 17,96 juta dolar AS) untuk kegiatan yang bersifat *recipient executed*.

Tahun ini, Kementerian yang digawangi Airlangga Hartarto itu dengan Bank Dunia melihat perlunya komposisi Komite Pengarah baru, karena adanya ekspansi kegiatan SLM-MDTF ke sektor-sektor lanskap lainnya, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Komite Pengarah ini bertanggung jawab langsung dan melaporkan ke Menko Perekonomian secara berkala.

Susiwiyono mengatakan, untuk mengelola pendanaan SLM-MDTF, sudah ada Keputusan Menko Perekonomian (Kepmenko) mengenai Komite Pengarah untuk Program SLM-MDTF.

Di Kepmenko Nomor 302

Tahun 2023 sudah ditetapkan pembentukan Komite Pengarah untuk Program SLM-MDTF.

“Jadi, bedanya dengan di fase lalu yakni saat ini sudah ada timnya secara legal formal,” jelas Susiwiyono.

Dia juga menegaskan hal penting dalam penetapan Kepmenko tersebut. Yaitu adanya struktur tim mulai dari pembentukan Komite Pengarah, tugas-tugasnya. Termasuk juga terkait besaran program kerjanya dalam tahun tahun ke depan di periode 2020-2026.

Kepmenko tersebut diharapkan juga dapat menguatkan komitmen dan koordinasi antar-kementerian/lembaga.

Susiwiyono menambahkan, adanya Kepmenko tersebut juga memperjelas struktur keanggotaan Komite Pengarah, dengan co-chair World Bank dan Kemenko Perekonomian.

Ketua I Komite Pengarah tersebut, yakni Sesmenko Per-

ekonomian, dan Portfolio and Operations Manager for The World Bank in Indonesia and Timor Leste sebagai Ketua II.

Dalam pelaksanaan harian diketuai oleh Staf Ahli Bidang Konektivitas, Pengembangan Jasa, dan Sumber Daya Alam Kemenko Perekonomian.


Komite Pengarah tersebut beranggotakan para pejabat eselon I kementerian/lembaga terkait.

“Saya berharap, ke depan Program SLM-MDTF ini betul-betul bisa mendukung berbagai program dan agenda nasional Pemerintah Indonesia,” kata Sesmenko Susiwiyono.

Selain itu, Pemerintah juga mengharapkan program SLM MDTF ini bisa menjadi pijakan, pedoman, referensi bersama-sama dalam membentuk wadah atau forum koordinasi lintas sektor antar-kementerian/lembaga dan daerah yang bergerak di bidang lanskap. ■ NOV

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN

Title	ANGKAT JEMPOL	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	9	
Author	Rakyat Merdeka	



ANGKAT JEMPOL:
Agri Food Teck Expo Asia menggelar *roadshow* memberikan gambaran teknologi dan solusi terbaru tentang industri dan bisnis pangan di Jakarta, Rabu (2/8). Hadir dalam acara tersebut (dari kiri), Chief Executive Officer PT Nutricell Pacific Suaedi Sunanto, Direktur Pangan dan Pertanian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Jarot Indarto, Event Director Constellar Wendy Chng Petit, Ketua Umum Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Adhi S Lukman dan Direktur Eksekutif PISAgro Insan Syafaat.

SOPHAN WAHYUDI/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

Title	Kelaparan Di Papua Diurus Wapres	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	1 Part 1	
Author	MEN	

Kelaparan Di Papua Diurus Wapres



CUACA ekstrem yang menyebabkan kelaparan di wilayah Papua Tengah sudah menjadi perhatian Pemerintah Pusat. Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang mengurus langsung masalah kelaparan di bumi Cendrawasih itu, segera bisa teratasi.

Kemarin, Wapres langsung menggelar rapat terbatas di rumah dinasya, Jalan Diponegoro, Jakarta. Rapat itu diikuti Menko Polhukam Mahfud MD, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Wakapolri Komjen Agus Andrianto, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto dan Kepala Bulog Budi

Waseso. Ma'ruf ingin memastikan langkah penanganan dalam masa tanggap darurat, tepatnya di Distrik Lambewi dan Distrik Agandugume, Kabupaten Puncak, Papua Tengah.

"Mengenai bantuan pertama sekarang ada tanggap masa darurat yang ditetapkan satu minggu. Kami sepakat ini akan ditambah, menjadi 2 minggu. Itu yang pertama nanti kami evaluasi lagi," kata Ma'ruf memberikan keterangan pers usai menggelar rapat di rumah dinasya.

Ma'ruf yang juga Ketua Badan Pengarah Papua itu meluruskan informasi soal 6 yang orang meninggal

"Pak Wapres, tolong jangan suruh masyarakat Papua makan pisang 3x sehari. Sumpah nggak ngaruh pak."

@zupe009

dunia. Kata Ma'ruf, enam korban meninggal dunia bukan karena kelaparan, tapi diare dan cuaca ekstrem.

Ma'ruf menjelaskan pihaknya sudah mengirim logistik ke daerah Papua Tengah. Namun banyak kendala, seperti cuaca yang harus dihadapi dalam perjalanan. "Masalah lainnya, distribusi dari tempat pengiriman pertama ke daerah-daerah itu tidak ada

akses, sehingga harus dipanggul ya? Dipanggul ya? Jadi itu persoalan," ungkap eks Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu.

Selanjutnya mengenai kesehatan penduduk Papua Tengah, Ma'ruf mengatakan pihaknya akan mengantisipasi kelompok rentan dan anak-anak. Saat ini pun baru ada satu daerah yang diantisipasi oleh pemerintah.


"Tetapi saya juga minta antisipasi daerah-daerah lain. Sehingga apabila terjadi (kejadian serupa) kami sudah siap," imbuhnya.

Ditempat yang sama, Yudo Margono pun memastikan pasukannya siap

mengantar bantuan logistik ke Papua Tengah. Pihaknya pun memastikan siap menghadapi teroris Papua jika coba mengganggu upaya pengiriman bantuan.

"Nggak ada kendala, jadi saya

◆ BERSAMBUNG KE HAL 7

Title	Kelaparan Di Papua Diurus Wapres	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	1 Part 2	
Author	MEN	

Kelaparan Di Papua

... DARI HALAMAN 1

pastikan untuk kendala dari KKB nggak ada. Jadi memang saat ini kendalanya hanya cuma cuaca saja,” ujar Panglima Yudo.

Hanya saja, distribusi bantuan tersebut hanya bisa dilakukan melalui jalur udara. Sehingga, ketika cuaca bagus, personel segera menerbangkan pesawat untuk membawa bantuan ke lokasi terdampak.

Berdasarkan laporan BNPB, Pemerintah Kabupaten Puncak telah mendistribusikan bantuan logistik dan peralatan, meliputi 4.000 paket makanan siap saji, 4.000 paket makanan anak, 2.000 paket lauk pauk siap saji, 500 lembar tenda gulung, 25 kardus sarden, 32 kardus kornet, 83 kardus sosis, 15 kardus abon sapi, 18 kardus biskuit, 3.000 pakaian seragam sekolah anak, 4.000 pakaian dewasa, 4.000 lembar celana dewasa, serta 4.000 lembar selimut.

Sedangkan Menteri Muhadjir yang semalam terbang ke Papua juga membawa bantuan berupa 1.000 paket makanan siap saji, 3.000 paket rendang kemasan, 3.000 paket susu protein, dan 3.000 paket sembako. Selain itu juga 2.000 paket tenda gulung, 10.000 lembar selimut, 2.000 lembar matras, 2.000 kasur lipat, 2.000 pakaian anak, 2.000 pakaian dewasa, empat unit tenda pengungsi, 20 unit genset listrik, tiha unit motor trail, serta 50 ton beras.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyiapkan sekitar 10 ribu tanaman dengan polybag di pekarangan rumah warga Kabupaten Puncak untuk memenuhi kebutuhan pangan di wilayah tersebut. Syahrul menjelaskan ada tiga langkah yang disiapkan selama tiga bulan ke depan.

“Agenda saya ada lebih 10 ribu

tanaman polybag di halaman sekitar rumah, karena di sana ada enam distrik, satu distrik yang bersoal dan tidak boleh gegabah karena ini di puncak sana dan ada masalah sedikit di sana,” kata dia.

Sekda Kabupaten Puncak Darwin Tobing mengamini hal tersebut. Hanya cuaca yang menjadi kendala pengiriman bantuan kepada para korban. Imbasnya, tidak ada bantuan yang sampai di Distrik Agandugume dan Lambewi, kemarin.

Darwin menjelaskan, sebelumnya Pemerintah telah mengirim bantuan dari Timika ke Agandugume pada Selasa, (1/8). Namun, distribusi yang membawa sekitar 800 kg barang bantuan itu hanya satu kali penerbangan. Pesawat yang dipakai milik PT Reven Global Air Transport dengan kode penerbangan PK-RVC.


Darwin bilang, penerbangan Timika-Agandugume dapat ditempuh sekitar 30 menit. Namun, cuaca yang tidak bersahabat menghambat pengiriman berbagai bantuan. “Mudah-mudahan Kamis, cuaca bersahabat, sehingga berbagai bantuan dapat disalurkan kepada masyarakat,” kata Darwin.

Mendengar Wapres mengurus kelaparan di Papua, warganet kaget. “Lho, ada Wapres,” sindir @doirze. “Titip Papua ya Bapak @Kiyai_Ma’rufAmin. Terimakasih,” ujar @Yattie2023. “Pak Wapres, tolong jangan sunuh masyarakat Papua makan pisang 3x sehari. Sumpah nggak ngaruh pak,” timpal @zupe009.

Namun, akun @ZAMHARIBASYIRI menyarankan sebaiknya pemerintah prioritaskan beresin masalah teroris Papua, baru urusan cuaca. “Kalau kemarau panjang solusinya ya disediakan bahan pangan dari provinsi lain dengan harga murah. Konflik harus diselesaikan cepat dengan lumpuhkan kekuatan bersenjata. Tdak ada cara lain, TNI di depan,” ujarnya. ■ MEN

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Muhadjir: Pemerintah Bakal Bangun Lumbung Pangan	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	3	
Author	JAR	

Atasi Bencana Di Papua

Muhadjir: Pemerintah Bakal Bangun Lumbung Pangan

MENTERI Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengaku, sudah terjun langsung ke Papua Tengah.

Menurutnya, kondisi alam di Papua sangat menantang. Ditambah adanya cuaca ekstrem, membuat Bumi Cenderawasih itu makin memprihatinkan, hingga akhirnya menimbulkan kelaparan.

“Sudah ada kabut yang membuat umbi-umbian jadi membusuk. Lalu, diikuti udara kering. Saat itulah tidak ada tanaman yang tumbuh. Itu yang menyebabkan (kelaparan),” ucap Muhadjir dalam keterangan pers saat tiba di Mimika, Papua, kemarin.

Berdasarkan informasi yang dia terima, fenomena tersebut merupakan bencana tahunan. Kondisi itu kerap muncul, meski kali ini lebih mengkhawatirkan karena memakan korban jiwa.

“Dari Mei, Juni, Juli, dari situ biasanya mulai datangnya hujan dan kabut es. Nah, kabut ini yang mematikan,” kata Muhadjir.

Namun demikian, dia takjub melihat aktivitas warga masyarakat yang sudah berlangsung seperti biasa, kendati terdampak bencana. Sebab, bencana alam tersebut merupakan peristiwa tahunan.

Sampai sekarang, lanjut Muhadjir, Pemerintah masih berusaha keras mencari solusi permanen penanggulangan bencana di Puncak tersebut.

Kemenko PMK telah berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), BNPB, TNI dan Pemerintah Kabupaten setempat dalam upaya mencari jalan keluar.

Salah satu solusi yang diusulkan kepada Presiden, kata Muhadjir, yakni membangun lumbung pangan di Agandugume.

“Kami akan bentuk kajian yang lebih cermat lagi. Tetapi gambaran sementara, kami akan bangun semacam lumbung pangan,” ungkapnya.

Menurutnya, lumbung pangan adalah upaya untuk mengantisipasi bencana tersebut. Saat ini sudah ada stok bahan pangan.


“Semua itu disuplai dari BNPB dan Kementerian Sosial, sehingga pada saat terjadi bencana, otomatis bisa di atasi,” paparnya.

Soal masyarakat yang sakit, Muhadjir menyampaikan di lokasi sudah ada Puskesmas. Tetapi, dia belum dapat memastikan kondisi nyata di lokasi. Soalnya saat datang, kondisi cuaca tidak memungkinkan melanjutkan perjalanan pemberian bantuan.

Dengan demikian, penyerahan bantuan dilakukan di hanggar Bandar Udara Baru Mozes Kilangin dan dihadiri langsung Bupati Puncak Willem Wandik serta perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Papua Tengah.

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim BMKG Fachri Radjab menjelaskan, fenomena ini memang bukan yang pertama. Tapi kondisi mengkhawatirkan ini pernah terjadi di Papua pada 2019 dan 2015. Kondisi tersebut terjadi pada saat musim kemarau dan juga pada saat ada fenomena el nino.

“Di Papua Tengah, fenomena ini pernah terjadi sebelumnya. Saat itu tahun 2015 terjadi El Nino juga,” kata dia. ■ JAR

Title	Permintaan Tek Premium Ke Singapura Meningkat	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	Rakyat Merdeka	


Permintaan Teh Premium Ke Singapura Meningkat

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII mengeksport 13 ton komoditas teh hitam CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) premium mutu D1 dengan tujuan Singapura pada 5 Juni 2023.

Komoditas teh mutu D1 dari Jawa Timur (Jatim) ini merupakan jenis yang paling banyak diminati di luar negeri tahun ini. Permintaan pasarnya di Singapura saat ini juga meningkat.

Teh ini dibuat dari pucuk daun teh pilihan yang diolah dengan proses pengolahan yang selalu terjaga standarnya, sehingga memiliki kualitas baik.

Teh jenis ini memiliki kelebihan, yakni kekuatan rasa yang intens dan aroma khas spesifik yang tidak dimiliki produk lain.

Title	Pupuk Indonesia Geber Sosialisasi Ke Distributor	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	9	
Author	IMA	

Mudahkan Petani Akses Produk Subsidi Pupuk Indonesia Geber Sosialisasi Ke Distributor

PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan akan terus meningkatkan pelayanan dalam penyaluran pupuk bersubsidi secara berkelanjutan.

Salah satunya dengan menggenjot sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman distributor dan kios terkait regulasi sehingga mereka mendukung penerapan digitalisasi kios untuk memudahkan petani menebus pupuk bersubsidi.

Senior Vice President (SVP) Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia Wijaya Laksono mengatakan, peningkatan kemampuan dan pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi akan melibatkan berbagai pihak mulai dari distributor, kios, hingga dinas pertanian di berbagai daerah.

Hal ini sejalan dengan rekomendasi Satuan Tugas Khusus (Satgassus) Polri, terkait pupuk bersubsidi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, yang disampaikan Ketua Tim Satgassus Mabes Polri, Hotman Tambunan, pada Minggu (30/7).

Pada prinsipnya, kata Wijaya, pihaknya selalu memberikan sosialisasi kepada kios dan distributor secara berkala, karena memang kami memiliki kantor perwakilan di sejumlah provinsi. "Selain itu, kami memiliki ratusan petugas pemasaran lapangan yang tersebar di seluruh kabupaten," jelas Wijaya di Jakarta, kemarin.

Lebih lanjut ia menjelaskan, Pupuk Indonesia sebagai produsen menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang ditetapkan Pemerintah.

Hingga 28 Juli 2023, realisasi penyaluran pupuk bersubsidi secara nasional telah mencapai sebesar 3,83 juta

ton, dengan rincian urea sebesar 2,25 juta ton dan NPK 1,55 juta ton.

Sementara stok pupuk bersubsidi secara nasional, yang tersedia di gudang lini III atau tingkat kabupaten tercatat 853.255 ton, atau setara 353 persen dari ketentuan minimum yang ditetapkan Pemerintah.

Yakni urea sebesar 513.604 ton dan NPK sebesar 339.651 ton per tanggal 31 Juli 2023.

"Penyerapan pupuk bersubsidi, biasanya akan kembali meningkat saat memasuki musim hujan yang biasanya terjadi pada akhir tahun. Pada kesempatan ini, kios-kios akan kembali meningkatkan stoknya," jelasnya.

Peningkatan kemampuan dan pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi, imbuhnya, juga dilakukan dengan menerapkan digitalisasi kios.


Hingga saat ini, perseroan telah melakukan uji coba digitalisasi kios di 5 provinsi, yaitu Bali, Aceh, Bangka Belitung, Riau, dan Kalimantan Selatan.

"Dalam waktu dekat, Pupuk Indonesia bersama Kementerian Pertanian akan terus memperluas wilayah penerapan digitalisasi kios," akunya.

Menurut Wijaya, digitalisasi kios akan mengubah secara drastis proses administrasi kios, dari sebelumnya mengisi banyak formulir kertas.

Kini semua terekam secara digital dan *online* dalam sebuah aplikasi.

Dengan demikian, setiap transaksi penebusan pupuk bersubsidi tercatat secara *real time* sehingga meningkatkan transparansi hingga ketepatan penerima pupuk bersubsidi. ■ IMA

Title	Asia dan Afrika Paling Terdampak Larangan Ekspor Beras India	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	4	
Author	Happy Amanda Amalia	

Asia dan Afrika Paling Terdampak Larangan Ekspor Beras India

SINGAPURA, ID – Para konsumen di Asia dan Afrika bakal menjadi pihak yang menanggung beban terbesar dari larangan ekspor beras oleh India, yang diprediksi merembet ke seluruh pasar beras global. Penyebabnya tak lain karena India menyumbang lebih dari 40% perdagangan beras global.

Oleh: Happy Amanda Amalia

Dalam riset Barclays baru-baru ini, Malaysia disebut menjadi negara yang paling rentan. Catatan ini didasarkan ketergantungan Malaysia yang cukup besar pada beras India.

"Malaysia mengimpor sebagian besar pasokan berasnya, dan India menyumbang porsi impor beras yang relatif besar," demikian catatan para analis Barclays, yang dilansir CNBC pada Rabu (02/08/2023).

Laporan Barclays juga menunjukkan, Singapura kemungkinan besar turut terkena dampaknya, karena India menyumbang sekitar 30% dari impor beras ke negara kota itu.

Hanya saja, ada catatan tambahan bahwa ketergantungan Sin-

gapura atas impor makanan berlaku secara umum, tidak hanya beras. Bahkan, Singapura sedang mengupayakan pengecualian dari larangan ekspor beras India.

Sebagai informasi, India – sebagai pengeksportir beras terbesar di dunia – telah mengeluarkan larangan ekspor beras putih non-basmati pada 20 Juli 2023. Pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi beralasan, larangan ini sebagai usaha untuk mengendalikan lonjakan harga pangan dalam negeri dan memastikan ketersediaan dalam negeri yang memadai dengan harga yang wajar.

Di sisi lain, harga beras saat ini sudah berada di level tertinggi dalam satu dekade terakhir. Kehadiran El Nino makin memperburuk risiko-

risiko lebih lanjut pada produksi global di negara-negara produsen beras utama di Asia, seperti Thailand, Pakistan, dan Vietnam.

Terkait kenaikan harga beras global, riset Barclays menunjukkan bahwa Filipina akan menjadi yang paling terpengaruh. Ini dikarenakan porsi beras yang dimilikinya berada di tingkat tertinggi di dalam kelompok indeks harga konsumen (IHK) negara. Meski demikian, sebagian besar impor beras Filipina berasal dari Vietnam.

Wilayah Lainnya

Selain Asia, wilayah lain yang terkena dampak larangan ekspor beras India diklaim banyak dialami di negara-negara Afrika dan Timur Tengah.

Menurut BMI, bagian dari riset Fitch Solutions, pasar-pasar yang sangat terpapar oleh larangan ekspor India terkonsentrasi di Afrika Sub-Sahara dan di wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA).

Disebutkan dalam laporan bahwa Djibouti, Liberia, Qatar, Gambia, dan Kuwait sebagai negara-negara paling terpapar.

Seperti diberitakan, penarikan beras putih non-basmati oleh India, terjadi setelah pihak berwenang mengeluarkan larangan

“

Jika eksportir utama seperti Vietnam dan Kamboja juga membatasi ekspor, dan para importir besar seperti Indonesia dan Malaysia berebut menimbun, dunia mungkin akan menyaksikan kekacauan pasar beras.” Samarendu Mohanty, direktur CIP untuk Asia.

Kekacauan Pasar

"Jika eksportir beras utama seperti Vietnam dan Kamboja memberlakukan pembatasan ekspor mereka sendiri, dan para importir besar seperti Indonesia dan Malaysia berebut menimbun, dunia akan melihat "kemungkinan kekacauan di pasar beras," ujar Mohanty.

Dia pun memperingatkan, situasi itu bahkan bisa lebih buruk daripada yang terjadi pada 2007.

Mohanty mengungkapkan, jumlah orang yang terkena dampak dari larangan beras India akan mencapai jutaan orang. Sementara, kelompok konsumen yang lebih miskin di negara-negara tetangga India, terutama Bangladesh dan Nepal bakal menjadi yang paling terpuak.

"Sangat kecil kemungkinan larangan ekspor ini akan dicabut," tuturnya, seraya menambahkan bahwa larangan ini akan tetap berlaku setidaknya sampai pemilihan umum (pemilu) India pada April tahun depan.

India diketahui sedang bergulat dengan lonjakan harga-harga sayuran, buah-buahan dan biji-bijian. Yang mana isu ini dapat merusak prospek pemilihan Modi.

Inflasi India pada Juni dilaporkan naik menjadi 4,8% karena tingginya harga-harga makanan. Kendati masih dalam target inflasi bank sentral, di kisaran 2% dan 6%. Namun, dalam laporan perkiraan HSBC pada 24 Juli, laju inflasi terancam mencapai 6,5%.

Para ekonom HSBC pun mengingatkan soal kejadian-kejadian cuaca ekstrem yang dapat makin membebani hasil panen. "Jika pengiriman turun, akan ada implikasi harga global, yang merembet ke gandum, yang merupakan bahan pengganti beras," kata ekonom.

Para ekonom menjelaskan lebih lanjut bahwa harga sereal telah naik, baik di dalam negeri maupun di tingkat global. Harga sereal juga terpengaruh oleh perjanjian biji-bijian Laut Hitam, mengingat harga gandum – sebagai bahan utamanya – melonjak setelah Rusia menarik diri dari kesepakatan itu.

Di bawah perjanjian tersebut, Rusia setuju mengizinkan Ukraina terus mengeksportir biji-bijian dalam rangka mencegah krisis pangan global akibat perangnya dengan Ukraina.

Namun, Kremlin menarik diri dari kesepakatan pada Juli dan mengklaim janji-janji yang dibuat dalam kesepakatan tidak dipenuhi oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. (sumber lain)




Beras India

Beras India dijual di sebuah toko kelontong India di kawasan Little India, New York, AS pada Sabtu (29/07/2023). Sebuah laporan yang dirilis Rabu (02/08/2023) memperingatkan negara-negara di Asia dan Afrika paling terdampak kebijakan larangan ekspor beras non-basmati India yang diperkenalkan pada Juli 2023 lalu.

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Hadapi El Nino, Bulog Sasar Tiga Negara untuk Impor Beras	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Tri Listiyarini	

Hadapi El Nino, Bulog Sasar Tiga Negara untuk Impor Beras

JAKARTA, ID—Perum Bulog fokus ke tiga negara sebagai sumber pasokan beras impor, yakni Vietnam, Thailand, dan Pakistan, menyusul keputusan India yang menghentikan ekspor komoditas tersebut per 20 Juli 2023. Bulog telah dan akan merealisasikan seluruh kuota impor beras tahun ini sebesar 2 juta ton guna memenuhi cadangan nasional di tengah ancaman kemarau ekstrem akibat El Nino pada semester II-2023.

Oleh Tri Listiyarini

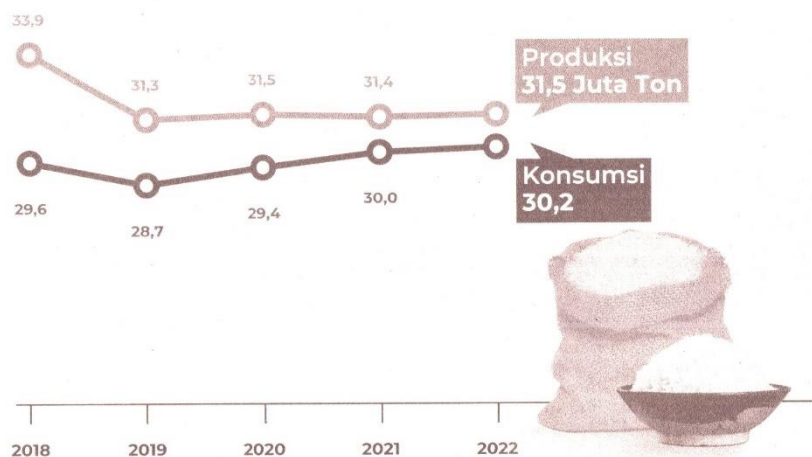
Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso (Buwas) memastikan, cadangan beras nasional atau cadangan beras pemerintah (CBP) untuk menghadapi kemarau ekstrem akibat El Nino dalam kondisi aman. Selain tengah dan akan merealisasikan impor beras sebesar 2 juta ton hingga akhir tahun ini, Bulog saat ini juga masih melakukan penyerapan beras domestik. "Kita masih menyerap beras dari dalam (negeri), sama kita mau mendatangkan lagi untuk stok (dari impor). Jadi, kalau kita datangkan (impor), stoknya ini sampai yang kuotanya 2 juta ton itu, kita punya stok akhir itu 2,3 juta ton," kata Buwas usai mengikuti rapat terbatas (ratas) mengenai beras di Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (02/08/2023).

Saat ini, total beras yang dikuasai Bulog telah mencapai 1,3 juta ton, jumlah itu masih mencukupi untuk memenuhi berbagai penugasan yang diberikan pemerintah kepada Bulog. Bulog juga masih menyerap beras dari dalam negeri dengan target 2,4 juta ton hingga akhir tahun ini. "Untuk pengadaan beras melalui impor (total 2 juta ton), paling lambat sudah masuk 4 Desember 2023. Hingga Mei, realisasinya sudah 500 ribu ton. Sumbernya dari Vietnam, Thailand, dan ada kemungkinan dari Pakistan yang masih belum menutup ekspor," ujar Buwas seperti dilansir Antara. Menurut Buwas, India telah menghentikan ekspor beras per 20 Juli 2023 demi ketahanan pangan domestiknya dan itu tidak berpengaruh ke stok beras yang dikelola Bulog.

Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi sebelumnya mengatakan, pemerintah telah menginstruksikan Bulog menguasai stok minimal 1 juta ton guna menghadapi situasi dan dinamika sektor pangan terkini, di antaranya kemarau panjang akibat El Nino dan keputusan India yang menghentikan ekspor beras nonbasmati. Peningkatan stok beras itu dilakukan Bulog dengan paralel memfasilitasi pengadaan domestik dan menjalankan impor secara terukur. "Kami mendorong *top up* stok Bulog hingga di atas 1 juta ton guna menjaga stok beras nasional dalam kondisi *secure* sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu untuk stabilisasi pasokan dan harga dan kondisi kedaurutanan," papar Arief.

Khusus larangan ekspor beras nonbasmati oleh India, kata Arief, kebijakan itu tidak berdampak signifikan terhadap kondisi ketahanan pangan domestik. Sebab, saat ini, ketersediaan dan stok beras dalam negeri relatif aman dan terkendali. "Sesuai perhitun-

Produksi dan Konsumsi Beras Indonesia, 2018-2022



SUMBER: BPS, BERITASATU RESEARCH

gan prognosa pangan, neraca beras kita (2023) masih surplus dengan perkiraan produksi 31,9 juta ton dan konsumsi 30,8 juta ton, sehingga masih ada sisa sekitar 1,1 juta ton. Ini belum memperhitungkan *carry over stock* 4 juta ton dari 2022 ke 2023, dan realisasi impor Januari-Mei 2023 yang mencapai 758 ribu ton, sehingga kita yakin kondisi ketersediaan dan stok beras nasional masih cukup aman dan tidak terganggu dengan larangan impor beras oleh Pemerintah India," ujar Arief.

Dampak El Nino

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memperkirakan, produksi beras nasional yang terimbas kemarau ekstrem akibat El Nino sekitar 300 ribu ton hingga 1,2 juta ton. Mentan menjamin, kekurangan produksi itu bisa diantisipasi pemerintah. "Produksi (beras) yang terimbas El Nino mungkin sekitar 300 ribu ton hingga 1,2 juta ton, tapi kita bisa siapkan," kata Syahrul usai ratas. Kementerian Pertanian (Kementan) telah menyiapkan sekitar 500 ribu hektare (ha) lahan sawah untuk mengantisipasi ancaman El Nino. Lahan itu di antaranya di Sumatera Selatan, Sumatra Utara, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan

Sulawesi Selatan. Kementan juga menyiapkan kawasan penyangga, yakni Kalimantan Selatan, Banten, NTB, dan Lampung. "Saya yakin kalau bisa bergerak sekitar 500 ribu ha, *shortage* atau produksi yang terimbas El Nino itu bisa kita kendalikan dengan baik," kata Mentan.

Mentan menjelaskan, meski kini Indonesia telah memasuki masa awal El Nino, kondisi sejumlah waduk masih aman. Ketersediaan air diperkirakan mampu bertahan dalam enam bulan ke depan. "Sampai hari ini, El Nino digambarkan panas dan lain-lain. Tapi, saya cek beberapa waduk dan dam besar, airnya cukup," ujar dia. Menurut dia, kemarau ekstrem akibat El Nino dapat dihadapi jika pemerintah daerah hingga pusat melakukan antisipasi. "Saya baru pulang dari tujuh provinsi dan mereka menyatakan kesiapannya untuk menyediakan lahan yang kita konsentrasikan kalau-kalau ada El Nino," ungkap Mentan seperti dipantau dari kanal media sosial Sekretariat Kabinet RI.

Bantuan Pangan

Sementara itu, saat diskusi daring bertajuk Keberhasilan Program Bantuan Pangan dan Tantangan Ke depan yang digelar Pusat Kajian Pertanian

dan Advokasi (Pataka) pada hari yang sama, Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa mengatakan, pemerintah tengah mengupayakan agar program bantuan pangan beras (BPB) dijalankan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang. Alasannya, selain mampu menstabilkan harga di pasaran, program itu akan membuat Perum Bulog lebih sehat karena memiliki ruang lebih besar untuk penyaluran CBP sehingga peluang stok terbuang (*disposal stock*) bisa dihindari.

Ketut Astawa menjelaskan, program BPB tahap I telah sukses dijalankan Bulog pada April-Juni 2023 dan tahap II siap dilaksanakan Oktober-Desember tahun ini dengan sasaran sama, yakni 21.35 juta keluarga penerima manfaat (KPM) dan 10 kilogram (kg) per KPM per bulan. Saat dilakukan program BPB tahap I, harga beras relatif stabil sejak April hingga Juli 2023 di kisaran Rp 12.500 per kg hingga Rp 13 ribu per kg. "Beras pada Juni 2023 memberikan andil atau sumbangan deflasi sebesar 0,02%. Program ini juga menjadi hilirisasi dari beras yang diserap oleh Perum Bulog, terutama CBP. Karena itu, tentu kami berharap program BPB ke depan bisa dilakukan secara berkelanjutan," tandas Ketut.

Title	Indonesia's Best Workplaces 2023
Date	3 Agustus 2023
Media	Investor Daily
Page	12
Author	Investor Daily




#8 PT Syngenta Seed Indonesia



Indonesia's Best Workplaces 2023

Direktur Syngenta Seed Indonesia, Suwarno (dua dari kanan) didampingi Country HR Head Syngenta Indonesia Letran Silalahi (kanan) menerima penghargaan Indonesia's Best Workplaces 2023 dari Managing Director Great Place To Work ASEAN dan ANZ, Evelyn Kwek (dua dari kiri) dan CEO Daya Dimensi Indonesia Yuri Yogaswara (kiri) di Jakarta, Selasa (1/8/2023). Produsen benih jagung hibrida berkualitas tinggi dengan teknologi mutakhir Syngenta Seed Indonesia, berhasil membangun budaya kerja positif yang berdampak pada kepercayaan sekitar 70 ribu petani mitra binaan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

IST


Title	Mentan Siap Stop Impor Sapi dari Negara Terjangkit LSD	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

Mentan Siap Stop Impor Sapi dari Negara Terjangkit LSD

JAKARTA, ID—Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo menyatakan kesiapannya untuk menutup impor sapi dari negara yang ternaknya terbukti ditemukan penyakit kulit Lumpy Skin Disease (LSD). “Kalau memang dari sana sumbernya, ya dari mana saya enggak perlu bilang negaranya kan? Kita harus berani stop karena itu tidak boleh dimakan,” kata Mentan seperti dipantau dari kanal media sosial Sekretariat Kabinet RI, Rabu (02/08/2023). Pernyataan Mentan itu menanggapi temuan penyakit LSD pada sapi impor asal Australia oleh Karantina Pertanian Tanjung Priok pada 25 Mei-26 Juli 2023.

Menurut Mentan, penanganan kasus penyakit kulit LSD pada sapi serupa dengan antraks yang harus dibasmi dengan membakar dan menanam bangkai sapi yang terkena penyakit itu. Berbeda dengan penyakit mulut dan kuku (PMK) yang sejumlah bagian dapat dikonsumsi, untuk kasus penyakit LSD, manusia sama sekali tidak boleh mengonsumsi daging sapi yang terkena LSD. Karena itu, kata Mentan, pihaknya telah membentuk gugus tugas dengan mengerahkan petugas Puskesmas guna meninjau rumah pemotongan hewan (RPH) setiap minggunya. “Seluruh dunia ada LSD sekarang, karena perubahan iklim, cuaca buruk, bakteri muncul ke permukaan. Cara antisipasinya, Puskesmas turun ke RPH, kalau kena, isolasi,” ungkap Mentan.

Sebelumnya, Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) telah menangguk impor sapi dari empat fasilitas peternakan di Australia pascaterdeteksi penyakit LSD secara klinis pada sapi. “Penanggukan ini dilakukan sampai dengan hasil investigasi temuan penyakit LSD lebih lanjut. Ekspor sapi hidup dari Australia tetap dapat berjalan dari 56 peternakan atau *premises* dari total 60 yang terdaftar,” kata Kepala Barantan Bambang. Temuan penyakit LSD pada sapi impor dari Australia itu bermula dari tindakan karantina hasil pemeriksaan dokumen dan fisik di atas kapal oleh petugas Karantina Pertanian Tanjung Priok, di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, pada 25 Mei-26 Juli 2023. (tl)


Title	Satgas Minta Pengusaha Turut Perbaiki Tata Kelola Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

Satgas Minta Pengusaha Turut Perbaiki Tata Kelola Sawit

JAKARTA, ID—Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan, Satuan Tugas Peningkatan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit dan Optimalisasi Penerimaan Negara (Satgas Sawit) tengah giat bekerja untuk meningkatkan tata kelola industri kelapa sawit serta mengoptimalkan penerimaan negara. Terkait itu, Satgas Sawit meminta para pelaku usaha di Tanah Air mematuhi upaya perbaikan tata kelola industri sawit tersebut.

Satgas Sawit telah melakukan sosialisasi *offline* empat kali di berbagai kota, yakni di Palangkaraya pada 6 Juli 2023, Medan pada 13 Juli 2023, Pekanbaru pada 14 Juli 2023, dan Jakarta pada 17 Juli 2023. Satgas Sawit juga melakukan upaya sosialisasi daring yang melibatkan para pemangku kepentingan dari industri sawit. “Sekali lagi, saya minta kepada semua pelaku usaha untuk patuh terhadap upaya perbaikan tata kelola industri kelapa sawit yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Saya juga ingin pastikan bahwa pemerintah akan mengambil tindakan tegas terhadap pelaku usaha yang mengabaikan upaya perbaikan ini,” ujar Menko Luhut dalam keterangan yang dikutip Rabu (02/08/2023).

Dalam fase pelaporan diri (*self reporting*) yang berlangsung hingga 3 Agustus 2023, perusahaan sawit diwajibkan melaporkan serta meng-*update* informasi terkait lahan dengan mengisi secara lengkap data-datanya melalui SIPERIBUN. Hal ini mencakup informasi penting mengenai izin lokasi, izin usaha perkebunan, dan hak guna usaha dalam format tabular maupun spasial, serta mencantumkan realisasi kebun saat ini. Pelaku usaha juga bisa mengunggah peta spasial perizinan versi perusahaan yang nantinya diverifikasi Satgas Sawit. Satgas memahami betapa pentingnya fase pelaporan ini, tidak hanya untuk optimalisasi penerimaan negara tetapi juga menyelesaikan permasalahan lahan perkebunan sawit di dalam kawasan hutan. **(tl)**

Title	El Nino Ganggu Produksi Beras hingga 1,2 Juta Ton	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	1 Part 1	
Author	Lyn/sha/c18/c7/fal	

El Nino Ganggu Produksi Beras hingga 1,2 Juta Ton

Pemerintah Pastikan
Stok Aman
sampai Akhir Tahun


JAKARTA - Pemerintah berupaya memastikan ketersediaan beras dalam negeri. Selain fenomena El Nino bisa berdampak pada pasokan

pangan, kebijakan India yang menghentikan ekspor beras turut diantisipasi. Kemarin (2/8) Presiden Joko Widodo menggelar rapat terbatas

(ratas) dengan para menteri untuk membahas secara khusus persoalan tersebut. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menjelaskan,

melalui rapat itu, presiden ingin mengecek ketersediaan dan keterjangkauan beras dalam negeri ■

► Baca **El Nino...** Hal 7

Title	El Nino Ganggu Produksi Beras hingga 1,2 Juta Ton	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	1 Part 2	
Author	Lyn/sha/c18/c7/fal	

El Nino Ganggu Produksi Beras hingga 1,2 Juta Ton

Sambungan dari hal 1

Dari data yang dimiliki pemerintah, cadangan beras aman hingga Desember mendatang. Namun, Kementan kemudian melakukan kurasi dengan meneliti lebih lanjut. "Sampai September kita masih punya overstock 2,1 juta ton beras," katanya di kompleks Istana Kepresidenan Jakarta.

Setiap bulan, kata dia, dari 800 ribu hektare sawah dapat menghasilkan 2 juta ton beras. Itu cukup untuk memenuhi konsumsi bulanan tanah air. Yang dikhawatirkan justru pada kurun Oktober hingga Desember. Menurut Syahrul, tiga bulan tersebut adalah masa-masa menanam. Jadi, cadangan beras bisa turun.

Fenomena El Nino membuat curah hujan sedikit dan berisiko terjadi kekeringan. Kondisi itu tentu

membuat produktivitas hasil pertanian menurun. "Kami akan siapkan 500 ribu hektare untukantisipasi El Nino," ucapnya.

Berdasar perkiraan, dampak El Nino bisa mengurangi produksi beras 300 ribu ton sampai 1,2 juta ton. Kekurangan produksi itu akan disiasati Kementan. Menurut Syahrul, dalam kunjungannya ke beberapa daerah, pihaknya melihat kesiapan lahan untuk ditanami padi sebagai persediaan dampak El Nino.

Sementara itu, Kepala Bulog Budi Waseso yang ditemui setelah ratas menyebutkan, pihaknya memiliki stok 1,3 juta ton beras. Untuk mencukupi pasokan, Bulog akan mendatangkan beras dari beberapa negara seperti Vietnam, Pakistan, dan Thailand. Lelang sudah dilakukan dan tinggal menunggu barang.

Di sisi lain, Suplai beras

global terancam menyusul negara-negara penghasil membatasi, bahkan menghentikan eksportnya. Salah satunya, India. Sejak 20 Juli lalu, India melarang ekspor beras putih nonbasmati untuk menekan kenaikan harga beras domestik di dalam negeri.


Selama setahun terakhir, India telah bergulat dengan inflasi pangan. Harga beras dalam negeri meningkat lebih dari 30 persen sejak Oktober lalu. Itu mengakibatkan meningkatnya tekanan politik terhadap pemerintah menjelang pemilihan umum tahun depan.

"Saya menduga bahwa tindakan untuk melarang ekspor beras nonbasmati, sebagian besar bersifat pencegahan dan mudah-mudahan ini hanya sementara," ujar Joseph Glauber dari Institut Riset Kebijakan Pangan Internasional (IFPRI).

India adalah pengeksport beras utama dunia. Tahun lalu mereka menyumbang sekitar 40 persen dari perdagangan global yang mencapai total 55,4 juta metrik ton. Dari jumlah itu, sebanyak 22,2 juta metrik ton berasal dari India. Jauh lebih banyak dibandingkan pengiriman gabungan empat negara pengeksport utama lainnya, yaitu Thailand, Vietnam, Pakistan, dan AS.

Tahun lalu India mengeksport 22,2 juta ton besar ke 140 negara. Dari jumlah itu, sekitar 6 juta ton adalah beras putih Indica yang relatif lebih murah. Beras putih Indica mendominasi sekitar 70 persen perdagangan global.

Karena itulah, keputusan penghentian ekspor beras India menimbulkan kepanikan di negara-negara pengimpor. (lyn/sha/c18/c7/fal)

Title	Kemarau Ekstrem, Pemprov Pantau Tiga Lumbung Padi	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	5	
Author	Hen/elo/c7/ris	

Kemarau Ekstrem, Pemprov Pantau Tiga Lumbung Padi

SURABAYA – Kemarau ekstrem dampak El Nino tak hanya mulai memicu wabah kekeringan serta krisis air di sebagian besar wilayah Jatim. Tapi, juga dikhawatirkan berimbas terhadap ketersediaan pangan. Sebab, provinsi ini merupakan salah satu lumbung pangan.

Situasi itu mendapat atensi khusus dari pemprov. Selain menangani krisis air di wilayah terdampak, pemprov memantau secara khusus tiga daerah lumbung pangan Jatim. Tiga daerah itu adalah Ngawi, Bojonegoro, dan Lamongan.

"Kami menginstruksikan agar seluruh instansi terkait

berkoordinasi. Ketersediaan air di daerah lumbung padi harus benar-benar dipantau," kata Gubernur Khofifah Indar Parawansa kemarin (2/8).

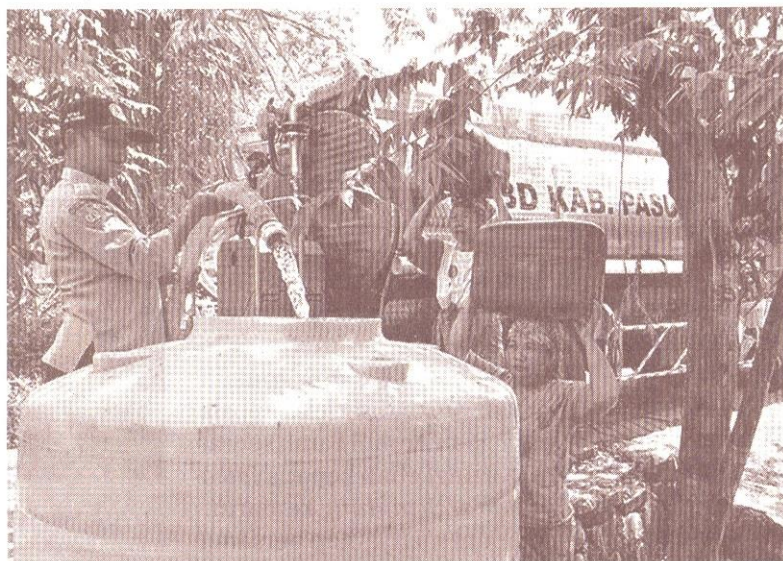
Dia menjelaskan bahwa antisipasi kekeringan di daerah lumbung padi sangat krusial agar kekeringan tak mengganggu stabilitas produksi padi. Sebab, berkurangnya produksi bahan pokok, terutama padi, tidak hanya berpengaruh bagi Jatim. Namun juga secara nasional.

Hingga kini, Jawa Timur memang merupakan salah satu lumbung pangan nasional. Sedikitnya ada 20 provinsi yang mengandalkan produksi padi dari

Jawa Timur.


Berdasar data perkiraan yang dibuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim, musim kemarau kali ini diprediksi berdampak terhadap 844 desa/kelurahan di 27 kabupaten/kota. Hingga kini, tercatat ada 13 wilayah yang telah menetapkan status waspada kekeringan.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Jatim Dydik Rudy mengatakan, fenomena El Nino tahun ini perlu diwaspadai. "Karena dapat mengganggu pola cuaca yang berdampak pada produksi pertanian," katanya. **(hen/elo/c7/ris)**



IWAN ANDRIK/JAWA POS RADAR BROMO

TERBATAS:
Petugas BPBD Pasuruan menyalurkan air bersih ke kawasan Lumbang beberapa waktu lalu. Di kabupaten itu, krisis air melanda enam kecamatan.

Title	Perpanjang Tanggap Bencana Kekeringan di Papua Tengah	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	8	
Author	Wan/mia/lyn/c19/fal	

Perpanjang Tanggap Bencana Kekeringan di Papua Tengah

JAKARTA – Pemerintah memutuskan memperpanjang masa tanggap darurat bencana alam kekeringan di Provinsi Papua Tengah. Dari semula sepekan menjadi dua pekan. Bencana kekeringan tersebut sudah menelan korban enam warga setempat.

Pengumuman perpanjangan masa darurat itu disampaikan Wakil Presiden Ma'ruf Amin di rumah dinas di Jakarta kemarin (2/8). Sebelumnya, Wapres menggelar rapat yang diikuti, antara lain, Menko Polhukam Mahfud MD, Panglima TNI Yudo Margono, dan Wakapolri Agus Andrianto. "Iya, karena kekeringan," kata Ma'ruf soal penyebab meninggalnya enam warga tersebut.

Laporan dari daerah menyebutkan korban meninggal karena diare dan dehidrasi. Ada juga yang mengalami demam. "Bukan karena

BENCANA CUACA EKSTREM DI PAPUA TENGAH

▶Pemicu cuaca dingin sampai turun hujan es

▶Mengakibatkan tanaman pangan seperti jagung mati

▶Daerah terdampak:

- Distrik Agandugume terdiri atas tujuh kampung

- Distrik Lambewi terdiri atas tujuh kampung

▶Data BNPB, sebanyak 6.000 orang terdampak

▶Pengiriman logistik bantuan pada 26–29 dan 31 Juli sebanyak total 17.150 kg dalam 15 kali penerbangan



Sumber: BNPB dan Kemensos

HERLAMBAH BINTANG/JAWA POS

kelaparan, tetapi diare dan karena cuaca," ujarnya.

Pemerintah, lanjut dia, juga berupaya mengatasi berbagai masalah kesehatan. Terutama untuk kelompok rentan, orang tua, dan anak-anak.

Terpisah, Menteri Sosial Tri Rismaharini memastikan bantuan logistik 17,1 ton telah dikirim ke Papua Tengah. Seluruh bantuan sampai di tangan para warga di Distrik Agandugume dan Lambewi,

Kabupaten Puncak, Papua Tengah, pada Senin (31/7).

Risma juga mengakui adanya kendala distribusi bantuan permakanaan tersebut. Karena akses yang sulit, penyaluran logistik terpaksa melalui udara.

Risma akhirnya menghubungi Panglima TNI Yudo Margono untuk meminta bantuan pengiriman dari Jakarta hingga Timika. (wan/mia/lyn/c19/fal)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	48 Jam "Terungkung" Bersama Sapi-sapi
Date	3 Agustus 2023
Media	Kompas
Page	13
Author	Defri Werdiono



Kementerian Pertanian

48 Jam "Terungkung" Bersama Sapi-sapi

Duduk bersila di kursi panjang kabin truk tanpa banyak bergerak bukanlah hal yang menyenangkan, apalagi selama dua hari. Dengan kecepatan rata-rata tidak lebih dari 60 kilometer per jam, perjalanan sepanjang Tol Trans Jawa hanya menawarkan pemandangan yang itu-itu saja.

Defri Werdiono

Berangkat dari Malang menuju Situbondo, Jawa Timur, dengan bus umum, Senin (29/5/2023), tujuan saya mencari mencari truk pengangkut sapi yang bisa saya tumpang menuju kawasan Ibu Kota Jakarta. Namun, setelah dua hari, yang dicari tak kunjung saya jumpai.

Menang sulit mencari obyek bergerak dengan kendaraan umum. Ferah, dari atas bus yang melaju saya melihat truk pengangkut sapi sedang berhenti.

Namun, tentu tak mudah untuk minta turun dari bus begitu saja. Kali lain, bus tengah berhenti dan truk pengangkut sapi melintas. Tentu saja saya tidak mungkin mengejarnya.

Setelah transit di Probolinggo, saya melanjutkan perjalanan ke Situbondo. Di sana, saya baru bisa tanya sana-sini. Ternyata tidak banyak yang mengetahui di mana truk pengangkut sapi bisa berhenti.

Saya mulai gusur. Sudah masuk hari kedua, Selasa (30/5), tetapi pencarian terhadap sopir truk pengangkut sapi belum membuahkan hasil. Apa daya, saya hanya bisa terus mencari sambil berusaha sabar. Saat itu lepas pukul 14.30 dan perjalanan sudah mencapai kawasan Taman Nasional Baluran di perbatasan Situbondo dan Banyuwangi.

Kalau ada yang tanya, licat apa, sih, susah-susah ikut truk pengangkut sapi? Iktik truk biasa saja sudah susah, masih ditambah truknya membara sapi. Terkyang, kan, kondisinya.

Semua itu demi misi menyicil seluk-beluk pengangkutan sapi untuk kebutuhan kurban Idul Adha. Kantor meminta saya menelusurinya sejak dari Situbondo. Kelak, saya meneruskan perjalanan hingga Banyuwangi karena di Situbondo sulit menemukan truk pengangkut sapi, apalagi yang bersedia ditumpang.

"Ducekkin"

Sehennya saya sempat menemukan beberapa truk yang sedang berhenti. Akan tetapi, begitu saya datang, sang sopir tidak memberikan respons positif, malah nyautin. Padahal, saya sudah menyatakan siap-patungan membeli bahan bakar atau mentraktir mereka makan selama perjalanan.

Kebanyakan yang menolak saya ber alasan kabin truk sudah penuh diisi tiga orang atau bahkan lebih, sedangkan naik di bak tidak mungkin karena penuh oleh sapi. Alasan lain, pengawal sapi atau bos sapi tidak mengizinkan orang lain ikut menumpang di truk.

Maklum, truk-truk itu sudah disewa oleh pemilik/pedagang sapi dengan biaya puluhan juta rupiah. Truk besar dengan panjang lebih dari 10 meter itu rata-rata membawa sapi dari Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Satu truk berisi lebih dari 20 ekor sapi.

Bahan berat yang mengangkut kepala sapi sedikit terangkut ketika bertemu Joko Mulyo, peternak di Desa Wonorejo, Kecamatan Banyuwangi, Situbondo.

Para peternak sapi asal Bima, Nusa Tenggara Barat, membenahi tempat duduk di atas bak truk sekaligus menyiapkan pakan sapi yang dibawa ke Jakarta di salah satu rest area Tol Trans-Jawa ruas Solo-Ngawi, Rabu (31/5/2023).



Seorang pengawal sapi memberikan pakan kepada puluhan sapi yang tengah diantar ke Jabodetabek di area peristirahatan di Tol Trans-Jawa di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Rabu (31/5/2023).

do. Dengan sukarela, ia mengizinkan sepeda motor saya sehingga saya bisa mengecek warung-warung makan di sekitar yang bisa dilindungi sopir truk untuk makan dan sejenak beristirahat.

Sebelum itu, untuk mencari truk pengangkut sapi, saya hanya bisa berjalan kaki menyusuri jalan pantura. Hal itu saya lakukan sejak turun di depan kantor Taman Nasional Baluran di Batangan sesuai petunjuk bus jurusan Situbondo-Banyuwangi.

Saya sempat mengonfirmasi jasa ojek dari anak muda di depan minimarket. Seorang pemilik warung yang ramah juga pernah membantu mengubungin saya dengan temannya, seorang sopir truk pengangkut sapi.

Jaadiah saya harus menilikin cara untuk mencari sapi lain. Tak ingin kemandirian di tepi hutan tanpa hasil, saya memutuskan untuk mencari peruntungan di tempat lain.

Seorang sopir truk sapi tujuan Madura menyarankan saya pergi ke daerah Pelaluan Ketapang di Banyuwangi yang jaraknya 55 kilometer dari situ. "Di sana banyak truk keluar dari kapal dan berhenti sebentar di karantina," ujarnya.

Saya bergegas menghadang bus menuju Banyuwangi, lanjut naik ojek ke kantor Balai Karantina. Tiba pukul 16.30, ternyata kondisinya sepi. Warga mengatakan, truk-truk sapi sudah berhenti siang tadi. Lemaslah saya.

Meski tidak ada kepastian,

tak ada jalan lain selain menanti. Kata warga, biasanya truk-truk akan mulai berdatangan lagi sesuai jadwal. Sambil menunggu, saya mengisi perut dengan makanan sederhana sambil menahani sakit gigi yang kumat.

Setelah itu, saya duduk-duduk di depan Balai Karantina. Kata warga, biasanya truk-truk akan mulai berdatangan lagi sesuai jadwal. Sambil menunggu, saya mengisi perut dengan makanan sederhana sambil menahani sakit gigi yang kumat.

Setelah itu, saya duduk-duduk di depan Balai Karantina. Kata warga, biasanya truk-truk akan mulai berdatangan lagi sesuai jadwal. Sambil menunggu, saya mengisi perut dengan makanan sederhana sambil menahani sakit gigi yang kumat.

Setelah itu, saya duduk-duduk di depan Balai Karantina. Kata warga, biasanya truk-truk akan mulai berdatangan lagi sesuai jadwal. Sambil menunggu, saya mengisi perut dengan makanan sederhana sambil menahani sakit gigi yang kumat.

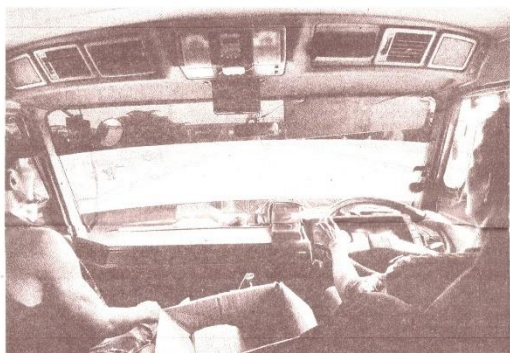
Saya juga sempat mengonfirmasi jasa ojek dari anak muda di depan minimarket. Seorang pemilik warung yang ramah juga pernah membantu mengubungin saya dengan temannya, seorang sopir truk pengangkut sapi.

Jaadiah saya harus menilikin cara untuk mencari sapi lain. Tak ingin kemandirian di tepi hutan tanpa hasil, saya memutuskan untuk mencari peruntungan di tempat lain.

Seorang sopir truk sapi tujuan Madura menyarankan saya pergi ke daerah Pelaluan Ketapang di Banyuwangi yang jaraknya 55 kilometer dari situ. "Di sana banyak truk keluar dari kapal dan berhenti sebentar di karantina," ujarnya.

Saya bergegas menghadang bus menuju Banyuwangi, lanjut naik ojek ke kantor Balai Karantina. Tiba pukul 16.30, ternyata kondisinya sepi. Warga mengatakan, truk-truk sapi sudah berhenti siang tadi. Lemaslah saya.

Meski tidak ada kepastian,



Suasana di dalam ruang kemudi truk pengangkut sapi dari Bima, Nusa Tenggara Barat, dengan tujuan Jakarta saat melintas di ruas Tol Trans-Jawa pada Kamis (1/6/2023).

kitar 2 x 2 meter dengan bagian atas diberi atap terpal berbentuk segitiga. Bentuknya keseluruhan seperti tenda kemah. Di dalamnya gelap karena tanpa penerangan. Tenda itu hanya bisa dipakai untuk duduk di bagian tengah.

Saya duduk di atas alas bambu yang berada di luar terpal dengan posisi kaki menjuntai ke bawah dan bersinggungan langsung dengan punggung sapi. Aroma ammonia dari kotoran sapi menusuk hidung.

Dalam keremangan terlihat seorang peternak tertidur dengan wajah kepayahan alih-alih membuat perjalanan. Maklum, sudah dua hari perjalanan dari Bima.

Saya lalu teringat harus memberi kabar terbaru kepada kepala biro di grup WhatsApp bahwa saya sudah dapat truk dan urung mengonopi di Banyuwangi. Beberapa teman di grup mengingatkan agar saya berhati-hati dan tidak nekat.

"Utamakan keselamatan, tak ada berita selanjutnya," ucap seorang kawan.

Tiba-tiba, dari gelapnya tenda terdengar suara seseorang berkata, "Mas, yakin bakal sampai Jakarta?" Ia mengulangi pertanyaannya sekali lagi.

"Maksudnya?" tanya saya. "Ya, kita, kan, tidak pernah tahu apa yang akan terjadi. Kita masih dua hari lagi di jalan," sahutnya.

Mendengar itu teledak saya langsung goyah. Saya meresponsnya dengan langsung turun dan berniat mencari truk lain yang memungkinkan saya bisa masuk ke dalam kabin.

Meski sedikit menyesal, saya memutuskan untuk kembali duduk di dekat pos satpam. Mata saya nalar menyikapi situasi per satu truk mulai menyingkutkan urusan administrasi mereka.

Dibantu warga

Tinggal tiga truk tersisa. Tak disangka, seorang warga tiba-tiba menarik lengan saya dan menandatangani sebuah truk yang

tenang berhenti di seberang jalan. Seorang yang tampaknya peternak yang sama dengan truk yang saya tumpang. Sempat beberapa kali bertemu dengan truk pengangkut sapi dari rombongan lain, tetapi sulit untuk mengajak sopirnya mengobrol karena jadew istirahat yang tidak sama. Saat itu saya hanya, posisi tubuh membentuk huruf "A" karena kursi penuh barang.

Dalam perjalanan berdatangan tak sengaja saya tertidur lalu terbangun gara-gara mendengkur sopir yang menaruh mengantuk. Lain kali sopir karena mendengkur sopir dan pengawal sapi yang "ngapem" lantaran salah jalan.

Badan sudah tidak karuan rasanya. Untunglah, saat istirahat di tempat istirahat, Reswanto lebih sering menyerahkan kursi pangkuannya untuk saya, sedangkan dia memilih tidur di dek atas bak truk. Saat tidur, posisi tubuh membentuk huruf "A" karena kursi penuh barang.

Lewat pengalaman ini, saya bisa ikut merasakan perjuangan orang-orang yang mencari nafkah dengan menaruh kebutuhan kurban di hari raya. Bukan saja kekuatan fisik yang diperlukan, melainkan juga psikis. Yang terakhir ini sangat penting agar tetap waras sampai di tujuan.

Truk yang saya tumpang berangkat dari Banyuwangi pada Selasa (30/5) selepas pukul 20.00 dan tiba di Swungang, Depok, Jawa Barat, Kamis (1/6) sekitar pukul 20.00. Dengan kata lain, saya menghabiskan 48 jam di jalan.

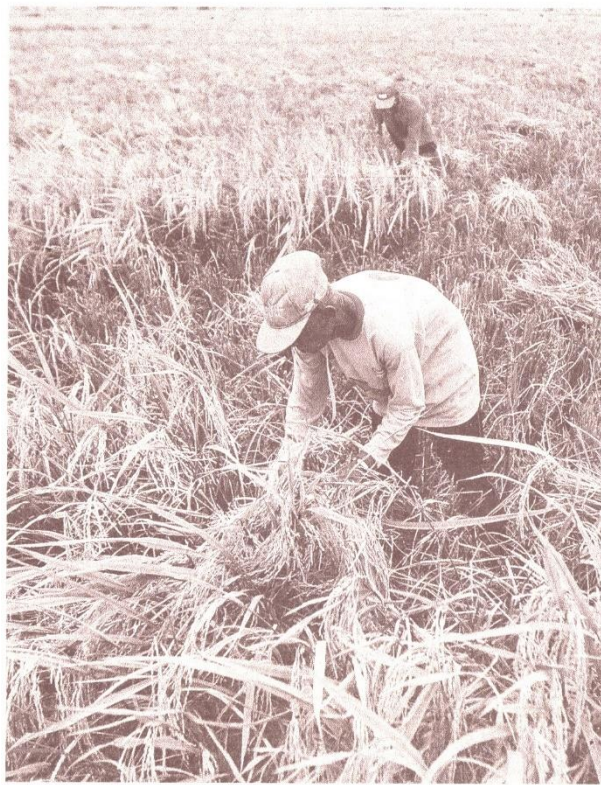
Limabelas menit setelah tiba di tujuan, saya sudah berada di atas sadel motor ojek daring menuju rumah kawan terdekat untuk mandi dan tidur. Dua hal mewah yang absen dari kehidupan saya selama dua hari terakhir.



Title	Dampak El Nino, Produksi Beras Diproyeksi Turun 530.000 Ton
Date	3 Agustus 2023
Media	Kompas
Page	10
Author	JUD



Kementerian Pertanian



Buruh tani memanen padi di areal persawahan di Kawasan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, Rabu (2/8/2023). Guna mengantisipasi dampak El Nino, Badan Pangan Nasional menugaskan Perum Bulog agar mengoptimalkan penyerapan 2,24 juta ton beras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tahun ini.

PANGAN

Dampak El Nino, Produksi Beras Diproyeksi Turun 530.000 Ton

JAKARTA, KOMPAS — Akibat kekeringan yang dipicu El Nino, produksi beras Indonesia sepanjang Januari-September 2023 diperkirakan turun 530.000 ton dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Untuk mengatasi dampaknya, beras impor yang sudah masuk dapat diandalkan sembari memperkuat produksi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Juli 2023 menunjukkan, realisasi produksi beras Indonesia sepanjang Januari-Juni 2023 diperkirakan 18,4 juta ton. Sementara proyeksi produksi pada Juli-September 2023 berkisar 7,24 juta ton. Dengan demikian, produksi beras sepanjang Januari-September 2023 diproyeksikan 25,64 juta ton. Angka itu lebih rendah dibandingkan produksi beras periode sama tahun lalu yang tercatat 26,17 juta ton.

Di sisi lain, konsumsi beras Indonesia meningkat. Sepanjang Januari-September 2023, angka proyeksi konsumsi beras nasional mencapai 22,89 juta ton, sementara pada periode sama tahun lalu 22,62 juta ton.

Penurunan produksi itu berkaitan dengan fenomena iklim El Nino. Prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menunjukkan, puncak El Nino diperkirakan terjadi pada Agustus-September 2023. El Nino yang mengakibatkan curah hujan rendah berpotensi memicu kekeringan pada lahan tanaman semusim yang membutuhkan air. Imbasnya, ada risiko gagal panen.

Guna menghadapi penurunan produksi beras tersebut, anggota Ombudsman RI, Yeka Hendra Fatika, menilai, dalam jangka pendek, Indonesia perlu mengandalkan beras impor yang dikelola Perum Bulog. Namun, produksi dalam negeri tetap perlu diupayakan karena situasi pangan dunia tengah

Produksi dalam negeri tetap perlu diupayakan karena situasi pangan dunia tengah tertekan.

Yeka Hendra Fatika

tertekan. "Dalam kondisi ini, kemandirian pangan tetap perlu dijaga agar tidak terlalu bergantung pada situasi pangan di luar negeri," katanya saat dihubungi, Rabu (2/8/2023).

Tekanan pada pasokan pangan dunia itu muncul lantaran India menghentikan ekspor beras jenis non-basmati serta keputusan Rusia tidak melanjutkan Inisiatif Biji-bijian Laut Hitam (Black Sea Grain Initiative). Kedua situasi itu menambah "awan mendung" pasokan pangan global.

BPS mencatat sepanjang Januari-Juni 2023, impor beras Indonesia diperkirakan 1,067 juta ton. Mayoritas berasal dari Thailand dan Vietnam.

Agar produksi beras dalam negeri dapat meningkat di tengah El Nino, Yeka memaparkan, hasil pemetaan wilayah yang telah disusun pemerintah perlu ditindaklanjuti dengan memperkuat anggaran demi meningkatkan cadangan pangan pemerintah. Tindak lanjut itu bisa berupa penanaman dengan benih padi tahan kering atau padi gaga pada musim tanam terdekat. Langkah itu perlu dibarengi dengan jaminan ketersediaan benih, alat mesin pertanian, dan pupuk.

Diversifikasi

Dia juga menggarisbawahi, sumber pangan karbohidrat di Indonesia tidak hanya beras. Ada jagung, ubi jalar, ubi kayu, dan sagu. Pemerintah bisa

mengencarkan diversifikasi pangan dan penanaman komoditas-komoditas itu dengan jaminan fasilitas yang sama.

Menurut Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (CORE) Mohammad Faisal, mengandalkan produksi dalam negeri di tengah tekanan pangan global berarti memberikan insentif kepada petani Tanah Air. Karena menghadapi ancaman kekeringan, bantuan pompa perlu diperkuat. Di sisi hilir, wilayah-wilayah yang daya produksinya dapat membuat masyarakat menjangkau bahan pangan sesuai kebutuhan juga perlu dipetakan.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan perlu adanya pemetaan wilayah berdasarkan ketahanan sumber daya air di tengah El Nino. Daerah yang berkategori hijau berarti sumber airnya lebih dari cukup. Daerah kuning berarti sumber air cukup dan membutuhkan intervensi berupa irigasi, mekanisasi, serta benih unggul. Kategori terendah adalah daerah merah.

Selain itu, Kementerian Pertanian juga menetapkan 6 provinsi sebagai penyangga utama pasokan pangan, yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, dan Lampung.

Sementara itu, BMKG juga memperkirakan pola curah hujan pada Oktober tergolong rendah di mayoritas wilayah Indonesia serta tanpa hari hujan di sejumlah wilayah. Oleh sebab itu, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini menilai inflasi bahan pangan berpotensi terjadi hingga Oktober. Pada Juli 2023, inflasi kelompok pengeluaran bahan makanan, minuman, dan tembakau 0,22 persen secara bulanan dan 1,9 persen secara tahunan. (JUD)

BIRO

BLIK

Title	Jaga Keseimbangan Acuan Gula Dinaikkan
Date	3 Agustus 2023
Media	Kompas
Page	9
Author	HEN



Jaga Keseimbangan, Acuan Gula Dinaikkan

Pemerintah menaikkan harga acuan penjualan gula konsumsi di tingkat konsumen guna menjaga keseimbangan di hulu hilir. Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia menyambut positif kebijakan tersebut.

JAKARTA, KOMPAS — Badan Pangan Nasional resmi mengatur harga acuan gula kristal putih atau gula konsumsi. Hal itu ditempuh guna menjaga keseimbangan dan kewajaran harga di tingkat petani, penggilingan, pedagang, dan konsumen sesuai harga keekonomian saat ini.

Harga acuan pembelian gula konsumsi di tingkat petani ditetapkan Rp 12.500 per kilogram (kg), sementara harga acuan penjualan di tingkat konsumen dipatok Rp 14.500 per kg. Badan Pangan Nasional (NFA) juga menetapkan harga gula konsumsi di wilayah Papua, Maluku, serta daerah perbatasan antarnegara dan 3T (tertinggal, terencil, dan terpadar), yakni Rp 15.500 per kg.

Hal itu tertuang dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Daging Sapi/Kerbau, dan Gula Konsumsi. Regulasi pengganti Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 itu diundangkan dan mulai berlaku pada 24 Juli 2023.

Kepala NFA Arief Prasetyo Adi, Rabu (2/8/2023), mengatakan, perubahan harga acuan hanya terjadi pada gula konsumsi. Sebelumnya harga acuan gula konsumsi di tingkat produsen dipatok Rp 11.500 per kg. Adapun harga acuan di tingkat konsumen dipatok Rp 13.500 per kg dan khusus Indonesia bagian timur Rp 14.500 per kg.

"Sebelum" draf peraturan pengganti itu diundangkan, NFA juga telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Badan Pangan Nasional Nomor 159/TS.02.02/K/6/2023 agar harga gula petani yang dilelang tidak rendah. Kami meminta pelaku usaha gula membeli gula konsumsi petani paling sedikit Rp 12.500 per kg," katanya ketika dihubungi di Jakarta.

NFA menerbitkan SE tersebut pada 27 Juni 2023. Adapun pembelian gula konsumsi di tingkat petani paling sedikit Rp 12.500 per kg mulai berlaku pada 3 Juli 2023.

Arief menjelaskan, harga acuan gula konsumsi itu perlu penyesuaian agar keseimbangan dan kewajaran harga di tingkat petani, penggilingan, pedagang, dan konsumen terjaga sesuai harga keekonomian saat ini. Dalam penyesuaian harga tersebut, NFA telah mempertimbangkan kenaikan biaya pokok produksi (BPP) tebu tahun ini.

Berdasarkan Survei BPP Tebu 2023 yang dilakukan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, BPP tebu naik 908 persen dari Rp 589.299 per ton pada 2022 menjadi Rp 650.000 per ton pada tahun 2023. Kenaikan BPP itu, antara lain, akibat kenaikan harga pupuk, sewa lahan, benih, tenaga kerja, dan biaya angkut.

Dalam peraturan baru itu, NFA tidak mengubah harga acuan pembelian di tingkat produsen dan harga acuan penjualan di tingkat konsumen untuk komoditas lain, seperti kedelai, bawang merah, cabai rawit merah, cabai merah keriting, dan daging sapi/kerbau. NFA berharap regulasi baru ini bisa menjadi acuan harga pangan, mulai dari produsen, pedagang, hingga konsumen, serta referensi pengendalian harga pangan.

Harga lelang

Ketua Umum Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Soemitro Samadikoen mengapresiasi positif terbitnya Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 17/2023. Melalui regulasi itu, petani berharap harga gula yang dilelang minimal bisa mencapai Rp 12.500 per kg atau sesuai dengan harga acuan pembelian.

Sebelum ada SE, penawaran harga lelang gula petani pernah mencapai Rp 12.440 per kg,

yakni pada Mei 2023. Namun, pada pertengahan hingga akhir Juni 2023, harganya turun di kisaran Rp 11.650 per kg hingga Rp 12.050 per kg.

Setelah SE muncul, harga gula yang dilelang semakin membaik meskipun masih di bawah harga acuan pembelian Rp 12.500 per kg. Per akhir Juli 2023, harga lelang gula terendah Rp 12.040 per kg dan tertinggi Rp 12.394 per kg.

Menurut Soemitro, harga gula petani yang dilelang itu masih belum sesuai harga acuan pembelian karena dipengaruhi sejumlah faktor. Pertama, produksi gula selama musim giling tahun 2023 semakin bertambah dari pekan per pekan sehingga stok gula cenderung menumpuk.

"Kedua, masa pemulihan dari harga lelang yang rendah menuju harga lelang yang sesuai harga acuan pembelian di tingkat petani membutuhkan waktu cukup lama. Selain itu, masih ada puluhan ribu ton gula sisa produksi tahun lalu yang belum terjual," katanya.

NFA mencatat, pada tahun 2023 Indonesia berencana mengimpor gula 4,641 juta ton. Kuota itu terdiri dari impor gula mentah bahan baku industri rafinasi sebanyak 3,6 juta ton, 991.000 ton gula kristal putih, dan 500.000 ton gula untuk kebutuhan khusus. Per 22 Mei 2023, menurut data Neraca Pangan Nasional NFA, stok awal gula konsumsi pada 2023 mencapai 1,11 juta ton. Produksi gula sepanjang 2023 diproyeksikan mencapai 2,74 juta ton.

Sejak Juli 2023, harga gula konsumsi di tingkat pengecer lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Berdasarkan data NFA, harga rata-rata nasional komoditas itu pada Juli 2023 mencapai Rp 14.610 per kg atau naik dari harga rata-rata tahun lalu yang sebesar Rp 14.460 per kg.

Demikian juga pada awal Agustus 2023. Harga rata-rata nasional gula konsumsi di tingkat eceran pada 2 Agustus 2023

tercatat Rp 14.650 per kg, lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata Agustus 2022 yang sebesar Rp 14.370 per kg.

Saat ini, harga gula konsumsi tertinggi di tingkat eceran ada di Maluku Barat Daya dan Kepulauan Tanimbar, yakni masing-masing Rp 20.000 per kg dan 18.000 per kg. Harga tersebut di atas harga acuan penjualan gula konsumsi di tingkat konsumen khusus wilayah Indonesia timur, perbatasan, dan 3T, yakni Rp 15.500 per kg.

Sementara itu, harga gula konsumsi paling terjangkau berada di sejumlah daerah di Jawa Timur dan Jawa Tengah, yakni di kisaran Rp 13.000 per kg hingga Rp 14.000 per kg. Harga tersebut di bawah harga acuan penjualan gula konsumsi di tingkat konsumen, yakni Rp 14.500 per kg. (HEN)

Harga Acuan Pembelian

■ Produsen (Rp/kg) ■ Konsumen (Rp/kg)

Kedelai	Gula konsumsi
Lokal	12.500*
Impor	14.500, 15.500**
10.775	
11.400	
12.000	
Bawang merah	
Konde basah	
18.500-20.000	
Rogol kering panen	
25.000-30.000	
36.500-41.500	
Konde kering askip	
32.000	


Cabai merah keriting	Cabai rawit merah
22.000-29.600	25.000-31.500
37.000-55.000	40.000-57.000

Daging sapi

Sapi hidup (Rp/Kg bobot hidup)	Segar/chilled paha depan
56.000-58.000	-
	130.000
Segar paha belakang	Daging kerbau beku
140.000	80.000
Paha depan beku (chunk, blade, dan sengkul)	
105.000	


*Gula konsumsi dalam kemasan karung 50 kilogram

**Wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, dan wilayah 3T (tertinggal, terencil, dan perbatasan)

Title	Mentan Minta Pemda Percepat Musim Tanam	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	VIO	

Mentan Minta Pemda Percepat Musim Tanam

BANDAR LAMPUNG — Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Rabu (2/8/2023), meminta pemerintah daerah mendampingi petani mempercepat musim tanam padi menggunakan varietas bibit unggul yang tahan kering. Mekanisasi juga diperlukan untuk mengantisipasi dampak El Nino. Di Lampung, Syahrul memimpin rapat koordinasi antisipasi dampak El Nino. (VIO)

Title	Penanganan Sampah Makanan Belum Terpadu	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	8	
Author	TIO	

PENGELOLAAN PANGAN

Penanganan Sampah Makanan Belum Terpadu

JAKARTA, KOMPAS — Pengelolaan sampah makanan di Indonesia belum satu visi. Hal ini ditandai belum semua pemerintah daerah secara masif mendorong warganya untuk memilah sampah, terutama sampah makanan dari rumah tangga yang menjadi masalah lingkungan terbesar di dunia.

Direktur Pengurangan Sampah Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya (PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Vinda Damayanti Ansjar mengutarakan hal itu dalam Forum Diskusi Denpasar 12 secara daring, di Jakarta, pada Rabu (2/8/2023).

Menurut data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2021, timbulan sampah makanan di Indonesia mencapai 115-184 kilogram per orang per tahun. Angka itu setara dengan Rp 213 triliun sampai Rp 551 triliun atau bisa memberi makan kepada 61 juta sampai 125 juta orang di Indonesia.

Adapun total emisi karbon dari timbulan itu 1.702,9 ekivalen karbon dioksida. Hal ini mesti jadi perhatian bagi setiap pemerintah daerah agar pangan tak mubazir.

"Kewenangan mengelola sampah ini ada di pemerintah kabupaten atau kota, KLHK akan membuat kebijakan pengurangan sampah. Kami sudah mengeluarkan surat edaran kepada pemda untuk pemilahan sampah, tetapi belum semua pemda berupaya mengurangi sampah," kata Vinda.

Selain itu, belum semua pemerintah daerah memasukkan data sampah ke Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Akibatnya, data pengelolaan sampah secara nasional tak bisa diukur secara akurat. Sejauh ini, tingkat pengurangan sampah secara nasional masih di angka 14,9 persen atau jauh dari target pemerintah mengurangi sampah hingga 30 persen pada 2025.

Penanganan Sampah Makanan

Kami sudah mengeluarkan surat edaran kepada pemda untuk pemilahan sampah, tetapi belum semua pemda berupaya mengurangi sampah.

Vinda Damayanti Ansjar

Anggota Komisi IV DPR, Yessy Melania, menambahkan, pemda belum memprioritaskan pengelolaan sampah untuk kelestarian lingkungan dalam kebijakan anggaran. Padahal, lingkungan yang baik menjadikan warga lebih sehat dan produktif.

"Dalam APBD mereka, alokasi untuk lingkungan hidup tidak lebih dari 0,5 persen dari anggaran pendapatan. Belum menjadi prioritas," tutur Yessy.

Selain itu, kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah perlu ditingkatkan. Gerakan habiskan makananmu, memilah sampah sesuai jenisnya, dan mengompos sampah di rumah menjadi solusi yang mudah dilakukan masyarakat.

Penyaluran makanan

Metode lain menekan jumlah sampah makanan, yakni penyaluran makanan ke individu atau daerah yang kekurangan pangan, dijadikan pakan ternak, komposting, ekoenzim, bio-konversi atau maggot, ataupun biogas.


"Sebagai contoh, sampah makanan dari perkantoran, pabrik, restoran, atau ritel dapat disumbangkan ke *food bank* (bank makanan). Sampah makanan yang layak dikonsumsi bisa disalurkan kepada yang membutuhkan," ucap Yessy.

Terkait hal ini, Deputi Bidang II Kerawanan Pangan dan Gizi Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nyoto Suwignyo mendorong DPR menerbitkan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Bank Pangan. Aturan ini bisa memperkuat mekanisme kolaborasi pengelolaan pangan melibatkan pelaku usaha, penyedia bank pangan, masyarakat, dan pemerintah.

"Regulasi ini sempat mandek dan berdampak sampai sekarang, kita tidak bisa menjalankan sesuatu yang seharusnya kita jalankan. Kalau ada RUU, harapannya bisa lebih baik, khususnya untuk mengatasi sampah makanan," ujar Nyoto.

RUU Bank Pangan ini juga bisa menjamin legalitas kegiatan bank pangan, seperti mendorong pelaku usaha untuk mendonasikan pangan sebagai pengganti atau mengurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dalam Program Legislasi Nasional DPR ada RUU Bank Makanan untuk Kesejahteraan Sosial.

(TIO)

Title	Kekeringan Meluas, Air Bersih Terus Disalurkan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	LD/AS/BB/AD/N-1	

BADAN Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap, Jawa Tengah, menyalurkan 31 tangki air bersih untuk 2.764 keluarga atau 8.344 jiwa di 7 desa.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Cilacap Budi Setyawan mengatakan, sampai kemarin, bantuan air bersih untuk warga yang terdampak oleh kekeringan sudah mencapai 31 tangki atau 155 ribu liter.

"Air bersih didistribusikan untuk 8.344 jiwa di tujuh desa

yang tersebar di empat kecamatan," kata Budi Setyawan, kemarin.

Dampak fenomena El Nino di Jawa Tengah menyebabkan 87 desa di 16 kabupaten/kota mengalami kekeringan. Saat ini sudah 27,6 juta liter air bersih didistribusikan ke beberapa daerah yang dilanda kekering-

an ekstrem.

Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD Jawa Tengah Dikki Rulli Perkasa mengatakan sebanyak 27.627.000 liter air telah didistribusikan ke beberapa daerah yang dilanda kekeringan, di antaranya Klaten, Sragen, Grobogan, Pemalang, dan Kabupaten Semarang. "Jumlah

desa kekurangan air bersih sebanyak 10-30 desa di setiap daerah," kata Dikki.

Sektor pertanian juga terdampak oleh kekeringan ekstrem. Seperti di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, ada potensi kekeringan dampak El Nino walau belum ada laporan kasus gagal panen atau tanaman padi rusak.

"Sampai saat ini belum ada laporan yang kami terima dari lapangan mengenai dampak kemarau," kata Kabid Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur, Dandan Hendayana.

Pihaknya telah mengantisipasi potensi kekeringan dengan

optimalisasi penggunaan mesin pompa air di setiap kelompok tani, unit pelayanan jasa alsintan, dan Brigade Alsintan untuk menyelamatkan tanaman padi.


Di Kabupaten Tasikmalaya sudah ada ratusan hektare lahan sawah mengalami gagal panen akibat kekeringan.

Kepala Dinas Pertanian Ke-

tahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) Kabupaten Tasikmalaya Nuraedidin mengajak para petani mengikuti program asuransi usaha tani padi (AUTP) agar saat gagal panen, petani dapat jaminan.

"Kami mengajak petani supaya ikut program AUTP. Sejauh ini baru sekitar 20% dari total luas lahan sawah di Kabupaten Tasikmalaya yang diasuransikan," kata Nuraedidin. (LD/AS/BB/AD/N-1)


Kekeringan Meluas, Air Bersih Terus Disalurkan

Title	PANEN TIMUN SURI	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	9	
Author	Media Indonesia/Umarul Faruq	



ANTARA/UMARUL FARUQ

PANEN TIMUN SURI: Petani memanen timun suri di persawahan kawasan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin. Menurut petani di wilayah tersebut, hasil panen timun suri saat ini cukup bagus dan dijual dengan harga Rp9.000 per kilogram.

Title	Bencana Kelaparan Landa Papua	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Tribun Kaltim	
Page	2	
Author	Tribun network/fik/ima/kps/wly	

Bencana Kelaparan Landa Papua

► Sulit Kirim Bantuan karena Ada KKB

JAKARTA, TRIBUN - Bencana kekeringan melanda dua distrik di Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Akibatnya, warga di Distrik Agandugume dan Lambewi kelaparan. Bahkan, enam warga dilaporkan meninggal dunia. Satu diantaranya anak-anak. Bupati Puncak Willem Wandik mengatakan sebelum meninggal dunia, para korban mengalami jemas, diare, panas dalam dan sakit kepala. "Enam warga meninggal dunia akibat bencana kekeringan ini dan juga kelaparan bagi masyarakat di daerah terdampak," kata Bupati Puncak Willem Wandik dalam keterangan tertulisnya, Rabu (2/8).

Menurut data Kementerian Sosial, warga yang mengalami dampak kekeringan berjumlah 7.500 jiwa. Mereka mengalami kelaparan lantaran gagal panen.

"Warga yang terdampak gagal panen di dua distrik itu berjumlah 7.500 jiwa," kata Pelaksana Tugas (PT) Direktur Perlindungan Korban Bencana Alam Kementerian Sosial (Kemensos) Aditanus Ala. Penyebab bencana kekeringan di dua distrik itu, disebut sebagai dampak Badai El Nino sejak awal Juni 2023. "Tanaman warga berupa umbi menjadi layu dan busuk akibat dampak dari fenomena hujan es pada awal Juni lalu. Setelah itu tidak turun hujan sehingga tanaman warga mengalami kekeringan," jelasnya.

Terkait dengan itu, pihaknya akan menyiapkan lumbung penyimpanan bahan makanan. "Jarak antara distrik butuh waktu sehari-hari untuk mengambil bahan makanan, maka di sana disiapkan lumbung untuk menyimpan barang bantuan," ujarnya.

Bencana kelaparan juga terjadi di Distrik Kuyuwage, Kabupaten

Lanny Jaya, Papua. Empat orang tewas akibat bencana tersebut. "Sebanyak 548 orang terdampak cuaca ekstrem berupa embun es yang menyebabkan perkebunan warga rusak," ujar Kepala BPBD Provinsi Papua, Willem Manderi.

Ia menambahkan, gagal panen membuat warga terancam kelaparan. BPBD sudah mengirim tim tanggap darurat ke wilayah terdampak bencana itu. "Kami akan mengirim tim tanggap darurat untuk mengecek secara langsung laporan tersebut, yang mana atas insiden itu 4 orang warga meninggal dunia," katanya. Willem Manderi mengatakan, sejak dua pekan terakhir warga Kuyuwage Lanny Jaya telah terdampak cuaca ekstrem, dan gagal panen. "Warga setempat mulai kelaparan. Karena perkebunan milik warga rusak parah," ujarnya.

Hingga kini Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya sudah mengirim bantuan bahan makanan bagi warga terdampak. "Sementara Pemerintah Provinsi Papua telah mengirim tim tanggap darurat hari ini," katanya. Willem Manderi berharap, tim yang diterjunkan segera tiba di lokasi. Diketahui, menuju Distrik Kuyuwage ditempuh menggunakan transportasi udara dan dilanjutkan dengan berjalan kaki selama dua jam.

Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memperkirakan, bencana kekeringan di dua distrik itu akan terjadi hingga dua bulan ke depan. "Diperkirakan musim kemarau terjadi hingga September. Ini intensitas hujan rendah," kata Kepala Stasiun Klimatologi Jayapura Sulaiman di Jayapura.

Selain itu, lanjut dia, terjadi pula perubahan suhu yang drastis.

"Suhu panas dan malam hari suhu udara turun hingga di bawah 10 derajat Celsius," kata dia. Dia mengungkapkan, terkait musim kemarau itu, pihaknya telah menginformasikan ke pemerintah sejak Maret 2023. Dengan tujuan agar pemerintah setempat bisa mengantisipasi dampak dari terjadinya kekeringan.

"Hasil pantauan, sejak Juni 2023 musim kemarau sudah melanda daerah terdampak. Kami telah mengeluarkan surat pemberitahuan terkait kondisi kemarau ke Pemda yang terdampak sejak Maret," katanya. Untuk menjangkau kedua distrik tersebut, harus berjalan kaki dari Distrik Sinak serta menggunakan pesawat terbang. Hanya saja, untuk mendapatkan lisanan penerbangan ke dua distrik tersebut sangat sulit. Lantaran faktor ancaman Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB).

Dua distrik itu masuk dalam kawasan pelintasan KKB. Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Papua Irjen Mathius D Fakri mengatakan, salah satu cara agar bantuan bisa diterima adalah dengan memobilisasi warga di lokasi bencana menuju Distrik Sinak dengan jalan kaki.

"Kita mobilisasi masyarakat ini datang ke Sinak untuk bisa mengambil bahan pokok," kata dia di Jayapura. Namun tetap ada risiko KKB menyusup diantara mereka. "Saya harap (masyarakat) juga menfilter supaya pada saat mengambil bahan pokok tidak ada oknum yang memidki kepentingan menyusup untuk mengambil bantuan bahan pokok itu," katanya.

Bantuan disebut tiba Pada Sabtu (29/7), Polda Papua mengungkapkan bahwa bantuan untuk para korban bencana kekeringan sudah mulai tersalurkan. Menu-



DOK. HUMAS KEMENTERIAN

PERESMIAN - Menteri Syahrul Yasin Limpo (SYL) meresmikan Nuseri Modern Tanaman Perkebunan di Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Jabar. Menteri saat itu menjelaskan bencana kekeringan yang terjadi di Papua.

rut Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Prabowo bantuan tersebut diantarkan oleh Bupati Puncak Willem Wandik dengan pesawat sewaan.

Bantuan itu yaitu 1 drum BBM, 400 kilogram bantuan makanan dari Panglima TNI, dan 200 kilogram makanan dari Pemerintah Puncak. "Bupati Puncak Willem Wandik terbang menggunakan pesawat Reven Global Air Transport PK RVV yang take off dari Bandara Mozes Kilangin Timika menuju Bandara Agandugume," kata dia.

Benny mengungkapkan, situasi di wilayah yang belum memiliki pos keamanan tersebut kondusif ketika bantuan dikirinkan. Warga disebut turut menjaga datangnya pesawat. "Situasi keamanan di Distrik Agandugume sangat aman dan

untuk ke depannya pesawat selain Reven ditampakan bisa mendarat di bandara tersebut," katanya.

Sementara di Jakarta, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan sudah mengecek kasus kelaparan yang menyebabkan enam orang meninggal di Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Pihaknya telah mencari tahu penyebab kelaparan tersebut terjadi.

"Saya dua hari terakhir ini mengecek apa itu kelaparan membuat dia meninggal," kata SYL. Pasalnya kata SYL, yang namanya kelaparan harus bersifat masif. Sementara yang terjadi di Papua Tengah hanya satu keluarga saja. "Kok kalau meninggal kelaparan kok cuma satu keluarga? Jadi kelaparan itu bersifat masif," katanya. Berdasarkan laporan dari sek-

retaris Daerah dan Kepala Dinas setempat, enam orang tersebut meninggal disebabkan karena diare. Mereka muntah hingga 20 kali sehingga menyebabkan dehidrasi. "Diare. Hari pertama dia diare, dehidrasi. Itu yang saya tahu," katanya. Sebelumnya Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah memerintahkan jajarannya untuk menanggapi kelaparan yang terjadi di Papua Tengah. Sebanyak enam warga Kabupaten Puncak, Papua Tengah meninggal dunia akibat kelaparan.


"Saya sudah perintahkan kepada Menko PMK, Menteri Sosial, BNPB dan juga di daerah, di Papua untuk segera menangani secepatnya," kata Jokowi. (Tribun Network/fik/ima/kps/wly)

Title	BIMBINGAN TEKNIS	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	12	
Author	Tribun Timur	



HANDOVER

BIMBINGAN TEKNIS - Polbangtan Gowa sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian bersama DPR RI menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh di Kota Mamuju, Sulawesi Barat, Minggu (30/7/2023).

Title	BPDPKS Ajarkan Cara Panen dan Perlakuan Setelahnnya	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Kaltim Post	
Page	13 Part 1	
Author	Ndu/k15	

Tingkatkan Kualitas SDM Perkebunan Sawit di Paser

BPDPKS Ajarkan Cara Panen dan Perlakuan Setelahnnya


Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) Kementerian Pertanian Indonesia menggelar pelatihan teknis panen dan pascapanen untuk 55 petani kelapa sawit Paser. Kegiatan ini bekerja sama dengan PT Citra Widya Education.

PEMBUKAAN pelatihan teknis panen dan pascapanen berlangsung di Swiss-Belhotel Balikpapan, Senin (31/7). Direktur PT Citra Widya Education Nugroho Kristono mengatakan, program pelatihan yang didukung oleh pemerintah ini sangat baik karena memberikan perhatian khusus bagi sumber daya manusia (SDM) kelapa sawit.

Baca BPDPKS...Hal 19



ANTUSIAS: BPDPKS bersama Ditjenbun menggelar pelatihan teknis panen dan pascapanen petani kelapa sawit Paser.

Title	BPDPKS Ajarkan Cara Panen dan Perlakuan Setelahnya	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Kaltim Post	
Page	13 Part 2	
Author	Ndu/k15	

BPDPKS

Sambungan dari hal 13

Mengingat tuntutan pengelolaan sawit yang berkelanjutan serta adanya harapan kemandirian pangan dan energi di 100 tahun Indonesia, membuat perlu adanya sinergi kolaborasi yang baik antara petani, asosiasi, pe-

rusahaan swasta, perusahaan negara dan lembaga pelatihan/perguruan tinggi untuk memajukan kelapa sawit Indonesia agar semakin berjaya.

"Dengan pelatihan ini, tentunya diharapkan petani bisa mendapatkan pengetahuan yang lengkap dan bermanfaat dari para narasumber kami yang 100 persen adalah berlatar belakang praktisi," ujarnya, kemarin (2/8).

Kepala Bidang Perkebunan Di-


nas Perkebunan dan Peternakan Paser Siti Fatmawati mengatakan, pelatihan ini dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan, serta memperdalam pengetahuan petani Paser tentang teknik dan regulasi pemanenan. "Prospek industri kelapa sawit sangat bagus dan besar, sehingga pelatihan ini akan sangat bermanfaat dan dapat diaplikasikan oleh petani di kebunnya setelah pulang dari pelatihan ini," tuturnya.

Direktur Perlindungan Perkebunan Ditjenbun yang diwakili oleh Herly Kurniawan telah membuka dan meresmikan pelatihan teknis panen dan pascapanen. Bapak Herly Kurniawan juga menyampaikan bahwa rendahnya produktivitas kelapa sawit khususnya pada perkebunan milik rakyat, karena kurangnya *life skill* bagi pekebun sehingga perlu adanya peningkatan SDM kelapa sawit untuk ke depannya.

SDM kelapa sawit memiliki peran strategis dalam pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan, sehingga perlu SDM yang andal dan kompeten untuk meningkatkan mutu hasil produksinya. Oleh karena itu, Ditjenbun melalui BPDPKS mengadakan Program Pengembangan SDM Perkebunan Sawit yang salah satu kegiatannya berupa pelatihan yang akan diadakan mulai Senin kemarin. "Harapan kami, peserta dapat

mengikuti pelatihan ini secara maksimal sehingga ilmu dan keterampilan yang diberikan saat pelatihan dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan oleh Bapak Ibu ke kebunnya masing-masing," harapnya.

Pelatihan ini diharapkan berjalan baik dan lancar selama satu minggu kedepan, dan petani dapat menambah pengetahuan serta keterampilannya dalam mengelola perkebunan kelapa sawit mereka. (ndu/k15)

Title	Dampak El Nino, Potensi Gagal Panen Padi Hingga 1,2 Juta Ton	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Lentera	
Page	4	
Author	Lut/dya	

Dampak El Nino, Potensi Gagal Panen Padi Hingga 1,2 Juta Ton



JAKARTA – Akibat dampak dari El Nino, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memprediksi sawah di Indonesia mengalami gagal panen hingga 1,2 juta ton. Untuk itu, dia mengaku telah keliling ke 7 provinsi untuk mempersiapkan lahan cadangan untuk menambal gagal panen tersebut.

"Kemungkinan kekurangan atau produksi yang terimbas dari El Nino sekitar 300 ribu ton sampai 1,2 juta ton," ramal Syahrul di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, dikutip dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), Rabu (2/8/2023).

Ia merinci ada 6 lokasi, yakni masing-masing 1 tempat di Sumatra Utara dan Sumatra Selatan, 3 di Jawa,

serta 1 di Sulawesi Selatan. Selain itu, ada tambahan daerah penyangga yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB), Kalimantan Selatan, Banten, dan Lampung.

"Saya yakin kalau ini bisa bergerak ada sekitar 500 ribu hektare. Karena kita menghadapi El Nino, maka Presiden (Joko Widodo) memerintahkan untuk 'Berapa sih yang terjelek kalau terjadi El Nino'. El Nino kekeringan yang membawa air sangat terbatas, panas yang cukup membuat produktivitas turun. Kita akan mempersiapkan kurang lebih 500 ribu hektare untuk antisipasi El Nino," jelasnya.

Sementara itu, Syahrul merinci Indonesia masih over stock beras di atas 2,7 juta ton sampai September

2023. Ia menyebut panen setiap bulannya berada di atas 800 ribu hektare.

Syahrul juga mempertanyakan kehadiran El Nino yang disebut dicirikan dengan panas menyengat. Ia mengaku sudah mengecek beberapa waduk dan bendungan alias DAM besar, di mana airnya masih cukup.

"Bisa bertahan sampai 6 bulan tanpa hujan pun. Kita masih tetap yakin walaupun El Nino datang, sepanjang gubernur dan bupati masih punya niat mempersiapkan diri menghadapi El Nino, ini kita bisa selesaikan," tutupnya.

Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda Surabaya, Jawa Timur, memprediksi daerah utara Jatim bakal mengalami kekeringan ekstrem. Hal ini disebabkan dampak El Nino bersamaan dengan fenomena Indian Ocean Dipole atau IOD fase positif, yang di pertengahan tahun ini berisiko meningkatkan kekeringan.

"Kami sudah bersurat ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim terkait kekeringan itu, sehingga pasokan distribusi air bersih ke daerah rawan kekeringan aman," kata Koordinator Bidang Data dan Informasi BMKG Juanda Surabaya, Teguh Tri Susanto, Rabu (2/8/2023).

Adapun daerah utara Jatim itu, antara lain Kabupaten Tuban, Bojonegoro, Lamongan, Ngawi,

Bangkalan, Sumenep, Sampang, dan Pamekasan. Selain itu juga di Kabupaten Probolinggo, Ponorogo, Lumajang, dan Pacitan.

"Kalau di Pacitan karena memang daerah itu merupakan dataran tinggi, sehingga potensi terjadi kekeringan. Karena untuk mendapat air bersih kecenderungan dataran tinggi itu berada di kedalaman yang sangat dalam," jelasnya.

Teguh mengatakan, musim kemarau tahun ini yang disebabkan El Nino berbeda dengan tiga tahun lalu. Di mana kondisi kekeringan yang disebabkan cuaca La Nina, masih diwarnai hujan.

"Kalau cuaca El Nino ini kebalikannya dari La Nina. Kalau La Nina musim kemarau masih ada hujan, tapi kalau El Nino sebaliknya musim kemaraunya lebih panjang, dan cenderung gak ada hujan," ungkapnya.

Teguh mengimbau kepada masyarakat di daerah rawan kekeringan agar waspada, khususnya potensi cuaca ekstrem. Teguh menyebut dalam peralihan musim ini, biasa terjadi bencana alam seperti kebakaran hutan dan lahan.

"Musim kemarau biasanya terjadi pada Mei hingga Oktober. Tapi karena anomali alam dampak El Nino ini, diprediksi memanjang sampai Desember 2023," katanya. (lut/dya)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Jadi Sajian di Istana
Date	3 Agustus 2023
Media	Pikiran Rakyat
Page	4
Author	Pikiran Rakyat



Kementerian Pertanian



AEP HENDY/KONTRIBUTOR "PR"

WAKIL Menteri Pertanian Harvick Husnul Qolbi saat panen jeruk di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut, Rabu (2/8/2023). Jeruk siam garut memiliki kualitas yang baik sehingga dinilai layak menjadi suguhan tamu kehormatan di Istana Presiden.*

Jadi Sajian di Istana

Jeruk Garut Asli Kini Sulit Didapat

GARUT, (PR).-

Saat ini, jeruk garut yang asli sangat sulit didapatkan. Namun, di Garut masih banyak jeruk jenis lain yang rasanya bisa membuat orang tertarik. Salah satunya jeruk siam garut yang saat ini banyak ditanam di berbagai daerah di Garut.

Salah satu perkebunan jeruk siam garut yang terbilang berhasil terdapat di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug. Rasanya yang khas membuat Wakil Menteri Pertanian Harvick Husnul Qolbi tertarik.

Ia bahkan meminta agar jeruk siam garut ini dikirim ke Istana secara rutin untuk bahan sajian. Hal ini juga sekaligus untuk lebih mengenalkan jeruk siam garut ke berbagai wilayah lain di Indonesia bahkan luar negeri

mengingat di Istana banyak berdatangan tamu dari berbagai wilayah dan negara.

"Jeruk ini panennya bisa rutin enggak? Kalau rutin, tolong kirim ke Istana untuk jadi bahan sajian di sana sekaligus untuk lebih diperkenalkan pada tamu-tamu yang berasal dari berbagai daerah bahkan luar negeri," ujar Harvick saat mengikuti kepanen jeruk siam garut di Desa Cintanagara, Rabu (2/8/2023) seperti dilaporkan kontributor "PR" Aep Hendy.

Dengan dijadikannya jeruk siam garut ini sebagai bahan sajian di Istana Presiden, menurut Harvick, diharapkan produk pertanian unggulan Garut ini bisa lebih dikenal. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pemasaran.

Disebutkannya, setiap tahun pihaknya mendorong

beragam produk asli dari daerah untuk bisa ditampilkan di Istana Presiden. Tujuannya, agar produk-produk tersebut bisa lebih dikenal luas oleh para tamu kehormatan negara.

Menurut Harvick, jeruk siam garut merupakan salah satu produk dari daerah yang sudah cukup terkenal. Hal ini karena jeruk siam garut memiliki kualitas sehingga layak untuk dibawa menjadi suguhan tamu kehormatan di Istana Presiden.

Upayanya mendorong jeruk siam garut menjadi sajian di Istana Presiden ini mendapat dukungan dari berbagai pihak. Namun, petani jeruk harus terus meningkatkan produksinya.

Bantuan

Di wilayah Desa Cintanagara, selain menghadiri panen jeruk siam garut, Har-

vick juga menyerahkan bantuan atau dana investasi dari pemerintah pusat kepada Pemkab Garut.


Investasi ini, berkaitan dengan program jalan usaha tani (JUT) guna mendukung usaha pertanian di wilayah Garut.

Ia menyampaikan, dengan bantuan senilai Rp 4,5 miliar ini, Pemkab Garut bisa membangun jalan di kawasan pertanian.

Hal ini penting agar proses distribusi hasil tani bisa lebih cepat dan bisa memangkas biaya yang ujungnya bisa lebih meningkatkan kesejahteraan petani.

Bupati Garut, Rudy Gunawan, menyambut baik dijadikannya jeruk siam garut menjadi sajian di Istana.

Sebuah kehormatan yang patut diapresiasi sekaligus mendapat dukungan semua pihak.***

Title	Mentan Tekankan Pentingnya SDM di Bidang Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	12	
Author	Fqh	

Mentan Tekankan Pentingnya SDM di Bidang Pertanian

● 500 Petani dan Penyuluh Ikuti Bimtek

GOWA, TRIBUN - Kementerian Pertanian (Kementan) RI berkolaborasi dengan Komisi IV DPR RI menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh di berbagai daerah.

Polbangtan Gowa sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian bersama DPR RI menyapa Petani Kota Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Minggu (30/8/2023).

Bimtek ini menghimpun 500 peserta yang dari petani, penyuluh dan tokoh masyarakat di kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Hadiri sebagai narasumber Priyatisto dengan materi potensi pengembangan komoditi unggulan.

Menteri Pertanian Syahrul

Yasin Limpo menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), khususnya kepada penyuluh dan petani.

"Peningkatan SDM yang profesional bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, maupun sertifikasi profesi. Salah satunya untuk penyuluh dan petani," sebut SYL sapaannya melalui keterangan tertulisnya Rabvu (2/8/2023).


Senada dengan SYL, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Dedi Nursyamsi mengungkapkan, Bimtek bagi penyuluh merupakan sarana untuk mengupdate ilmu pengetahuan dan meningkatkan kapasitas.

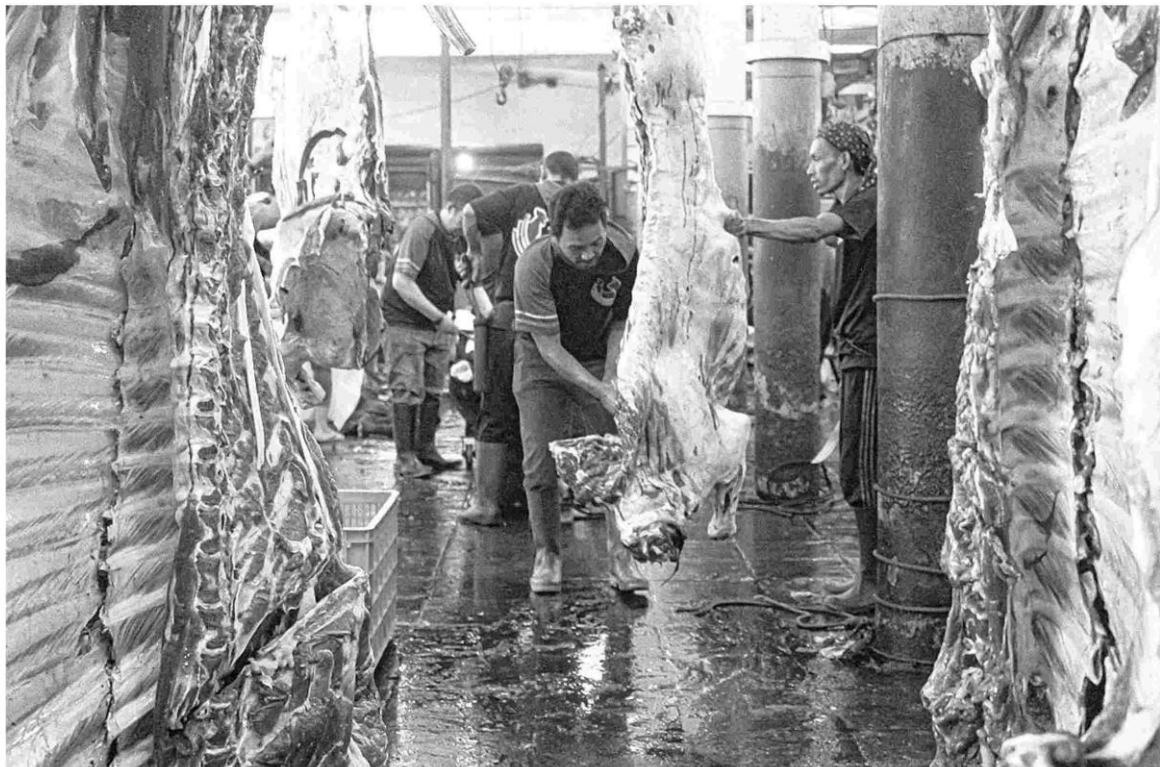
"Bimtek bagi penyuluh merupakan sarana untuk mengupdate ilmu

pengetahuan. Seperti pertanian perkotaan itu salah satunya memanfaatkan lahan pekarangan di rumah masing-masing agar bisa menambah pendapatan rumah tangga petani." ujar Dedi.

Sementara Wakil Direktur III Polbangtan Gowa, Irfan Arya Wiguna menyebut setiap tahun teknologi Pertanian selalu mengalami perkembangan. Pengetahuan petani sebagai user pun dinilai perlu terus dikembangkan.

"Pertemuan ini sangat penting khususnya bagi petani dan penyuluh untuk meningkatkan kapasitasnya, baik itu skill, teknologi maupun pengetahuan di bidang pertanian lainnya, agar ilmu pengetahuan kita selalu meningkat dan tidak ketinggalan zaman" katanya. (fqh)

Title	Olahan Sapi Ditolak	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	7	
Author	Kismi Dwi Astuti	



PETUGAS memotong daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) Ciroyom, Jalan Arjuna, Kota Bandung, Kamis (29/6/2023). Akibat isu penyakit mulut dan kuku (PMK), produk makanan olahan daging sapi asal Indonesia masih ditolak oleh Malaysia.*

Olahan Sapi Ditolak

Malaysia Khawatir PMK

JAKARTA, (PR).- Akibat isu penyakit mulut dan kuku (PMK), produk makanan olahan daging sapi asal Indonesia masih ditolak Malaysia. Padahal, seharusnya produk olahan yang telah melalui sejumlah proses pengolahan sudah bisa dipastikan keamanannya.

Hal ini disampaikan Ketua Umum Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi S Lukman usai konferensi pers Agri-Food Tech Expo Asia 2023 di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Rabu (2/8/2023).

"Saya baru dapat laporan produk kita yang berbasis sapi, belum diterima di Malaysia karena PMK. Padahal produk jadi itu harusnya aman. Dari sisi keamanan pangan, penyakit, semua aman karena sudah diproses dan sudah melewati berbagai uji. Tapi sampai sekarang

Malaysia masih ini (menolak produk kita)," kata Adhi.

Adhi pun mendesak pemerintah untuk segera melakukan tindakan agar hambatan dagang semacam ini tidak terjadi. Ia menyebut upaya melalui kedutaan hingga pertemuan antarmenteri telah ditempuh namun belum juga membuahkan hasil.

Hambatan

Penolakan, menurut Adhi, dilakukan sebagai upaya untuk menghambat perdagangan dan melakukan proteksionisme yang kini banyak dilakukan banyak negara. Hal serupa juga dilakukan Eropa lewat kebijakan hajarannya. Padahal, di sisi lain mereka tidak konsisten dengan kebijakan tersebut.

"Isu-isu ini menjadi hambatan perdagangan dan jadi *tools* negara lain untuk menghambat (perdagangan) seperti itu. Ini terjadi. Bukan hanya dari Eropa tapi seperti saya bilang tadi, ada yang

dari negara tetangga sendiri juga," katanya.

Contoh lain, ungkap Adhi, adalah produk Indonesia yang masih dikenakan pajak gula (*sugar tax*) ke Timor Leste. Ia menyebut pajak tersebut awalnya hanya ditetapkan untuk produk minuman tetapi kini meluas ke banyak produk lainnya.

Adhi menyebut langkah-langkah proteksionisme serta upaya saling hambat, khususnya di ASEAN, diharapkan bisa dibahas dalam KTT ASEAN, September mendatang. Hal itu sejalan dengan visi Indonesia untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi pusat pertumbuhan global lewat kolaborasi.

Wabah PMK pertama kali dikonfirmasi masuk Indonesia pada 5 Mei 2022 di Jawa Timur. Namun, kondisi PMK saat ini sudah sangat jauh menurun dari masa puncak pada Juni 2022.

Upaya pencegahan dan pengendalian PMK dilakukan

dalam bentuk Satuan Tugas (Satgas) PMK yang diketuai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Wilayah Jawa Barat tercatat sebagai wilayah dengan kematian hewan ternak akibat wabah PMK terbanyak se-Indonesia.


Kementerian Pertanian mencatat, sekitar 6.400 sapi mati mendadak setelah terkonfirmasi PMK sejak pertengahan tahun 2022.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Makmun mengatakan, kematian sapi akibat wabah PMK di Indonesia mencapai 12.800 ekor, dari jumlah itu setengahnya berada di wilayah Jawa Barat.

"Angka kematian sapi akibat PMK tahun 2022 ada 12.800 ekor, dan 6.400 ekor itu di Jawa Barat. Kematian sebanyak 3.000 ekor lebih itu di Bandung Barat," kata Makmun beberapa waktu lalu. **(Kismi Dwi Astuti)*****

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Sektor Pertanian Menjanjikan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	12	
Author	Fqh	

Sektor Pertanian Menjanjikan

ANGGOTA Komisi IV DPR-RI dari Fraksi Demokrat Suhardi Duka mengatakan, sumber daya manusia adalah kunci dari segala pekerjaan, sehingga pendidikan dan pengalaman menjadi kunci keberhasilan pekerjaan.

Namun, jikalau pendidikan rendah sekali, kemudian minim pelatihan dan tidak punya pengalaman tentu ini akan berdampak dengan hasil pekerjaan.


“Sumber daya manusia, kunci dari segala pekerjaan kita. Kalau pendidikannya bagus, pengalamannya baik, apapun yang dia kerja insyaAllah

berhasil,” sebutnya.

Suhardi ingin sektor pertanian yang ada di Indonesia dapat dikelola dengan baik oleh para insan pertanian. Sebab, sektor pertanian dinilai sangat menjanjikan bagi masyarakat.

“Katakan seperti sawit, sawit itu dimiliki oleh pengusaha - pengusaha besar saja, kita hanya memiliki yang kecil-kecilnya saja. Oleh karena itu, bagaimana supaya usaha di sektor pertanian ini bisa menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat kita semua,” pungkasnya.

(fqh)

Title	Stok Air Baku Tinggal Sepekan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Kaltim Post	
Page	1 Part 1	
Author	Denny Saputra	

Stok Air Baku Tinggal Sepekan

El Nino Ganggu Produksi Beras hingga 1,2 Juta Ton

Prakiraan curah hujan bulanan BMKG menunjukkan, sebagai besar wilayah Indonesia akan mengalami curah hujan bulan-an kategori rendah. Bahkan, sebagian lainnya mengala-mi kondisi tanpa hujan sama sekali hingga Oktober nanti.

SAMARINDA—Dampak fenomena el nino yang mengakibatkan musim kemarau lebih panjang dari biasanya, mulai terasa. Di Kaltim, selain an-caman kebakaran hutan dan lahan (karhutla), kondisi air baku yang akan didistribusikan ke warga mulai mengkhawatirkan.

Baca STOK AIR ...Hal 11



SAMA SHOTANG/KALTIM POST



TAK LAGI MENGALIR: Air yang mulai mengering terpantau di pintu air Bendungan Lempake, Samarinda Utara, kemarin (2/8). Foto kiri, lahan pertanian di Samarinda Utara dilanda kekeringan. Seperti sawah di Jalan Muang Ilir mengering karena suplai air tersendat.

Title	Stok Air Baku Tinggal Sepekan
Date	3 Agustus 2023
Media	Kaltim Post
Page	1 Part 2
Author	Denny Saputra



Kementerian Pertanian

STOK AIR

sambungan dari hal 1

Di Samarinda, volume air Waduk Benanga dari hari ke hari terus mengering. Penurunan debit air begitu signifikan.

Selama ini, waduk yang berlokasi di Kecamatan Samarinda Utara itu, dimanfaatkan sebagai pengendali banjir, irigasi pertanian, dan air baku. Kepada *Kaltim Post*, Kepala Unit Pelaksana Bandungan (UPB) Bandungan Lampung Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV Teguh Indartono mengatakan, normalnya, tinggi muka air (TMA) Waduk Benanga 7,5 meter. Tapi kini hanya sekitar 1,05 meter. Kondisi itu jelas berdampak pada sektor pertanian di Samarinda dan Perumdama Tirta Kencana yang mengandalkan pasokan air baku untuk warga Samarinda dari waduk tersebut.

Dia melanjutkan, untuk sementara, ketinggian air untuk kebutuhan air baku masih relatif aman. Tapi jika dalam beberapa hari ini hujan tidak turun di area Waduk Benanga, maka stok air hanya bertahan hingga satu pekan ke depan. Selanjutnya, pihaknya tidak bisa menjamin. Itu karena Waduk Benanga merupakan waduk tadah hujan sehingga volumenya sangat bergantung pada hujan. "Debit air juga turun terus imbas satu minggu lebih tidak hujan," ujarnya.

Mengatasi krisis air baku, pihaknya kini menyiapkan opsi pembagian air untuk kebutuhan air baku dan irigasi pertanian. "PDAM (Perumdama Tirta Kencana Samarinda) per hari ambil 170 liter per detik.

Ini juga berbagi dengan irigasi pertanian. Sementara pintu bendungan kami tutup mengambatkan air baku. Kalau malam baru untuk irigasi," katanya. Kebijakan itu, sambung dia, berdasarkan kesepakatan petani di wilayah hilir waduk.

"Mereka (petani) juga kena imbas, terlebih saat ini mereka memasuki masa tanam, perlu air lebih banyak," sambungnya. Dia pun mengimbau pelanggan agar untuk menghemat air dan bersiap menghadapi kondisi kekeringan. Pihaknya terus berupaya mengoptimalkan petugas di bendungan untuk membuka dan menutup pintu sesuai kebutuhan. "Kami berharap ini bisa segera teratasi," tuturnya.

Menurutnya, debit air Waduk Benanga juga dipengaruhi tinggi muka air Sungai Pampang Kiri, Sungai Pampang Kanan dan Sungai Lantung, yang juga mengalami penurunan volume. "Harapan kami di wilayah hulu, yakni kelurahan Budaya Pampang hingga Desa Badak Mekar, Kecamatan Muara Badak, Kukar hujan. Sehingga limpahan Benanga juga kembali normal," harapnya.

Untuk diketahui, luas genangan Waduk Benanga saat ini hanya sekitar 135 hektare. Luasnya terus berkurang akibat alih fungsi daerah tangkapan di Sub-DAS Karang Mumus. Disebabkan kegiatan pertambangan batu bara, budi daya pertanian, pembukaan lahan untuk pemukiman, dan lainnya yang menyebabkan tutupan lahan berkurang dan erosi tanah meningkat. Hal ini juga meningkatkan sedimentasi dan pendangkalan waduk.

"Kami juga sedang usulkan untuk melakukan pengeruk-

an sedimentasi sebagai upaya peningkatan luas area tangkapan. Namun karena sudah memasuki akhir tahun, masih sebatas pembicaraan. Ini berkaitan dengan anggaran juga," ujarnya. Selain Samarinda, Perumdama Tirta Mahakam Kukar mulai menyiapkan skema menghadapi kemarau. Dalam keterangannya, manajemen Perumdama Tirta Mahakam Cabang Anggana, membahas soal sediaan beras dalam negeri. El nino yang akan terjadi pada waktu dekat dikawatirkan akan memberikan dampak pada ketersediaan beras dalam negeri. Belum lagi Indonesia menghentikan ekspor beras. Sesuai rapat, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebut rapat ini dihelat karena kepala negara ingin mengecek ketersediaan dan keterjangkauan beras dalam negeri. Dari data yang dimiliki pemerintah, hingga Desember nanti cadangan beras masih aman. Namun kementerian telah mengkurasi. "Sampai September kita masih punya over stok 2,1 juta ton beras," bebarnya.

Setiap bulan, dari 800 ribu hektare sawah akan menghasilkan 2 juta ton beras. Ini menurutnya cukup untuk memenuhi konsumsi bulanan Tanah Air. Justru yang dikhawatirkan pada Oktober hingga Desember. Syahrul menyebut tiga bulan ini masa-masa menanam. Sehingga cadangan bisa turun. Dalam ratas itu, Jokowi sempat menanyakan ke para menteriya terhadap dampak paling buruk dari el nino. Fenomena alam ini membuat curah hujan sedikit dan risiko kekeringan. Sehingga pasti menyebabkan produktivitas hasil pertanian menurun. "Kami akan siap-

kan 500 ribu hektare untuk

enggak ada hujan seperti ini. Dari normalnya 10,3 meter. Sudah turun 60 sentimeter," ujar Anang. Kini, ketinggian volume air Waduk Manggar berada pada 9,7 meter.

SAMPAI AKHIR TAHUN PEMERINTAH PASTIKAN STOK AMAN

Dari Jakarta, Presiden Joko Widodo kemarin menggelar rapat terbatas (ratas) dengan para menteriya khusus membahas soal sediaan beras dalam negeri. El nino yang akan terjadi pada waktu dekat dikawatirkan akan memberikan dampak pada ketersediaan beras dalam negeri. Belum lagi Indonesia menghentikan ekspor beras. Sesuai rapat, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebut rapat ini dihelat karena kepala negara ingin mengecek ketersediaan dan keterjangkauan beras dalam negeri. Dari data yang dimiliki pemerintah, hingga Desember nanti cadangan beras masih aman. Namun kementerian telah mengkurasi. "Sampai September kita masih punya over stok 2,1 juta ton beras," bebarnya.

Setiap bulan, dari 800 ribu hektare sawah akan menghasilkan 2 juta ton beras. Ini menurutnya cukup untuk memenuhi konsumsi bulanan Tanah Air. Justru yang dikhawatirkan pada Oktober hingga Desember. Syahrul menyebut tiga bulan ini masa-masa menanam. Sehingga cadangan bisa turun. Dalam ratas itu, Jokowi sempat menanyakan ke para menteriya terhadap dampak paling buruk dari el nino. Fenomena alam ini membuat curah hujan sedikit dan risiko kekeringan. Sehingga pasti menyebabkan produktivitas hasil pertanian menurun. "Kami akan siap-



Joko Widodo

antisipasi el nino," ucapnya. Dia juga memastikan ketersediaan air di dam dan waduk besar bisa memenuhi pertanian. Syahrul optimistis jika sediaan air cukup. "Dendam besar itu bisa bertahan sampai enam bulan tanpa hujan pun," ucapnya.

Menurut perkiraan, dampak el nino ini akan berimbas bisa mengurangi beras hingga 300 ribu ton sampai 1,2 ton. Kekurangan produksi ini akan disiasati oleh kementerian. Syahrul juga barukun jungan ke beberapa daerah untuk melihat kesiapan lahan guna ditanami padi untuk persediaan dampak el nino. "Mulai Sumatra Utara, Sumatra Selatan, tiga daerah Jawa, dan ditambah Sulawesi Selatan," ujarnya. Lalu Kalimantan Selatan, NTB, Banten, dan Lampung disiapkan sebagai daerah penyangga. Kepala Bulog Budi Waseso yang ditemui sesuai ratas menyebut lembaganya miliki stok 1,3 juta ton beras. Untuk mencukupi, Buwas menyebutkan akan mendatangkan beras dari beberapa negara. Lelang sudah dilakukan dan tinggal menunggu barang. Dia menyebut, impor beras akan datang paling terakhir pada 4 Desember nanti. "Karena harus pakai kapal," katanya.

Pada bagian lain, Kepala

Pusat Informasi Perubahan Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) A Fachri Rajab mengatakan, di Indonesia, el nino memberikan dampak pada kondisi lebih kering sehingga curah hujan berkurang, tutupan awan berkurang, dan suhu meningkat. BMKG memprediksi puncak dampak el nino akan terjadi pada Agustus-September 2023 mendatang. Berdasarkan hasil *monitoring* hingga pertengahan Juli 2023, sebanyak 63 persen dari zona musim telah memasuki musim kemarau. BMKG memprediksi kemarau tahun ini akan lebih kering dari normalnya—juga lebih kering dari tiga tahun sebelumnya.

Beberapa daerah yang akan terdampak cukup kuat adalah sebagian besar wilayah Sumatra seperti Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Seluruh Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara diprediksi memiliki curah hujan paling rendah dan berpotensi mengalami musim kering yang ekstrem. Adapun sektor yang paling terdampak dari fenomena el nino adalah sektor pertanian—utamanya tanaman pangan semusim yang sangat mengandalkan air. Rendahnya curah hujan tentunya akan mengakibatkan lahan pertanian kekeringan dan dikhawatirkan akan mengalami gagal panen.

Karena itu, BMKG mendorong pemerintah daerah—khususnya bagi daerah yang diprediksi terdampak serius—untuk melakukan langkah mitigasi dan aksi kesiapsiaga-

an secepat mungkin. Caranya, melakukan gerakan panen hujan, memasifkan gerakan hemat air, dan menyiapkan tempat cadangan air untuk puncak kemarau.

Sementara itu, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto menjelaskan, BNPB telah menyiapkan dua langkah untuk menghadapi kekeringan akibat el nino. Pertama, mengimbau daerah untuk memastikan ketersediaan air di wilayah—khususnya di daerah yang diprediksi akan mengalami kekeringan cukup signifikan. Mitigasi yang dilakukan ialah memastikan ketersediaan air dengan cara menampung dari hujan yang saat ini masih terjadi. Pun, BNPB bekerja sama dengan BMKG dan BRIN juga telah melakukan rekayasa


menurunkan hujan melalui teknologi modifikasi cuaca (TMC) untuk mengairi danau, embung, sungai, dan sumur.

"Kami juga membuat sumur bor baru sehingga apabila kekeringan datang dengan lebih besar dan dahsyat air ini bisa digunakan masyarakat," kata Suharyanto. Langkah kedua, mewaspadai terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla). BNPB telah melakukan apel kesiapan dan kesiapsiagaan di enam provinsi prioritas rawan karhutla seperti Sumsel, Riau, Jambi, Kalbar, Kalsel, dan Kalteng. Saat ini pasukan darat sudah melakukan kesiapsiagaan dan pembaruan alat untuk melakukan operasi pemadaman. "Jika kebakaran membesar, BNPB sudah menyiapkan 31 helikopter untuk melakukan *water bombing*," kata Suharyanto. (lyn/jpg/riz/k8)

DENNY SAPUTRA
@dennysaputra66

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERAN

Title	TNI Kawal Bantuan di Kabupaten Puncak	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	2	
Author	Kautsar Widya Prabowo	

TNI Kawal Bantuan di Kabupaten Puncak

Untuk mencegah dampak bencana kekeringan terulang di Papua Tengah, pemerintah perlu memastikan solusi jangka panjang.

KAUTSAR WIDYA PRABOWO
redaksi@mediaindonesia.com

SELAIN terkendala sulitnya medan dan tidak bersahabatnya cuaca, pengiriman bantuan untuk masyarakat terdampak kekeringan dan cuaca dingin ekstrem di Kabupaten Puncak, Papua Tengah, juga menghadapi gangguan kelompok separatis. Personel TNI pun dilibatkan untuk mengamankan kegiatan kemanusiaan itu.

Panglima TNI Laksamana Yudo Margono mengatakan pihaknya telah menyiapkan puluhan prajurit untuk mengawal pengiriman bantuan. "Sekitar 50 orang untuk menjaga di bandara maupun

jalan menuju Distrik Agandugume dan Distrik Lambewi. Kan dua distrik itu yang terdampak," ujar Yudo di Rumah Dinas Wakil Presiden, Jakarta Pusat, kemarin.

Panglima memastikan sejauh ini tidak ada gangguan dari kelompok separatis. Distribusi bantuan hanya terkendala cuaca dan akses. "Nyatanya bahan pangan kita yang kita kirim sudah terdistribusi dan sampai sana, dan sampai sekarang tidak ada gangguan tembakan dari KKB."

Sebelumnya, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen Suharyanto menyebut sempat terjadi gangguan dari KKB dalam pengiriman bantuan.

"Kadang-kadang pada saat

pendistribusian logistik lewat udara ini diganggu oleh kelompok kriminal bersenjata, KKB. Tapi TNI juga sudah turun, Kementerian Sosial juga turun," jelasnya.

Kekeringan dan cuaca ekstrem di Kabupaten Puncak menyebabkan warga mulai kesulitan mendapatkan pangan. Bahkan sempat diberitakan enam orang meninggal lantaran kelaparan, tapi hal itu ditepis pemerintah.

"Yang meninggal itu bukan karena kelaparan, tetapi karena diare dan karena cuaca," ujar Wapres Ma'ruf Amin sesuai memimpin rapat terbatas di rumah dinasny terkait dengan bencana kekeringan di Papua Tengah.

Wapres telah menginstruksikan jajarannya untuk segera memastikan kondisi kesehatan warga terdampak kekeringan. Pengiriman bantuan juga terus dilakukan, meski diakui upaya itu tidak mudah.

Kepala BNPB bersama Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy kemarin menyerahkan bantuan logistik dan peralatan kepada warga terdampak. Bantuan diserahkan kepada perwakilan warga secara simbolis dengan disaksikan Bupati Puncak Willem Wandik beserta jajaran di Terminal Kargo, Bandara Mozes Kilangin, Timika.

Menurut Muhadjir, bencana kekeringan dan cuaca dingin ekstrem merupakan fenomena tahunan yang biasa terjadi mulai Mei, Juni, hingga Juli. Fenomena itu ditandai dengan hujan es disertai kabut es yang dapat menyebabkan tanaman dan umbi-umbian membusuk.

Solusi jangka panjang

Untuk mengantisipasi kejadian serupa, Menko PMK akan mengusulkan beberapa solusi jangka panjang kepada Presiden. Salah satunya dengan membangun lumbung pangan sebagai tempat penyimpanan pasokan makanan di Distrik Agandugume tak jauh dari bandara.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan pihaknya melakukan tiga langkah terkait dengan kekeringan di Kabupaten Puncak. "Pertama, langkah darurat mem-back up mereka selama 3 bulan." Kedua, Kementan akan mengirimkan 10.000 polybag tanaman untuk ditanam di halaman rumah. Lalu, ketiga, Kementan akan membuat lahan penyangga untuk ditanami.

Ketua MPR Bambang Soesatyo mengingatkan solusi jangka panjang penting agar bencana serupa tak terulang. (Ind/Ata/Sru/X-4)

Kondisi Iklim di Kawasan Kabupaten Puncak, Papua Tengah

- Beriklim tropis, tetapi memiliki beberapa kondisi yang spesifik lokal.
- Curah hujan sepanjang tahun mencapai 3.935 mm.
- Curah hujan tertinggi terjadi pada Januari (456 mm) dan terendah pada November (203 mm).
- Suhu udara tertinggi 32 derajat Celsius, suhu terendah 9 derajat Celsius (pada malam hari).
- Kelembapan udara rata-rata 83,7%.
- Di daerah pegunungan, suhu udara mendekati titik beku.

Daerah yang Terdampak

- Distrik Agandugume
- Distrik Lambewi

Jumlah Korban Terdampak

- Sekitar 4.500 warga yang bermukim di Distrik Agandugume dan 2.500 warga di Distrik Lambewi.
- Enam orang meninggal dunia.

Penyebab Kelaparan

- Gagal panen akibat cuaca dingin saat musim kering.
- Kondisi ekstrem dengan temperatur suhu udara di bawah 10 derajat Celsius.
- Musim kemarau yang berkepanjangan.
- Embun beku.

Beberapa Cara Penyelesaian Masalah

- Diperlukan pendampingan agar masyarakat memiliki pengetahuan untuk menyiapkan fasilitas adangan makanan yang memadai.
- Masyarakat perlu mengubah budaya pertanian, jika tanam umbi-umbian dan sayur harus beradaptasi dengan kondisi perubahan iklim.

Sumber: Kabupaten Puncak/Universitas Cendrawasih Jayapura/Utang Mi

Title	IMPOR SAPI AUSTRALIA DIHENTIKAN
Date	3 Agustus 2023
Media	Tribun Jabar
Page	3
Author	Kompas.com



Kementerian Pertanian

Impor Sapi Australia Dihentikan

► Pemerintah Diingatkan Ancaman Kekurangan Stok Daging

JAKARTA, TRIBUN - Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) meminta pemerintah untuk segera mengambil langkah antisipasi menyiapkan cadangan daging sapi. Hal tersebut seiring dengan kebijakan Indonesia yang menghentikan sementara impor sapi bakalan asal Australia lantaran terdeteksi secara klinis penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD) atau penyakit kulit berbenjol.

Ketua Umum GAPMMI Adhi S Lukman mengatakan pihaknya menyambut baik kebijakan yang diambil pemerintah yang memberhentikan sementara impor sapi karena menyangkut kesehatan. Namun di lain sisi, ujar Adhi, pemerintah juga harus bisa membuat antisipasi bilamana stok daging sapi di Indonesia berkurang khususnya untuk industri, mengingat tingkat konsumsi akan daging sapi di Indonesia yang juga tinggi.

"Kita harus antisipasi kekurangannya mau dari mana karena sekarang Australia termasuk andalan untuk industri berbasis daging sapi.



Kita harus antisipasi kekurangannya mau dari mana karena sekarang Australia termasuk andalan untuk industri berbasis daging sapi.

ADHI S LUKMAN
KETUA UMUM GABUNGAN PENGUSAHA MAKANAN DAN MINUMAN SELURUH INDONESIA

Australia masih jadi andalan selain India. Jadi kita harus antisipasi jangan sampai terjadi kekurangan karena terus terang untuk lokal masih berat memenuhi di industri khususnya," ujar Adhi saat ditemui Kompas.com, di Jakarta, Rabu (2/8).

Adhi mengatakan Indonesia harus menjajaki negara lain selain Australia lantaran akan takut kalah saing dengan Malaysia, Singapura, hingga Thailand yang juga merupakan negara yang masih membutuhkan sapi im-


por. Hal ini, menurut Adhi, secara tidak langsung akan berimbas pada naiknya harga daging sapi.

"Kalau kita enggak antisipasi ini, kita akan kalah saing dengan negara-negara itu karena butuh juga impor sapi. Makanya kita harus lebih banyak memperluas pasokan daging dari mancanegara tapi satu sisi saya setuju memang kita harus hati-hati dengan penyakit," ujar Adhi.

Sebelumnya diberitakan, Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) membeberkan kronologi masuknya sapi impor asal Australia yang terdeteksi secara klinis penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD) atau penyakit kulit berbenjol. Kepala Barantan Bambang mengatakan awalnya Australia mengimpor sebanyak delapan kapal sapi ke Indonesia. Sayangnya, Bambang tidak membeberkan jumlah sapi bakalan yang dikirim ke Tanah Air.

Ketika sampai di Indonesia, Barantan selaku otoritas Karantina Pertanian, melakukan tindakan sesuai dengan standar prosedur impor komoditas pertanian, yakni hewan yang masuk ke wilayah NKRI akan dilakukan karantina guna memastikan kesehatan dan keamanan. Setelah itu, ujar Bambang, petugas memberikan tanda khusus pada sapi-sapi impor yang menunjukkan gejala klinis untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel sesaat setelah bongkar dari alat angkut. Namun ternyata pada saat pengecekan di atas kapal oleh petugas Karantina Pertanian Tanjung Priok, di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta pada 25 Mei hingga 26 Juli 2023, dari hasil pemeriksaan laboratorium, ada 13 sapi yang positif terdeteksi LSD.

Barantan kemudian mengambil tindakan berupa pemotongan bersyarat yang diawasi oleh dokter hewan karantina. "Kami dapati temuan gejala klinis LSD pada sapi impor terus bertambah, karena itu kami putuskan untuk menangguhkan importasi dari empat fasilitas tersebut," ujar Bambang saat jumpa pers di Jakarta, Selasa (1/8), ([kompas.com](https://www.kompas.com))

Title	Malaysia Tolak Daging Olahan Asal Indonesia	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Tribun Jabar	
Page	3	
Author	Kompas.com	

Malaysia Tolak Daging Olahan Asal Indonesia

MALAYSIA menolak masuknya daging sapi olahan dari Indonesia buntut ada wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) di Tanah Air pada 2022. Hal itu diungkap oleh Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) Adhi S Lukman, yang mendapat laporan dari anggotanya bahwa produk olahan daging sapi Indonesia ditolak di Malaysia.

"Tadi saya baru dapat laporan produk kita masih belum diterima di Malaysia yang berbasis sapi karena PMK. Lanjutan kasus tahun lalu imbasnya masih terjadi," kata Adhi kepada *Kompas.com*, di Jakarta, Rabu (2/7).

Padahal, menurut Adhi, sebelum dieskpor ke Malaysia, semua persyaratan ekspor mulai dari uji coba keamanan hingga persyaratan sanitasi produk hewan terlwati dan menyatakan produknya aman. Namun, Malaysia masih menolak masuknya daging sapi olahan dari Indonesia.

Adhi mengatakan GAPMMI berharap pemerintah bisa segera bertindak agar proses eksportasi daging sapi olahan asal Indonesia ke Malaysia bisa kembali pulih. "Sudah diupayakan melalui kedutaan kita, melalui antarmenteri, tapi kok ini masih dihambat. Isu-isu kayak gini yang bisa jadi penghambat perdagangan," ujar Adhi.

Sebelumnya diberitakan, wilayah Jawa Barat tercatat sebagai wilayah dengan kematian hewan ternak akibat wabah PMK terbanyak se-Indonesia. Kementerian Pertanian mencatat, ada sebanyak 6.400 ekor sapi mati mendadak setelah terkonfirmasi PMK sejak pertengahan tahun 2022.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Makmun mengatakan kematian sapi akibat wabah PMK di Indonesia mencapai 12.800 ekor, dari jumlah itu setengahnya berada di wilayah Jawa Barat. (**kompas.com**)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Anjurkan Pakai Pupuk Organik
Date	3 Agustus 2023
Media	Sumatra Ekspres
Page	6
Author	Qda



Kementerian Pertanian



Askolani

Anjurkan Pakai Pupuk Organik

BANYUASIN - Petani di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin mengeluhkan harga pupuk subsidi yang dijual dengan harga selangit Rp300 ribu/karung. Padahal dalam aturannya harga pupuk subsidi hanya mencapai sekitar Rp150 ribu/karung. "Subsidi capai Rp300 ribu/karung," kata Solim, petani Kecamatan Sumber Marga Telang saat Rapat Koordinasi Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin bersama Forkopimcam Kecamatan Muara Telang di Desa Telang Makmur, Selasa (1/8) lalu.

RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) sendiri harga pupuk subsidi sekitar Rp150 ribu/karung. "Itu pun sampai rumah," ujarnya yang mengadu kepada Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin terkait kenaikan harga pupuk subsidi tersebut.

Bagaimana rencana pemerintah kalau mau menyejahterakan petani terutama di Kecamatan Sumber Marga Telang, jika harga pupuk subsidi dijual tinggi. "Petani mau maju gimana, (selalu) pupuk tai sapi," tegasnya.

Askolani, Bupati Banyuasin mengatakan kemungkinan ada (permainan) calo pupuk subsidi terkait jatah dan lain sebagainya. "Itu oknum -knun atau calo," katanya.


Dikatakannya, masalah pupuk ini masalah besar, karenanya dia mengajak kepada petani untuk mengubah mindset menggunakan pupuk organik. "Tinggalkan pupuk kimia, karena itu merusak struktur tanah," jelasnya.

Seperti pupuk organik dari kotoran sapi, kambing, ayam dan lain sebagainya. "Kita akan edukasi kepada masyarakat," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Banyuasin, Sarip SP mengatakan kalau statement yang diutarakan oleh petani itu merupakan pupuk ilegal. "Itu ilegal," katanya tanpa enggan menyebutkan maksud dari arti ilegal itu. Karena dalam aturannya harga pupuk subsidi senilai Rp2.250 hingga Rp3.300/kg sesuai jenis pupuk, artinya jika dihitung per karung hanya mencapai sekitar Rp130 rbu/karung. "Jadi itu (yang dijual) bukan pupuk subsidi (dari Banyuasin)," tegasnya.

Jatah pupuk subsidi 1 orang usaha tani tidak lebih dari 2 ha. Dalam satu ha mendapat 150 kg dengan perhatian dosis per hektare yang sudah ditetapkan oleh Balitbangtan.(qda)

Pupuk Subsidi Naik 100 Persen

Title	DKPP Siapkan Penanaman Padi di Lahan 1.000 Hektare	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Banten Raya	
Page	3	
Author	Tanjung/Fikri	

ANTISIPASI DAMPAK EL NINO

DKPP Siapkan Penanaman Padi di Lahan 1.000 Hektare

SERANG, BANTEN RAYA – Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang telah mengajukan bantuan benih dan pupuk kepada Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Pengajuan bantuan disampaikan untuk mempercepat penanaman sebagai antisipasi dampak El Nino.

Kepala DKPP Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, saat ini pihaknya mengalamikan keterbatasan benih padi dan pupuk sehingga mengajukan bantuan kepada pe-

merintah pusat. "Kita minta 1.000 hektare untuk antisipasi El-Nino untuk program percepatan tanam," ujar Suhardjo, Selasa (2/8).

Ia berharap, penanaman padi untuk mengantisipasi El Nino ini bisa dilakukan pada awal Agustus sehingga pada puncak terjadinya El Nino sudah masuk musim tanam. "Kebanyakan petani karena ada informasi El Nino agar jarang menanam padi," katanya.

Suhardjo memastikan, calon petani dan calon lokasi

(CPCL) sudah siap yaitu di Kecamatan Tanjung Teju dan di Kecamatan Mancak. "Penanaman padi di lahan 1.000 hektare ini untuk memastikan ketersediaan beras secara nasional. Kemungkinan kita dapat bantuannya karena CPCL-nya sudah kita kirimkan juga," paparnya.


Ia mengungkapkan, dampak dari El Nino yang paling diantisipasi terjadinya ancaman gagal panen secara nasional, namun untuk Kabupaten Serang dianggap masih bisa untuk dilakukan

penanaman. "Selain di dua kecamatan ini juga ada yang menanam padi dan penyuluh kita memberikan pengarahannya untuk melihat situasi," tuturnya.

Untuk target produksi padi sendiri, lanjut Harjo, pada tahun 2023 ini sebanyak 535.672 ton dan sampai triwulan kedua terealisasi 218.995 ton atau sekitar 40,86 persen. "Mudah-mudahan sampai akhir tahun bisa surplus karena kita masih ada musim panen lagi," paparnya. (tanjung/fikri)



MEMBAJAK SAWAH: Seorang petani sedang membajak sawah menggunakan traktor di salah satu kecamatan di Kabupaten Serang, belum lama ini.

Title	Mentan Sap Setop Impor Sapi Australia	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Analisa	
Page	9	
Author	Ant	

Ditemukan Penyakit LSD

Mentan Siap Setop Impor Sapi Australia

Jakarta, (Analisa)

Mentan Syarul Yasin Limpomenyatakankesiapannyamenutup impor sapi jika ditemukan penyakit kulit Lumpy Skin Disease (LSD) dari negara Australia.

"Kalau memang dari sana sumbernya, ya dari mana saya enggak perlu bilang negaranya kan? Kita harus berani setop karena itu tidak boleh dimakan," kata Mentan saat ditemui di Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (2/8).

Mentan mengatakan penanganan kasus penyakit kulit LSD pada sapi serupa dengan antraks yang harus dibasmi dengan cara membakar dan menanam bangkai sapi yang terkena penyakit itu.

Berbeda dengan penyakit mulut dan kuku yang sejumlah bagian dapat dikonsumsi, untuk kasus penyakit LSD, manusia sama sekali tidak boleh mengonsumsi daging sapi yang terkena LSD.

Oleh karena itu, Mentan pun membentuk gugus tugas dengan mengerahkan petugas Puskesmas untuk meninjau rumah pemotongan hewan (RPH) setiap minggunya.

"Saya kira LSD (kasus) baru lagi, kita cek tapi siapa pun akan rugikan kita, kita akan stop. Enggak boleh," kata Syahrul.

Temuan penyakit LSD pada 13 sapi impor dari empat peternak di Australia bermula dari hasil pemeriksaan dan rekomendasi fisik di atas kapal oleh petugas Karantina Pertanian Tanjung Priok di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, pada 25 Mei hingga 26 Juli 2023.

Petugas memberikantandakhhusus pada sapi-sapi impor yang menunjukkan gejala klinis untuk selanjutnya dilakukan pe-

ngambilan sampel sesaat setelah bongkar dari alat angkut.

Lalu pada 12 Juli, Badan Karantina Pertanian (Barantan) menyurati Pemerintah Australia melalui Department Agriculture, Fisheries and Forestry (DAFF) untuk menginvestigasi temuan LSD tersebut.

Barantan pun memberikan waktu 60 hari atau hingga 12 September 2023 kepada pemerintah Australia, sebelum memutuskan untuk berhenti menerima impor sapi dari benua tersebut menyusul temuan sapi yang terdeteksi secara klinis terserang penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD).

Dalam rentang waktu 60 hari dimaksud, Kementan tidak menutup seluruh impor sapi dari Australia melainkan hanya menghentikan sementara impor dari empat peternak yang diduga kuat menjadi asal penularan penyakit yang dicirikan dengan benjolan pada kulit sapi.

Lakukan antisipasi

Secara terpisah, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) mengingatkan pemerintah supaya segerabersiapmelakukan antisipasiseterkait penanggulangan impor sapi dari empat fasilitas peternakan di Australia pasca terdeteksi penyakit LSD secara klinis pada sapi.

Hal itu lantaran Australia merupakan salah satu andalan pemasok daging sapi utama bagi Indonesia, termasuk untuk

kebutuhan industri.

"Memang (penanggulangan) itu untuk kesehatan hewan, saya sangat setuju. Jadi kita harus hati-hati ya, karena kalau tidak, akan menyebar cukup cepat sekali virusnya. Cuma, memang kita harus antisipasi kekurangannya mau dari mana karena sekarang kan Australia termasuk andalan untuk industri berbasis daging sapi," kata Ketua Gapmmi Adhi S Lukman ditemui sesuai konferensi pers Agri-Food Tech Expo Asia 2023 di Jakarta, Rabu (2/8).

Adhimenyebut Australia menjadi salah satu andalan utama pemasok daging bagi Indonesia selain India.

Oleh karena itu, ia meminta pemerintah turuntangan untuk mengantisipasi jika terjadi kekurangan pasokan daging di dalam negeri. "Karenaterusterang untuk lokal masih berat untuk pemenuhan industri khususnya. Juga dari sisi harga," imbuhnya.


Adhimenuturkan upaya antisipasi juga perlu dilakukan lantaran saat ini kawasan ASEAN sudah memiliki perjanjian perdagangan bebas (free trade agreement/FTA) sehingga produk-produk berbasis daging kini bebas bea masuk (BM) 0%.

Dia mengkhawatirkan, jika Indonesia kekurangan pasokan daging, maka industri berbasis daging seperti bakso, sosis dan *corned beef*, akan kehilangan daya saingnya di pasar ASEAN.

"Sementara kalau kita tidak antisipasi ini, kita akan kalah dengan negara-negara tersebut. Makanya kita harus lebih banyak memperluas pasokan daging dari mancanegara. Tapi, saya setuju memang kita harus hati-hati dengan penyakit (hewan)," katanya. (Ant)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN

Title	Pemerintah Siapkan 500.000 Hektare Lahan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Analisa	
Page	9	
Author	Ant	

Antisipasi El Nino

Pemerintah Siapkan 500.000 Hektare Lahan

Jakarta, (Analisa)

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengatakan pemerintah menyiapkan 500.000 hektar lahan pertanian untuk mengantisipasi dampak kemarau berkepanjangan akibat El Nino.

"El Nino kekeringan, dan kekeringan bawa air terbatas, panas yang cukup membuat produktivitas pasti menurun. Kita akan siapkan 500.000 hektar untuk antisipasi El Nino," kata Syahrul sesuai mengikuti rapat di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (2/8).

Syahrul mengatakan sejak peringatan El Nino muncul tahun ini, dirinya telah rutin melakukan inspeksi ke daerah dan memeriksa fasilitas penunjang produksi beras. Dia mengaku baru saja memeriksa sejumlah waduk dan bendungan di berbagai daerah dan mendapati data bahwa fungsi pengairan masih berjalan baik.

"Saya habis cek beberapa waduk dan dam kita yang besar ternyata airnya cukup, dan dam-dam besar itu bisa bertahan sampai enam bulan tanpa hujan pun," ujarnya.

Dia mengatakan telah aktif aktif berkoordinasi dengan kepala daerah guna mengantisipasi El Nino. Syahrul juga mengaku sudah memetakan dampak terburuk terhadap stok beras akibat El Nino di Indonesia pada Agustus-September 2023.

"Kemungkinan kekurangan produksi yang terimbas El Nino sekitar 300.000 ton sampai 1,2 juta ton bisa kita siapkan. Saya baru pulang dari tujuh provinsi hari ini, dan tujuh provinsi menyatakan kesiapannya untuk lahan yang kita konsentrasikan kalau besok ada masalah tentang El Nino untuk kepentingan nasional," ujarnya.

Syahrul mengatakan lahan produksi untuk mengantisipasi El Nino itu berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Kemudian, pemerintah juga menyiapkan wilayah penyangga untuk produksi di Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Banten, dan Lampung.

Dengan begitu, Syahrul optimistis dapat mengendalikan dampak El Nino agar tidak mengganggu stok pangan nasional khususnya beras.

Hingga saat ini, menurut data Kementerian Pertanian, stok dan harga beras masih terjaga. Pemerintah hingga September 2023, ujar Syahrul, masih memiliki kelebihan stok 2,7 juta ton beras.

"Dari setiap bulan masih ada panen 800.000 hektar itu menghasilkan cukup untuk kebutuhan kita setiap bulan sekitar dua juta (ton)," ujarnya.

Varietas tahan kekeringan

Sebelumnya saat menghadiri rakor antisipasi dampak El Nino di Lampung Tengah, Mentan Syahrul Yasin Limpo mengatakan akan mempersiapkan penggunaan varietas tanaman pangan

tahan kekeringan dan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) guna mengantisipasi dampak atas datangnya fenomena iklim El Nino.

"Saat ini kami berkonsentrasi untuk melakukan penyesuaian varietas tanaman yang tahan kekeringan seperti padi varietas genjah yang akan di kembangkan," ucap Syahrul.

Selain itu pihaknya juga akan melakukan intensifikasi lebih spesifik dalam penyediaan pangan dengan memaksimalkan penggunaan mekanisasi dan teknologi dalam pengelolaan lahan pertanian di berbagai daerah.

"Lalu semua daerah juga harus melakukan pemetaan wilayah masing-masing yang rawan terjadi kekeringan dengan dibuatnya tanda wilayah merah, kuning dan hijau. Setelah itu melakukan gerakan tanam 1.000 hektar per kabupaten yang masih hijau, ditambah dengan penggunaan pupuk organik secara terpusat serta mandiri, biosaka, pemaksimalan budidaya hemat air," katanya.

Dia melanjutkan untuk memitigasi dampak perlu juga upaya yang dilaksanakan secara temporer dengan memperbanyak embung, sumur resapan, melakukan sosialisasi budidaya hemat air, dan meningkatkan penyuluhan tentang pemanfaatan informasi iklim untuk daerah pertanian," tambahnya.

Menurut dia, selain itu perlu pula melakukan percepatan tanam untuk mengejar sisa hujan.

"Lalu peningkatan ketersediaan alsintan untuk percepatan tanam, peningkatan ketersediaan air, melakukan rehabilitasi irigasi tersier serta pompanisasi," ujarnya.

Cadangan beras aman

Mentan Syahrul Yasin Limpo menjamin cadangan beras nasional aman untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

"Untuk cadangan beras nasional dalam keadaan sangat aman untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat," katanya.


Mentan memastikan keamanan cadangan beras nasional karena hingga Agustus 2023 masih ada daerah yang produktivitas lahan pertaniannya tetap terjaga. Agustus ini masih ada daerah yang siap panen di atas 850.000 hektare, ini produksi gabah dan beras bisa jutaan, jadi bisa dibalang ketersediaan aman," katanya.

Namun Mentan mengingatkan tetap perlu dilakukan berbagai langkah antisipasi menghadapi dampak cuaca ekstrem, untuk mencegah adanya gagal panen.

Meskipun masih ada daerah yang panen, namun kita jangan jumawa karena cuaca ekstrem ini kalau hujan langsung banjir, dan kalau panas bisa membakar lahan atau membuat kekeringan. Jadi untuk mencegah dampak buruk akan mendorong penanaman 1.000 hektare di setiap daerah," ujarnya. (Ant)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Penuhi Ketersediaan Beras Selama El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Pos Kota	
Page	9	
Author	Johar/Yh	

Penuhi Ketersediaan Beras Selama El Nino

JAKARTA (Poskota) - Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk mempersiapkan dan memastikan ketersediaan beras nasional terpenuhi di tengah fenomena iklim El Nino.

Demikian dikatakan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo usai mengikuti rapat terbatas di Istana Merdeka, Jakarta yang dipimpin Presiden Joko Widodo, Rabu (2/8).

Mentan menyampaikan bahwa ketersediaan beras nasional berdasarkan data dan neraca yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian cukup baik hingga bulan September.

"Sampai September kita masih punya overstock di atas 2,7 juta (ton). Artinya dari setiap bulan masih ada panen di atas 800 ribu hektare

itu menghasilkan cukup untuk kebutuhan kita setiap bulannya di atas 2 jutaan," jelas Mentan.

Menurut Mentan, fenomena El Nino berdampak pada keterbatasan air dan membuat produktivitas pertanian menurun.

"Kita akan mempersiapkan kurang lebih 500 ribu hektare untukantisipasi El Nino. Walaupun dalam kenyataan sampai hari ini tentang El Nino dan lain-lain sebagainya yang digambarkan akan panas dan lain-lain. Saya habis cek beberapa waduk dan dam kita yang besar ternyata airnya cukup," ujarnya.

Selain itu, Mentan meyakini bahwa komitmen bersama dari pemerintah daerah menjadi salah satu langkah penting untuk mempersiapkan diri menghadapi El Nino.



Mentan Syahrul Yasin Limpo saat memberikan keterangan.

Menurut Syahrul, sejumlah daerah di Tanah Air telah menyatakan kesiapannya mempersiapkan lahan pertanian untuk memastikan ketersediaan beras nasional terpenuhi.

"Ada enam daerah itu antara lain Sumatra Utara, Sumatra Selatan, tiga (daerah) Jawa, ditambah dengan Sulawesi Selatan. Kemudian ada penyangganya adalah Kalimantan Selatan,

NTB, Banten, dan Lampung. Saya yakin kalau ini bisa bergerak 500 ribu hektare, kemungkinan imbas dari El Nino itu kita bisa kendalikan dengan baik," lanjutnya. (johara/yh)

Title	Sapi Impor Terserang Penyakit, Mentan Baru Bentuk Tim Cek ke Peternak
Date	3 Agustus 2023
Media	Metropolitan Bogor
Page	8
Author	Dtk/eka



Kementerian Pertanian

PETERNAKAN

Sapi Impor Terserang Penyakit, Mentan Baru Bentuk Tim Cek ke Peternak


METROPOLITAN - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan pihaknya akan melakukan pengecekan ketat pada ternak-ternak di dalam negeri untuk mengantisipasi penyebaran penyakit kulit Lumpy Skin Diseases (LSD). Penyakit tersebut sebelumnya ditemukan pada beberapa sapi yang diimpor dari Australia. Syahrul bilang sudah ada gugus tugas yang disiapkan oleh pihaknya untuk melakukan pengecekan setiap minggunya. Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di tiap daerah juga diminta untuk andil dalam melakukan pengecekan.

"Kesiapan kitaantisipasi, kami ada gugus tugas yang setiap minggunya, Puskeswan, kita akan turun ngecek, dan melihat bahkan sampai ke RPH (Rumah Potong Hewan)," ungkap Syahrul ditemui di Kawasan Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Rabu (2/8/2023).

Syahrul menyatakan bila memang ternak di dalam negeri ada yang terjangkit LSD juga dia meminta langsung diisolasi agar tak menyebar.

"Kalau ada yang kena, isolasi langsung," katanya. Dia juga menyatakan pemerintah tidak akan ragu melakukan penyetopan impor sapi yang terjangkit penyakit kulit LSD dari manapun negaranya. Bila penyakit itu ditemukan impor dari negara tersebut akan dihentikan.

"Kalau memang dari sana sumbernya, ya dari mana aja negaranya ya, aku nggak perlu bilang negaranya kan, yang penting kita harus berani setop karena itu nggak bisa dimakan," ungkap Syahrul. (dtk/eka)

Title	Semangat Kemerdekaan Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Melalui Perhutanan Sosial	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Fajar Cirebon	
Page	6	
Author	Red/FC	



Semangat Kemerdekaan Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Melalui Perhutanan Sosial

JAKARTA, (FC).- Kantor Staf Kepresidenan (KSP) bersama Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menggelar perhelatan akbar Festival Perhutanan Sosial bertajuk "Merdeka Berdaya, Sambut HUT ke-78 Republik Indonesia" di lapangan Simangaronsang, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, pada Selasa (1/8).

Kepala Staf Kepresidenan, Moeldoko dalam sambutannya mengatakan KSP bekerja sama dengan kementerian menjalankan dan mewujudkan arahan Presiden Joko Widodo agar petani perhutanan sosial yang telah mendapatkan persetujuan mendapatkan program pemberdayaan dan peningkatan taraf hidup.

"Festival Perhutanan Sosial Nusantara ini wujud nyata kerja sama pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha dalam pemberdayaan kelompok usaha perhutanan sosial," kata Moeldoko di hadapan 2.000 peserta Festival.

Dalam Festival Pesona itu, KSP dan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi secara resmi meluncurkan Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perencanaan Terpadu Percepatan Perhutanan Sosial. Moeldoko memukul Gonggong, alat musik tradisional Sumatera Utara, sebagai tanda peresmian aturan itu.

"Tidak hanya intruksi lisan Bapak Presiden, sekarang diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perencanaan Terpadu Percepatan Perhutanan Sosial. Kita berharap dengan Perpres ini pemerintah, pemerintah daerah, dan semua pihak lebih cepat lagi bergerak mendukung Perhutanan Sosial," kata Moeldoko.

KSP, Kemenkomarves, Kementerian LHK, pemerintah daerah, dan dunia usaha telah mengimplementasikan integrasi 82 program pemberdayaan perhutanan sosial di tiga kabupaten Sumatera Utara, yakni Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, dan Samosir.

Program berupa berupa bantuan bibit, alat ekonomi produktif, peningkatan kapasitas/pelatihan, yang diserahkan secara simbolis kepada KUPS.

Rincian program pemberdayaan berupa 15 kegiatan dari KLHK, 14 kegiatan dari Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi dan UKM 8 kegiatan, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 3 kegiatan. Dari BUMN, antara lain, PLN sebanyak 17 kegiatan, Utama Karya 2 kegiatan, BRI 9 kegiatan, Pupuk Indonesia Holding Company 9 kegiatan dan Indonesia Financial Group sebanyak 5 kegiatan.

Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Bambang Supriyanto, yang datang mewakili Menteri LHK RI, menyampaikan apresiasi atas sinergi dan kolaborasi program yang mendukung perhutanan sosial sehingga pemberdayaan KUPS menjadi

terwujud.

Bambang juga mengapresiasi dukungan lintas kementerian dan lembaga serta dunia usaha dalam mengimplementasikan amanat Perpres 28 tahun 2023.

Dukungan itu, antara lain, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 4 tahun 2022. Aturan ini menegaskan bahwa KUPS bisa memakai dana desa untuk mendukung kegiatan perhutanan sosial.

Kementerian Dalam Negeri juga menerbitkan Permenagri Nomor 900.1.15.5-1317 tahun 2023 untuk mendorong program perhutanan sosial masuk dalam RPJMD dan anggaran daerah, dan juga dukungan dari K/L lainnya.

Bambang mengatakan bahwa dukungan pelbagai pihak memungkinkan pembentukan Integrated Area Development (IAD) SAHATA (Samosir, Humbang Hasundutan dan Tapanuli Utara) di Sumatera Utara yang menjadi wadah kolaborasi mendukung perhutanan sosial. IAD Sahata adalah wujud amanat dan cita-cita Perpres 28 tahun 2023.


"Penerbitan Perpres 28/2023 sebagai hadiah untuk masyarakat perhutanan sosial," kata Bambang, dilansir dari laman menlhk.go.id pada Rabu (2/8).

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Pandjaitan dalam sambutannya melalui rekaman video juga sangat mengapresiasi Integrasi Pemberdayaan Perhutanan Sosial yang dilakukan lintas Kementerian dan BUMN dan berharap agar integrasi pemberdayaan perhutanan sosial ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para penerima manfaat dan menjadi penopang meningkatkan produktivitas perekonomian masyarakat.

Festival Perhutanan Sosial diramaikan oleh gerai-gerai UMKM kelompok usaha perhutanan sosial binaan Kementerian, Pemda dan BUMN dan penggiat perhutanan sosial dari Humbang Hasundutan, Samosir dan Tapanuli Utara. Gerai menampilkan produk-produk hasil hutan seperti kopi, madu, buah-buahan, getah kemenyan, rempah-rempah yang telah dikembangkan dan dikemas dengan baik.

Festival ini berlangsung semarak karena ditambah hiburan rakyat menghadirkan artis kebanggaan Sumatera Utara dan tanah air, Osen Hutasoit dan Maria Calista. Kehadiran mereka membuat masyarakat antusias mengikuti seluruh rangkaian Festival Pesona. Panitia menyediakan beragam hadiah dalam tiap mata acara.

Festival Pesona semakin istimewa karena sekaligus menyambut HUT ke-78 Republik Indonesia. Semangat kemerdekaan menggelorakan tekad pemerintah bahwa perhutanan sosial menjadi kebijakan dan langkah yang tepat dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan melalui kolaborasi pemerintah dan dunia usaha untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. (red/FC)

Title	Siapkan Padi Varietas Tahan Kering	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Sumatra Ekspres	
Page	6	
Author	Gti	

Siapkan Padi Varietas Tahan Kering



Pemerintah pusat menyiapkan bantuan untuk 1.000 hektare padi varietas yang tahan dengan kekeringan setiap daerah

Eti Listina SP MM
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lahat

Dorong Percepatan Tanam


LAHAT - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi bakal terjadi kemarau ekstrem (El Nino) tahun ini. Berbagai strategi pun terus dipersiapkan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Lahat. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga keamanan pangan.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lahat, Eti Listina SP MM melalui Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura, Ahmad Firdaus SP MM mengatakan, rapat pertemuan dengan Kementerian Pertanian RI pada pekan lalu menyatakan hingga September 2023 ini bakal terjadi El Nino (cuaca panas). "Puncaknya Agustus, pemerintah pusat menyiapkan bantuan untuk 1.000 hektare padi varietas yang tahan dengan kekeringan setiap daerah," ujar Firdaus.

Dikatakannya, wilayah rawan El Nino dengan cuaca panas yakni di Merapi Barat, Timur dan Selatan, lalu Kikim Barat, Timur, Tengah, Selatan dan Kecamatan Pseksu. "Dengan adanya bantuan benih padi ini, petani didorong untuk percepatan pertanaman. Ini langkah konkret pemerintah guna memberikan perlindungan kepada petani dalam meminimalkan dampak El Nino," ujarnya.

Firdaus juga meminta petani mengoptimalkan pemanfaatan sumur pompa, embung dalam mendukung ketersediaan air. Untuk penanganan dampak perubahan iklim, termasuk penanganan panen. "Komitmen kita bersama dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan di Indonesia termasuk Kabupaten Lahat, oleh sebab itu kita perlu menyusun langkah strategis guna menanggulangi (dampak El Nino) tersebut," katanya.

Tak hanya itu, petani juga diharapkan menanam palawija agar ketahanan tetap terjaga saat cuaca panas terjadi. "Kita harapkan langkah yang kita lakukan ini dapat menjaga ketahanan pangan," ujarnya. (gti)


Title	Mentan Siap Stop Impor Sapi	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 1	
Author	Antara	

Mentan Siap Stop Impor Sapi

JAKARTA - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan kesiapannya untuk menutup impor sapi jika ditemukan penyakit kulit Lumpy Skin Disease (LSD) dari negara yang bersangkutan.

"Kalau memang dari sana sumbernya, ya dari mana saya enggak perlu bilang negaranya kan? Kita harus berani stop karena itu tidak boleh dimakan," kata Mentan Syahrul saat ditemui di Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu. ■

Baca **Mentan** hal 2

Title	Mentan Siap Stop Impor Sapi	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 2	
Author	Antara	

Mentan Siap Stop Impor Sapi ----- dari hal 1

Mentan mengatakan bahwa penanganan kasus penyakit kulit LSD pada sapi serupa dengan antraks yang harus dibasmi dengan membakar dan menanam bangkai sapi yang terkena penyakit itu.

Berbeda dengan penyakit mulut dan kuku yang sejumlah bagian dapat dikonsumsi, untuk kasus penyakit LSD, manusia sama sekali tidak boleh mengonsumsi daging sapi yang terkena LSD.

Oleh karena itu, Mentan pun membentuk gugus tugas dengan mengerahkan petugas Puskeswan untuk meninjau rumah pemotongan hewan (RPH) setiap minggunya.

"Saya kira LSD (kasus) baru lagi, kita cek tapi siapa pun akan rugikan kita, kita akan stop. Enggak boleh," kata Syahrul.

Temuan penyakit LSD pada 13 sapi impor dari 4 peternakan di Australia bermula dari hasil pemeriksaan dokumen dan fisik di atas kapal oleh petugas Karantina Pertanian Tanjung Priok, di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, pada 25 Mei hingga 26 Juli 2023.

Petugas memberikan tanda khusus pada

sapi-sapi impor yang menunjukkan gejala klinis untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel sesaat setelah bongkar dari alat angkut.

Lalu pada 12 Juli, Badan Karantina Pertanian (Barantan) mulai menyurati pemerintah Australia melalui Department Agriculture, Fisheries and Forestry (DAFF) untuk menginvestigasi temuan LSD tersebut.

Barantan pun memberikan waktu 60 hari atau hingga 12 September 2023 kepada pemerintah Australia, sebelum memutuskan untuk berhenti menerima impor sapi dari benua tersebut menyusul temuan sapi yang terdeteksi secara klinis terserang penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD).

Dalam rentang waktu 60 hari tersebut, Kementerian tidak menutup seluruh impor sapi dari Australia melainkan hanya menghentikan sementara impor dari 4 peternakan yang diduga kuat menjadi asal penularan penyakit yang dicirikan dengan benjolan pada kulit sapi. (ANTARA)

Title	Awal Agustus 2023, PE CPO Sebesar USD 826,48/MT	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

Awal Agustus 2023, PE CPO Sebesar USD 826,48/MT

NERACA

Jakarta – Harga Referensi produk minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) atau biasa dikenal sebagai Pungutan Ekspor (PE) periode pada 1–15 Agustus 2023 adalah USD 826,48/MT.

Nilai ini meningkat sebesar USD 35,46 atau 4,48% dari Harga Referensi CPO periode 16–31 Juli 2023. Penetapan Harga Referensi CPO tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1304 tahun 2023 tentang Harga Referensi Crude Palm Oil yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Selain itu, minyak goreng (refined, bleached, and deodorized/RBD palm olein) dalam kemasan bermerek dan dikemas dengan berat netto 25 kilogram (kg) dikenakan BK USD 0/MT dengan penetapan merek sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1305 Tahun 2023 tentang Daftar Merek Refined, Bleached, and Deodorized (RBD)

Palm Olein dalam Kemasan Bermerek dan Dikemas dengan Berat Netto 25 kg.

“Saat ini, Harga Referensi CPO mengalami peningkatan yang menjauhi ambang batas sebesar USD 680/MT. Untuk itu, merujuk pada PMK yang berlaku saat ini, pemerintah menggunakan Bea Keluar CPO sebesar USD 33/MT dan Pungutan Ekspor CPO sebesar USD 85/MT untuk periode 1–15 Agustus 2023,” kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan Budi Santoso.

BK CPO periode 1–15 Agustus 2023 merujuk pada Kolom Angka 4 Lampiran Huruf C Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/0.10/2022 jo. Nomor 71 Tahun 2023 sebesar USD 33/MT.

Sementara itu, Pungutan Ekspor (PE) CPO periode 1–15 Agustus 2023 merujuk pada Lampiran Huruf C Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 jo. 154/PMK.05/2022 sebesar USD 85/MT.

Meski begitu peningkatan Harga Referensi CPO dipengaruhi beberapa faktor, misalnya peningkatan ekspor CPO, terutama dari Malaysia yang tidak diimbangi dengan peningkatan

produksi di Malaysia. Selain itu, kenaikan harga minyak nabati lainnya yaitu minyak kedelai karena estimasi penurunan produksi di Amerika Serikat.

Pada bulan Mei 2023, total konsumsi dalam negeri turun sebesar 4,2% dari bulan April di tahun yang sama.

“Penurunan terbesar pada konsumsi biodiesel (-10,4%) diikuti oleokimia (-1,5%). Secara akumulatif, terjadi kenaikan konsumsi dari Januari hingga Mei 2023 untuk produk biodiesel (+5%), oleokimia (+5,6%) serta industri pangan (+29,3%),” kata Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Mukti Sardjono.


Sementara itu, secara Year on Year (YoY), total konsumsi sampai dengan bulan Mei 2023 naik 15,4% menjadi 9.114 dari 7.898 periode yang sama di tahun 2022.

Total ekspor produk minyak sawit bulan Mei 2023 naik sebesar 4,5% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi pada tujuan India (+168,3 ribu ton atau +105,1%), diikuti oleh negara Afrika selain Mesir (+85,5 ribu ton atau +43,3%) serta Mesir (+46,5 ribu ton atau +128,8%). Sedangkan penurunan ekspor terbesar

terjadi pada tujuan negara-negara EU-27 (-73,1 ribu ton atau -22,5%), Pakistan (-58,4 ribu ton atau -21,1%), dan Bangladesh (-52,4 ribu ton atau -51,3%). Secara YoY, total ekspor sampai dengan bulan Mei 2023 melonjak 33,5% menjadi 12.864 dari 9.633 di tahun 2022.

Total nilai ekspor produk minyak sawit bulan Mei 2023 sebesar US\$ 2,05 miliar atau meningkat sebesar 4,6% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Meskipun harga CPO CIF Rotterdam CPO bulan Mei 2023 (US\$ 940/ton) lebih rendah dari harga bulan April (US\$ 1023/ton), rata-rata harga transaksi secara aktual meningkat ke beberapa negara antara lain India, Bangladesh, beberapa negara Asia, dan Amerika Serikat.

“Meskipun terjadi peningkatan konsumsi minyak kelapa sawit dan turunannya di dalam negeri, namun peningkatan produksi dan stok awal yang cukup tinggi mengakibatkan terjadinya peningkatan stok akhir minyak sawit bulan Mei yang melimpah yakni sebesar 28,7% menjadi 4,67 juta ton pada bulan Mei 2023 atau meningkat sebesar 1,04 juta ton dari 3,63 juta ton pada bulan April 2023,” jelas Mukti. ● gro

Title	Bulog Cianjur Pastikan Stok CBP Aman Sampai Akhir 2023	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Bulog Cianjur Pastikan Stok CBP Aman Sampai Akhir 2023

NERACA


Cianjur, Jabar - Kantor Bulog Sub Divre Cianjur, Jawa Barat, memastikan 5.700 stok cadangan beras pemerintah (CBP), yang ada di empat gudang dalam kondisi aman untuk kebutuhan warga hingga akhir 2023.

Wakil Kepala Bulog Cianjur Muhamad Ikbal di Cianjur, Jabar, dikutip Antara, kemarin, mengatakan stok beras tersebut tersimpan di gudang Dramaga, Bogor; Bojong dan Bojongherang, Cianjur; serta Pasirhalang, Sukabumi. "Untuk CBP yang tersedia sekitar 5.700 ton, 2.600 ton di antaranya ada di dua gudang Cianjur, kami menilai aman sampai akhir tahun untuk suplai tiga wilayah yakni Cianjur, Sukabumi, dan Bogor," katanya.

Untuk menambah ketersediaan masih terus dilakukan dengan membeli gabah petani, termasuk untuk persiapan program bantuan pangan dari pemerintah bagi seribuan lebih Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Cianjur yang disalurkan di akhir tahun 2023.

Meski saat ini, ungkap Ikbal, panen raya belum terjadi dan jumlah pasti penerima bantuan pangan beras belum keluar dari pemerintah, pihaknya sudah melakukan penambahan dengan menerima pengiriman dari luar daerah dan dari petani lokal.

"Kami menyerap dari petani lokal di tiga kabupaten, Bogor, Sukabumi dan Cianjur, sehingga target dapat tercapai sebelum akhir tahun. Target pengadaan sekitar 15.000 ton sesuai kapasitas gudang, meski kami bisa melakukan pengadaan lebih dari target yang ditetapkan," katanya. ●ant

Title	Disperindag Lebak Siap Operasi Pasar Antisipasi Dampak El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Disperindag Lebak Siap Operasi Pasar Antisipasi Dampak El Nino

NERACA

Lebak, Banten - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak Provinsi Banten siap melakukan operasi pasar untuk mengantisipasi dampak El Nino berupa kekeringan yang puncaknya diperkirakan terjadi pada Agustus -September 2023.

"Kami pastikan melakukan intervensi dengan menggelar operasi pasar (OP) jika harga bahan pokok melonjak di atas 10 persen dampak El Nino," kata Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kabupaten Lebak Yani di Lebak, dikutip Antara, kemarin.

Disperindag Kabupaten Lebak menghadapi puncak kekeringan Agustus -September mendatang dengan terus mengoptimalkan pemantauan di sejumlah pasar tradisional.

Pemantauan itu untuk melihat secara langsung ketersediaan pangan dan harga di pasaran sebab tidak tertutup kemungkinan El Nino berpengaruh terhadap ketersediaan pangan. Karena itu, pemerintah daerah siap melakukan intervensi dengan OP bahan pokok jika terjadi lonjakan harga di atas 10 persen.


Selain itu pihaknya juga menjalin kerja sama dengan Perum Bulog dan perusahaan peternakan unggas PT Pokphan. "Kami menjalin kerja sama itu nantinya bisa melakukan OP agar harga bahan pokok bisa kembali stabil," kata Yani.

Yani menyebutkan saat ini, harga bahan pokok di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Lebak relatif stabil. Misalnya, kata dia, harga beras jenis medium KW 1 dijual Rp11.260/kg, beras KW 2 Rp10.500/kg dan beras KW 3 Rp9.750/kg.

Minyak goreng kemasan Rp18.000/liter, minyak goreng tanpa merk Rp14.000/liter, daging sapi murni Rp140.500/kg, daging kerbau Rp139.000/kg dan ayam kampung Rp50.000/kg.

Harga telur Rp31.500/kg, cabai keriting Rp34.000/kg, cabai besar Rp39.000/kg, cabai rawit hijau Rp37.500/kg dan cabai merah Rp40.500/kg. Begitu juga harga bawang merah dijual Rp34.400/kg, bawang putih Rp42.400/kg dan ikan emas segar Rp37.000/kg. "Kami berharap harga kebutuhan pokok stabil dan tidak terdampak El Nino," kata Yani. Sementara itu, H Baden (60) seorang pedagang di Pasar Rangkasbitung Kabupaten Lebak mengaku bahwa saat ini harga beras relatif stabil juga pendistribusian aman dan mencukupi. Bahkan, dirinya memiliki stok cadangan sekitar 20 ton beras yang dipasok dari petani local.

"Kami meyakini persediaan beras lokal melimpah hingga awal tahun 2024, karena panen masih berlangsung sampai November 2023," kata H Baden. ● ant

Title	Harga Referensi Biji Kakao Ditetapkan USD 3.346,02/MT	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

AGUSTUS 2023

Harga Referensi Biji Kakao Ditetapkan USD 3.346,02/MT

NERACA

Jakarta – Harga referensi biji kakao periode Agustus 2023 ditetapkan sebesar USD 3.346,02/MT, meningkat sebesar USD 231,14 atau 7,42 persen dari bulan sebelumnya.

Hal ini berdampak pada peningkatan Harga Patokan Ekspor (HPE) biji kakao pada Agustus 2023 menjadi USD 3.037/MT, naik USD 225 atau 8,02 persen dari periode sebelumnya.

Peningkatan harga ini tidak berdampak pada BK biji kakao, yaitu tetap 10 persen sesuai Kolom 3 Lampiran Huruf B pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/0.10/2022 jo. Nomor 71 Tahun 2023.

Peningkatan harga referensi dan HPE biji kakao dipengaruhi adanya indikasi peningkatan permintaan biji kakao secara global terutama di wilayah Amerika, Eropa, dan Asia. Namun, produksi biji kakao di wilayah Afrika di khawatirkan menurun akibat adanya badai El Nino.

Lebih lanjut terkait dengan kakao, Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan Heru Tri Widarto mengatakan bahwa dengan potensi yang dimiliki, Indonesia memiliki pelu-

ang besar dalam peningkatan nilai tambah komoditas kakao melalui hilirisasi. Bahkan dengan mendorong hilirisasi maka akan memberikan nilai jual yang lebih tinggi.

Sehingga dalam hal ini Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan turut aktif mendorong dan mengawal para petani kakao agar terus meningkatkan produktivitas biji kakao hingga konsumsi produk kakao olahan.

Karena permintaan kakao dunia akan terus meningkat, karena kakao memiliki prospek ke depan yang sangat baik.

Bahkan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) pun terus mendukung upaya peningkatan produktivitas dan daya saing sektor industri pengolahan kakao.

Apalagi Indonesia memiliki potensi besar yang saat ini didukung oleh 11 industri pengolahan kakao intermediate dengan kapasitas sebesar 739.250 ton per tahun, 900 industri pengolahan cokelat dengan kapasitas 462.126 ton per tahun, dan 31 artisan cokelat/bean to bar dengan kapasitas 1.242 ton per tahun.

Pada tahun 2021, nilai ekspor produk kakao intermediate seperti cocoa li-

quor, cocoa butter, cocoa cake, dan cocoa powder menembus angka USD-1,08 miliar. Sumbangsih terhadap devisa tersebut cukup signifikan, yang berdampak positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

“Secara volume, produk cokelat yang diekspor sebesar 319.431 ton atau 85% dari total produksi nasional dengan 96 negara tujuan, di antaranya Amerika Serikat, India, China, Estonia dan Malaysia. Dari sisi industri pengolahan coklat, Indonesia berada di nomor tiga dunia, setelah Belanda dan Pantai Gading,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika.

Lebih lanjut, Putu mengemukakan, pihaknya proaktif untuk mendorong kemitraan antara industri pengolahan kakao dengan para petani dalam rangka menjaga keberlangsungan produksi kakao di Indonesia serta meningkatkan mutu dan produktivitas bahan baku.

Selain itu, Kemenperin memacu peningkatan hilirisasi dan nilai tambah produk melalui diversifikasi produk dan pengembangan fine flavour cocoa berdasarkan indikasi geografis. Salah satunya adalah pengembangan cokelat

artisan atau bean to bar.

“Saat ini pangsa pasar cokelat artisan baru mengisi sebesar 2% dari konsumsi cokelat dalam negeri yang didominasi oleh cokelat industrial dan *confectionary*.”

Cokelat artisan berpeluang dapat mengisi pangsa sampai dengan 10% di Indonesia,” papar Putu.

Bahan baku cokelat artisan merupakan biji kakao premium yang terfermentasi dengan baik dengan harga sebesar Rp50.000 per kilogram (kg) atau 43% lebih tinggi nilainya dari biji kakao yang dibeli oleh industri.


Tentunya hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kakao dan keberlangsungan kakao di Indonesia.

“Kemenperin akan mendorong pengembangan cokelat artisan. Cokelat artisan Indonesia tidak kalah kualitasnya dengan produsen cokelat global,” tambah Putu.

Berasarkan data International Cocoa Organization (ICCO) tahun 2021-2022, Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia sebagai negara pengolah produk kakao. Selain itu, Indonesia berada di urutan keenam di dunia sebagai produsen biji kakao terbesar. ● gro

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	INFLASI TERTINGGI	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Neraca	



NERACA/Antarafoto/Ari Bowo Sucipto/Spt

INFLASI TERTINGGI : Pedagang menata daging ayam ras yang dijual di Pasar Besar, Malang, Jawa Timur, Rabu (2/8/2023). Badan Pusat Statistik (BPS) setempat mencatat pada Juli 2023 Kota Malang mengalami inflasi tertinggi di Jawa Timur yakni sebesar 0,19 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar adalah kenaikan harga daging ayam ras sebesar 4,96 persen.

Title	Kemitraan Industri dengan Petani Tingkatkan Ekonomi Petani	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

Kemitraan Industri dengan Petani Tingkatkan Ekonomi Petani

NERACA

Ogan Komering Ilir - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregarmengakui bahwa program kemitraan yang dilakukan oleh Wilmar dengan petani kelapa sawit yang telah dilakukan sejak 1993 itu terbukti mampu mensejahterakan petani sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah.

"Kerjasamanya (kemitraan) sudah sejak lama, sejak 1993. Dengan kemitraan ini produktivitas petani bisa meningkat. Saat ini sudah naik dua kali lipat, dan akan menjadi tiga kali kalau sudah produktif. Tentu ini akan mensejahterakan petani," kata Mahendra di Desa


Purwo Asri, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Palembang.

Mahendra menilai, program yang dijalankan saat ini sudah baik dan jika perlu skalanya diperbesar agar jangkauannya lebih luas. Dia juga berharap agar program tersebut dapat menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lain. "Skalanya sudah besar. Ini sudah bagus dan tinggal dilanjutkan," tutur dia.

Menurut Mahendra, kelapa sawit telah menjadi komoditas penentu dan penopang perekonomian Indonesia. Saat ini, emas hijau itu menjadi andalan bagi neraca perdagangan nasional dengan kontribusi mencapai 13,50 persen terhadap ekspor non-

migas, dan 3,50 persen dari total produk domestik bruto (PDB) nasional. OJK berupaya meningkatkan akses keuangan bagi petani sawit karena itu merupakan skema pembiayaan berkelanjutan, dan menopang tiga pilar sustainable finance, yaitu peningkatan kesejahteraan, melindungi lingkungan hidup, dan untuk pertumbuhan.


"Melihat besarnya potensi ekonomi kelapa sawit, OJK bersama stakeholder terkait akan terus mendukung petani sawit untuk mendapatkan akses pendanaan dengan lebih mudah, mendorong pengelolaan proses perkebunan dan penjaminan kualitas produk sehingga produktivitas petani sawit dapat terjaga," kata Mahendra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kelapa sawit nasional pada 2022 sebesar 45,58 juta ton. ● gro

Title	PANEN TIMUN SURI	
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Neraca	



NERACA/Anarafoto/Umarul Faruq/tp

PANEN TIMUN SURI : Petani memanen buah timun suri di persawahan kawasan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (2/8/2023). Menurut petani di wilayah tersebut, hasil panen timun suri saat ini cukup bagus dan dijual dengan harga Rp9000 per kilogram.

Title	Pemerintah Siapkan 500 Ribu Hektar Lahan Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

ANTISIPASI DAMPAK ELNINO


Pemerintah Siapkan 500 Ribu Hektar Lahan Pertanian

NERACA

Jakarta - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengatakan Pemerintah menyiapkan 500 ribu hektar lahan pertanian untuk mengantisipasi dampak kemarau yang berkepanjangan akibat El Nino. "El Nino kekeringan, dan kekeringan bawa air terbatas, panas yang cukup membuat produktivitas pasti menurun. Kita akan siapkan 500 ribu hektar untuk antisipasi El Nino," kata Syahrul setelah rapat di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (2/8).

Syahrul mengatakan sejak peringatan El Nino muncul pada tahun ini, dirinya telah rutin melakukan inspeksi ke daerah dan memeriksa fasilitas penunjang produksi beras. Dia mengaku baru saja memeriksa sejumlah waduk dan bendungan di berbagai daerah dan mendapati data bahwa fungsi pengairan masih berjalan baik. "Saya habis cek beberapa waduk dan dam kita yang besar ternyata airnya cukup, dan dam-dam besar itu bisa bertahan sampai enam bulan tanpa hujan pun," ujarnya.

Dia mengatakan telah aktif aktif berkoordinasi dengan kepala daerah guna mengantisipasi El Nino. Syahrul juga mengaku sudah memetakan dampak terburuk terhadap stok beras akibat El Nino di Indonesia pada Agustus-September 2023. "Kemungkinan kekurangan produksi yang terimbas El Nino sekitar 300 ribu ton sampai 1,2 juta ton bisa kita siapkan. Saya baru pulang dari tujuh provinsi hari ini, dan tujuh provinsi menyatakan kesiapannya untuk lahan yang kita konsentrasikan kalau besok ada masalah tentang El Nino untuk kepentingan nasional," ujarnya. ● bari/ant

Title	Program Bantuan Beras Diklaim Menekan Kenaikan Harga Beras	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

Program Bantuan Beras Diklaim Menekan Kenaikan Harga Beras

Jakarta - Perum Bulog menyatakan, program bantuan pangan beras kepada 21,35 juta keluarga penerima manfaat berhasil menekan laju rata-rata kenaikan harga beras di pasar umum menjadi 0,4 persen yang berdampak pada terkendalinya inflasi beras dan inflasi nasional.

■ NERACA

"Kalau dibandingkan dengan kenaikan harga antarbulan, selama 4 bulan kami menjalankan bantuan pangan itu paling rendah dibandingkan periode 4 bulan sebelumnya.

Ini salah satu dampak bahwa memang terhadap harga, bantuan pangan cukup terlihat," kata Kepala Divisi Perencanaan Operasional dan Pelayanan Publik Bulog Epi Sulandri pada Webinar Pataka 79 yang disaksikan secara daring di Jakarta, Rabu (2/8).

Mengutip data BPS, Bulog mencatat rata-rata perubahan harga berasa eceran pada periode Juli-Oktober 2022 sebesar 1,12 persen.

Lalu pada empat bulan

berikutnya yakni November dan Desember 2022 hingga Januari dan Maret 2023 terdapat rata-rata perubahan sebesar 1,67 persen.

Pada Maret-Juli yang merupakan periode penyaluran bantuan pangan beras, meski harga beras eceran mengalami sedikit kenaikan dibandingkan 2022, terdapat kestabilan harga yang turut mengendalikan inflasi.

Pada periode tersebut rata-rata perubahan harga beras turun menjadi 0,4 persen.

Dampak lain dari bantuan pangan di antaranya adalah terciptanya sarana hilirisasi produksi beras dalam negeri, menumbuhkan ekonomi dan kesejahteraan petani, meningkatkan produksi petani ser-

ta mendukung penyerapan gabah beras petani dalam negeri untuk CBP.

"Pada saat kami bertemu dengan penerima manfaat, uang senilai harga beras bisa digunakan untuk membeli lauk, dipakai untuk membayar uang sekolah anak, ke dokter gigi dan banyak lagi.

Ada dampak-dampak yang penerima manfaat bisa langsung rasakan karena mereka bisa saving seharga 10 kilogram beras," ucap Epi.

Epi menuturkan bahwa realisasi penyaluran pangan tahap pertama yang dimulai pada akhir Maret lalu telah mencapai 640.590 ton atau sebesar 100 persen dari pagu total.

Meski terdapat sejumlah kendala penyaluran seperti kondisi geografis, ketidaktepatan jadwal moda transportasi, dan tidak ditemukannya penerima bantuan, pemerintah sepakat untuk memperpanjang penyaluran bantuan pangan beras untuk periode Oktober-Desember 2023.


"Untuk tahap berikutnya sama dengan lokasi

tahap satu. Untuk persiapan lebih baik kami menyusun timeline, bagaimana kami menyebarkan stok, menyebarkan kemasan, melakukan lelang transporter. Kami yakin pada 1 Oktober bisa dimulai," tuturnya.

Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi telah menugaskan Perum Bulog untuk mempersiapkan penyaluran bantuan pangan beras melalui surat nomor 171/TS.03.03/ K/7/-2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Penugasan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah dalam rangka Bantuan Pangan Beras.

Sama dengan periode pertama, masing-masing keluarga penerima manfaat akan mendapat 10 kilogram beras selama 3 bulan dengan total 30 kilogram.

Penyaluran bantuan beras tersebut diharapkan dapat menjadi bantalan sosial bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjaga daya beli dan upaya pengendalian inflasi pangan pada momentum Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. ● hari/ant

Title	Ribuan Hektare Sawah di Tangerang Terancam Kekeringan	 Kementerian Pertanian
Date	3 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Ribuan Hektare Sawah di Tangerang Terancam Kekeringan

NERACA

Tangerang - Ribuan hektare sawah di empat kecamatan di Kabupaten Tangerang, Banten terancam mengalami kekeringan akibat jebolnya Pintu Air 10 Sungai Cisadane yang belum diperbaiki.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DP-KP) Kabupaten Tangerang Asep Jatnika, di Tangerang, mengatakan bahwa dengan jebolnya Pintu Air Cisadane tersebut tentunya akan berdampak besar terhadap hasil panen petani di empat wilayah lahan sawah yang ada di daerah itu. "Yang pasti itu akan berdampak besar kepada lahan sawah seluas 4.666 hektare di Sepatan, Pakuhaji, Kosambi, dan Teluknaga," katanya pula dikutip Antara, kemarin.

Ia menyebutkan, para petani saat ini tengah membutuhkan air untuk mengoptimalkan masa tanam padi dan pemupukan. Namun, kondisi itu pun kini tengah disulitkan akibat jebolnya pintu air Cisadane.


Namun, katanya pula, jika kondisi tersebut tak segera diatasi, maka masa tanam padi petani di ribuan hektare sawah itu bakal terancam puso.

"Pada prinsipnya kalau di pertanian itu kalau sawah terairi produksi akan meningkat, tapi kalau kekeringan produksi akan menurun," ujarnya lagi.

Dia pun berharap, dengan kondisi itu pihak Kementerian PUPR, Balai Besar Wilayah Sungai Cisadane-Ciliwung (BBWSCC) dan Dinas PUPR Provinsi Banten, agar segera mengatasi permasalahan tersebut.

"Dengan itu, maka ini urusannya pusat sama provinsi. Jadi kalau kita (pemda) hanya sebatas penerima jadi tidak bisa mengambil langkah lebih," ujar dia pula. Bendungan Pintu Air 10 di Sungai Cisadane, Tangerang dilaporkan jebol pada Jumat (21/7) lalu. ● ant

Title	Sumsel Alami Inflasi 0,29 Persen pada Juli 2023
Date	3 Agustus 2023
Media	Neraca
Page	9
Author	Ant



Sumsel Alami Inflasi 0,29 Persen pada Juli 2023

NERACA

.....

Palembang - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Sumatera Selatan (Sumsel) mengalami inflasi bulanan (month to month/mtm) sebesar 0,29 persen pada periode Juli 2023. Kepala BPS Provinsi Sumatra Selatan Moh Wahyu Yulianto di Palembang, Selasa (1/8), mengatakan inflasi wilayah Sumsel itu ditentukan dari gabungan dua kota, Indeks Harga Konsumen (IHK)-nya, yaitu Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.

"Kota Palembang menyumbang inflasi sebesar 0,29 persen, begitu juga Kota Lubuk Linggau mengalami inflasi sebesar 0.31 persen, atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kota Palembang," katanya.

Namun, ia mengatakan nilai inflasi Sumsel secara bulanan sedikit tinggi jika dibandingkan inflasi nasional yaitu sebesar 0,21 persen.

Pada Juli 2023, terjadi inflasi tahunan (year on year/yoy) sebesar 2,38 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,73, sedangkan inflasi yoy di Kota Palembang sebesar 2,38 persen dengan IHK sebesar 114,73 dan di Kota Lubuk Linggau sebesar 2,39 persen dengan IHK sebesar 114,74. Ia menjelaskan inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 10,58 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,02 persen, kelompok pendidikan sebesar 3,89 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,69 persen. ● ant